

PERATURAN DAERAH PROVINSI BANTEN

NOMOR 9 TAHUN 2011

TENTANG

RETRIBUSI DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BANTEN,

Menimbang : a. bahwa retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah serta mendukung perkembangan otonomi daerah yang nyata, dinamis dan bertanggungjawab dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Provinsi Banten;

1. bahwa dengan telah diundangkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, maka Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 45 Tahun 2002 tentang Pengujian Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya dan Barang dalam Keadaan Terbungkus, Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 48 Tahun 2002 tentang Pelayanan Kesehatan pada Balai Kesehatan Tenaga Kerja, Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 6 Tahun 2004 tentang Ijin Usaha Perikanan; Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 8 Tahun 2005 Tentang Retribusi Pengujian Mutu Komoditi Hasil Perikanan, Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 7 Tahun 2008 tentang Retribusi Penyelenggaraan Perhubungan, Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Retribusi Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura, Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping, sudah tidak sesuai lagi, oleh karena itu perlu disesuaikan dengan Undang-Undang dimaksud;
2. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Retribusi Daerah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3193); Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010 );

* + 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
    2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073)
    3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
    4. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4444);
    5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
    6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;
    7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
    8. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
    9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1985 tentang Wajib dan Pembebasan untuk Ditera dan atau Ditera Ulang serta Syarat-syarat bagi UTTP (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3283) ;
    10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578) ;
    11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4855);
    12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
    13. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
    14. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 46 Tahun 2002 tentang Penyidik Pengawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah(Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2002 Nomor 74, Seri E);
    15. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Banten (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2006 Nomor 48, Seri E);
    16. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 6 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintah Provinsi Banten (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2007 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Peovinsi Banten Nomor 7 );
    17. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2008 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 21);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI BANTEN

dan

GUBERNUR BANTEN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI DAERAH.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksudkan dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Banten.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur beserta Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah.
3. Gubernur adalah Gubernur Banten.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Banten sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah.
5. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha, yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara (BUMN) atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
7. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
8. Jasa adalah kegiatan pemerintah daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
9. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
10. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
11. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumberdaya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
12. Balai Kesehatan Tenaga Kerja yang selanjutnya disingkat BKTK adalah balai yang melakukan fungsi pelayanan kesehatan pada UPT Dinas Kesehatan.
13. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
14. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah.
15. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek retribusi, penentuan besarnya retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan retribusi kepada wajib retribusi serta pengawasan penyetorannya.
16. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.
17. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
18. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah Surat Ketetapan Retribusi yang menetapkan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
19. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke rekening kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh gubernur.
20. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
21. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi daerah.
22. Jasa Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan dan kemudahan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya.
23. Laboratorium adalah suatu ruangan atau tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengujian laboratories.
24. Jasa Pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosisi, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik dan mental atau pelayanan lainnya.
25. Jasa Sarana adalah imbalan yang diterima oleh Balai Kesehatan Paru Masyarakat, Balai Kesehatan Indera Masyarakat, dan Balai Laboratorium Kesehatan atas pemakaian sarana, fasilitas dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi medik dan mental atau pelayanan lainnya.
26. Akomodasi adalah penggunaan fasilitas Rawat inap termasuk makan di Balai Kesehatan Paru Masyarakat, dan Balai Kesehatan Indera Masyarakat.
27. Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya yang selanjutnya disingkat UTTP adalah UTTP yang wajib ditera, di tera ulang, bebas tera ulang, bebas tera dan tera ulang.
28. Alat Ukur adalah alat yang diperuntukan atau dipakai bagi pengukuran kuantitas dan kualitas.
29. Alat Timbang adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai bagi pengukuran massa atau penimbangan.
30. Alat Perlengkapan adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai sebagai pelengkap atau tambahan pada alat-alat ukur, takar, timbang yang menentukan hasil pengukuran, penakaran atau penimbangan.
31. Barang Dalam Keadaan Terbungkus yang selanjutnya disingkat BDKT adalah barang yang ditempatkan dalam bungkusan atau kemasan tertutup yang untuk mempergunakannya harus merusak pembungkusnya atau segel pembungkusnya dan atau barang-barang yang secara nyata tidak dibungkus tetapi penetapan barangnya dinyatakan dalam satu kesatuan ukuran diperlakukan ketentuan-ketentuan sebagaimana yang berlaku atas BDKT.
32. Tera adalah suatu kegiatan menandai dengan tanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku atau memberikan Keterangan tertulis yang bertada Tera Sah atau tanda Tera Batal yang berlaku, dilakukan oleh Pegawai Berhak berdasarkan hasil pengujian yang dijalankan atas alat-alat UTTP yang belum dipakai, sesuai persyaratan dan atau ketentuan yang berlaku.
33. Menera adalah suatu hal menandai dengan tanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan tertulis yang bertada tera sah atau tanda tera batal yang berlaku, dilakukan oleh Pegawai berhak berdasarkan hasil pengujian yang dijalankan atas alat-alat UTTP yang belum dipakai, sesuai persyaratan dan atau ketentuan yang berlaku.
34. Tera Ulang adalah hal menandai berkala dengan tanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku atau memberikan Keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku, dilakukan, oleh Pegawai Berhak berdasarkan hasil pengujian yang dijalankan atas alat-alat UTTP yang telah di Tera.
35. Kalibrasi adalah kegiatan untuk menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukan alat ukur dan bahan ukur dengan membandingkan dengan standar ukurnya yang mampu telusur ke standar nasional untuk satuan ukuran dan/atau internasional.
36. Kekayaan Daerah adalah kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.
37. Kendaraan Umum adalah kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dan dipungut bayaran.
38. Kesehatan hewan yang selanjutnya disingkat Keswan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan hewan, pelayanan kesehatan hewan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, penolakan penyakit, medik reproduksi, medik konservasi, obat hewan dan peralatan kesehatan hewan serta keamanan pakan;
39. Kesehatan Masyarakat Veteriner yang selanjutnya disingat Kesmavet adalah segala urusan yang berhubungan dengan hewan dan produk hewan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia.
40. Trayek adalah lintasan kendaraan bermotor umum untuk pelayanan jasa angkutan yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, serta lintasan tetap, baik berjadwal maupun tidak berjadwal dalam wilayah Daerah.
41. Mobil Penumpang adalah setiap Kendaraan bermotor yang dilengkapi tempat duduk, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan pengangkutan bagasi.
42. Bus Kecil adalah kendaraan bermotor dengan kapasitas 9 (sembilan) sampai dengan 16 (enam belas) dengan ukuran dan jarak antar tempat duduk normal tidak termasuk tempat duduk pengemudi dengan panjang kendaraan 4-6,5 (empat sampai dengan enam setengah) meter.
43. Bus Sedang adalah kendaraan bermotor dengan kapasitas 16 (enam belas) sampai dengan 28 (dua puluh delapan) dengan ukuran dan jarak antar tempat duduk normal tidak termasuk tempat duduk pengemudi dengan panjang kendaraan lebih dari 6,5-9 (enam setengah sampai dengan sembilan) meter.
44. Bus Besar adalah kendaraan bermotor dengan kapasitas lebih dari 28 (dua puluh delapan) dengan ukuran dan jarak antar tempat duduk normal tidak termasuk tempat duduk pengemudi dengan panjang kendaraan lebih dari 9 (sembilan) meter.
45. Taksi adalah Kendaraan Umum dengan jenis mobil penumpang yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan Argo Meter.
46. Angkutan Khusus adalah Kendaraan Bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum untuk mengangkut orang untuk keperluan khusus atau untuk mengangkut barang-barang khusus.
47. Izin Trayek adalah izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek.
48. Izin Operasi adalah izin penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek.
49. Izin Insidentil adalah izin yang dapat diberikan kepada perusahaan angkutan yang telah memiliki izin trayek untuk menggunakan kendaraan bermotor cadangannya menyimpang dari izin trayek yang dimiliki, berlaku untuk 1 (satu) kali perjalanan pulang pergi dan paling lama 14 (empat belas) hari dan tidak dapat diperpanjang.
50. Usaha Perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan ikan termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan, mengangkut atau mengawetkan ikan untuk tujuan komersial.
51. Usaha Penangkapan Ikan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau dengan cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, mengolah atau meng-awetkannya.
52. Usaha Pengangkutan ikan adalah kegiatan yang khusus melakukan pengumpulan dan atau pengangkutan ikan dengan menggunakan kapal pengangkutan ikan, baik yang dilakukan oleh perusahaan Perikanan maupun oleh Perusahaan bukan Perusahaan Perikanan.
53. Usaha Pembudidayaan Ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan ikan, memanen hasilnya dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan, mengangkut atau meng-awetkannya untuk tujuan komersial.
54. Perusahaan Perikanan adalah perusahaan yang melakukan usaha perikanan dan dilakukan oleh warga negara Republik Indonesia atau Badan Hukum Indonesia.
55. Kapal Penangkap Ikan adalah kapal yang secara khusus dipergunakan untuk menangkap ikan termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan yang berukuran 10 GT sampai dengan 60 GT.
56. Kapal Pengangkut Ikan adalah kapal yang secara khusus dipergunakan untuk mengangkut ikan termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan yang berukuran 10 GT sampai dengan 60 GT.
57. Surat Izin Usaha Perikanan yang selanjutnya disingkat SIUP adalah Izin tertulis yang harus dimiliki Perusahaan Perikanan untuk melakukan usaha perikanan dengan menggunakan sarana produksi yang tercantum dalam Izin tersebut.
58. Surat Izin Penangkapan Ikan yang selanjutnya disingkat SIPI adalah Izin tertulis yang harus dimiliki setiap kapal perikanan untuk melakukan penangkapan ikan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Izin Usaha Perikanan.
59. Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan yang selanjutnya disingkat SIKPI adalah Izin tertulis yang harus dimiliki setiap kapal perikanan untuk melakukan pengangkutan ikan.
60. Insentif Pemungutan Retribusi yang selanjutnya disebut Insentif adalah tambahan penghasilan yang diberikan sebagai penghargaan atas kinerja tertentu dalam melaksanakan pemungutan Retribusi.
61. Kinerja tertentu adalah pencapaian target penerimaan retribusi yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dijabarkan secara triwulanan dalam Peraturan Gubernur.

BAB II

OBJEK DAN GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 2

1. Objek Retribusi Daerah terdiri dari:
2. Jasa Umum;
3. Jasa Usaha;dan
4. Perizinan Tertentu.
5. Retribusi yang dikenakan atas jasa umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.
6. Retribusi yang dikenakan atas jasa usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha.
7. Retribusi yang dikenakan atas perizinan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c digolongkan sebagai Retribusi Perizinan Tertentu.

BAB III

RETRIBUSI JASA UMUM

Bagian Kesatu

Jenis Dan Golongan Retribusi

Pasal 3

Jenis Retribusi Jasa Umum meliputi :

1. Retribusi Pelayanan Kesehatan;
2. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;
3. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang; dan
4. Retribusi Pelayanan Pendidikan.

Pasal 4

Setiap jenis retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

Bagian Kedua

Retribusi Pelayanan Kesehatan

Paragraf 1

Nama, Objek, dan Subjek

Pasal 5

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan di RSUD dan BKTK yang disediakan Pemerintah Daerah.

Pasal 6

1. Objek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kesehatan di RSUD Malingping dan BKTK Balaraja yang dimiliki dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
2. Dikecualikan dari objek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan pendaftaran dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 7

Subjek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan dan/atau memanfaatkan pelayanan kesehatan di RSUD Malingping dan BKTK milik Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasal 8

Tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan jenis pelayanan, bahan/peralatan yang digunakan dan frekuensi pelayanan kesehatan.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif

Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasal 9

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD Malingping dan BKTK sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Ketiga

Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta

Nama, Objek dan Subjek

Paragraf 1

Pasal 10

Dengan nama Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta dipungut retribusi atas pelayanan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 11

Objek Retribusi adalah penyediaan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 12

Subjek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan pelayanan penggantian biaya cetak peta yang disediakan oleh Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta

Pasal 13

Tingkat penggunaan jasa Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta dihitung berdasarkan jenis peta, skala, ukuran kertas yang dugunakan.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif

Retribusi Pelayanan Cetak Peta

Pasal 14

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Cetak Peta adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Keempat

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek

Pasal 15

Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan pengujian alat UTTP dan BDKT.

Pasal 16

(1) Objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah:

1. pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya; dan
2. pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan apabila Pemerintah Daerah Kab/Kota belum dapat melaksanakan pelayanan tera/teraulang.

Pasal 17

Subjek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan atau menikmati Pelayanan Tera/Tera Ulang, pelayanan pengujian alat UTTP dan BDKT yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 18

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang diukur berdasarkan jenis dan frekuensi pemberian jasa pelayanan, serta tingkat kesulitan, karakteristik, jenis, kapasitas alat UTTP atau BDKT, lamanya waktu dan peralatan yang digunakan.

Paragraf 3

Prinsip Yang Dianut Dalam Penetapan Struktur

dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 19

1. Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
2. Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
3. Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 20

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kelima

Retribusi Pelayanan Pendidikan

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek

Pasal 21

Dengan nama Retribusi Pelayanan Pendidikan dipungut Retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis oleh Pemerintah Daerah*.*

Pasal 22

* 1. Objek Retribusi Pelayanan Pendidikan adalah pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis oleh Pemerintah Daerah.
  2. Dikecualikan dari Obyek Retribusi Pelayanan Pendidikan adalah;
  3. pelayanan pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah;
  4. pendidikan/pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta;

Pasal 23

Subjek Retribusi Pelayanan Pendidikan adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa pendidikan dan pelatihan tekhnis dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Retribusi Pelayanan Pendidikan

Pasal 24

Tingkat Penggunaan Jasa Pelayanan Pendidikan diukur berdasarkan frekuensi, jenis dan jangka waktu pelayanan pendidikan dan pelatihan.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif

Retribusi Pelayanan Pendidikan

Pasal 25

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Keenam

Prinsip Yang Dianut Dalam Penetapan Struktur

dan Besarnya tarif Retribusi Jasa Umum

Pasal 26

1. Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
2. Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
3. Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

BAB IV

RETRIBUSI JASA USAHA

Bagian Kesatu

Jenis Dan Golongan Retribusi

Pasal 27

Jenis Retribusi Jasa Usaha meliputi:

1. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
2. Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan;
3. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah.

Pasal 28

Setiap jenis retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha.

Bagian Kedua

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek

Pasal 29

Dengan nama Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, dipungut retribusi sebagai pembayaran atas penggunaan jasa dan/atau pemakaian kekayaan Daerah.

Pasal 30

1. Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah meliputi:
   1. gedung perkantoran/ruang serba guna/aula, wisma/asrama, dan sarana olah raga;
   2. bus Pemerintah Daerah;
   3. alat berat;
   4. pemanfaatan tanah milik Pemerintah Daerah;
   5. tempat penitipan barang, mobil derek dan alat bongkar muat;
   6. laboratorium:

Pengujian bahan dan bangunan;

Analisa kualitas air;

Keswan dan Kesmavet;

Pengujian mutu komoditi hasil perikanan;

Pemeriksaan dan pengujian mutu benih;

Lingkungan hidup.

1. Dikecualikan dari objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2), yaitu :
2. penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah.
3. pemakaian kekayaan daerah untuk pelayanan umum.

Pasal 31

Subjek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan dan/atau memakai kekayaan daerah yang dimiliki Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Pasal 32

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah diukur berdasarkan jenis, lokasi, luas dan jangka waktu pemakaian kekayaan daerah.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Pasal 33

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran V, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Ketiga

Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek Retribusi

Pasal 34

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan dipungut retribusi atas pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya dilingkungan pelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 35

1. Objek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan adalah pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya di lingkungan kepelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah;
2. Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa kepelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 36

Subjek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan kepelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan

Pasal 37

Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan diukur dari pemakaian atau pemanfaatan fasilitasi yang disediakan di pelabuhan yang dihitung berdasarkan jenis, kapasitas atau jumlah dan lamanya pemakaian.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif

Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan

Pasal 38

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan sebagaimana tercantum dalam lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Keempat

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek

Pasal 39

Dengan nama Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah, dipungut retribusi atas penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah.

Pasal 40

1. Objek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah.
2. Dikecualikan dari objek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu penjualan produksi oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 41

Subjek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah orang pribadi dan/atau Badan yang memperoleh produksi usaha daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Pasal 42

Tingkat penggunaan jasa Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah diukur berdasarkan jenis, jumlah dan ukuran produksi usaha daerah.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Pasal 43

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kelima

Prinsip Yang Dianut Dalam Penetapan Struktur

dan Besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha

Pasal 44

1. Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif retribusi jasa usaha didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.
2. Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efesien dan berorientasi pada harga pasar.

BAB V

RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

Bagian Kesatu

Jenis dan Golongan Rertibusi

Pasal 45

Jenis Retribusi Perizinan Tertentu meliputi:

* 1. Retribusi Izin Trayek; dan
  2. Retribusi Izin Usaha Perikanan.

Pasal 46

Setiap jenis Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 digolongkan sebagai Retribusi Perizinan Tertentu.

Bagian Kedua

Retribusi Izin Trayek

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek

Pasal 47

Dengan nama Retribusi Izin Trayek, dipungut retribusi sebagai pemberian izin kepada orang pribadi atau badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada suatu atau beberapa trayek tertentudalam wilayah daerah*.*

Pasal 48

Objek Retribusi Izin Trayek adalah pemberian izin trayek untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada suatu atau beberapa trayek tertentu.

Pasal 49

Subjek Retribusi Izin Trayek adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh izin trayek dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Retribusi Izin Trayek

Pasal 50

Tingkat penggunaan jasa Retribusi Izin Trayek diukur berdasarkan jumlah izin yang diberikan, jenis kendaraan dan jumlah tempat duduk.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif

Retribusi Izin Trayek

Pasal 51

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Izin Trayek sebagaimana tercantum dalam Lampiran VIII, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Ketiga

Retribusi Izin Usaha Perikanan

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek

Pasal 52

Dengan nama Retribusi Izin Usaha Perikanan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang melakukan kegiatan usaha penangkapann dan pembudidayaan.

Pasal 53

* 1. Objek Retribusi Izin Usaha Perikanan adalah setiap pemberian izin untuk melakukan kegiatan usaha penangkapan dan pembudidayaan ikan, meliputi:
  2. Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP).
  3. Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI).
  4. Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI).
  5. Tidak termasuk objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah usaha/kegiatan dibidang perikanan yang tidak wajib izin berdasarkan peraturan perundang-undangan disektor perikanan.

Pasal 54

Subyek Retribusi Izin Usaha Perikanan adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh izin usaha penangkapan dan pembudidayaan ikan.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Retribusi Izin Usaha Perikanan

Pasal 55

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan volume kegiatan, jenis alat tangkap dan luas areal pembudidayaan ikan.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif

Retribusi Izin Usaha Perikanan

Pasal 56

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Izin Usaha Perikanan, tercantum dalam Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Keempat

Prinsip Yang Dianut Dalam Penetapan Struktur

Dan Besarnya Tarif Retribusi Perijinan Tertentu

Pasal 57

1. Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi perijinan tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin.
2. Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penerbitan dokumen izin, pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha secara terus menerus dilapangan, penegakan hukum, penatausahaan dan biaya dampak negatif dari pemberian izin.

BAB VI

WAJIB RETRIBUSI

Pasal 58

Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi.

BAB VII

WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 59

Retribusi dipungut di wilayah Daerah atau ditempat pelayanan diberikan.

BAB VIII

PENENTUAN PEMBAYARAN, TEMPAT PEMBAYARAN, ANGSURAN DAN PENUNDAAN PEMBAYARAN

Pasal 60

1. Pemungutan retribusi tidak dapat di borongkan.
2. Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
3. Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan.
4. Hasil pemungutan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disetor secara bruto ke kas daerah.

Pasal 61

1. Pembayaran retribusi yang terutang harus dilakukan secara tunai/lunas.
2. Pembayaran retribusi terhutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kerja sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
3. Tata cara pembayaran, penentuan tempat pembayaran, angsuran dan penundaan pembayaran retribusi diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

BAB IX

SANKSI ADMINISTRATIF

Pasal 62

Dalam hal Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 58 tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

BAB X

PENAGIHAN

Pasal 63

1. Penagihan retribusi terutang yang tidak atau kurang bayar dilakukan dengan menggunakan STRD.
2. Penagihan retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didahului dengan surat terguran.
3. Pengeluaran Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis sebagai tindakan awal pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan setelah 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal jatuh tempo pembayaran.
4. Dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari kerja setelah tanggal Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis, wajib retribusi harus melunasi retribusi yang teruntang.
5. Surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh pejabat yang ditunjuk.
6. Tata cara penagihan dan penerbitan surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

BAB XI

PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI YANG KEDALUWARSA

Pasal 64

1. Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi.
2. Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:
   * + - 1. diterbitkan Surat Teguran; atau
         2. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
4. Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.
5. Pengakuan utang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

Pasal 65

1. Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kadaluwarsa dapat dihapuskan.
2. Gubernur menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi Daerah yang sudah kadaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghapusan piutang retribusi yang sudah kadaluwarsa diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XII

KEBERATAN

Pasal 66

1. Wajib Retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan kepada Gubernur atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
2. Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.
3. Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika Wajib Retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan di luar kekuasaannya.
4. Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi.
5. Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

Pasal 67

* 1. Gubernur dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal surat keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan surat keputusan keberatan.
  2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus diberi keputusan oleh Gubernur.
  3. Keputusan Gubernur atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya retribusi yang terutang.
  4. Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Gubernur tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.

Pasal 68

1. Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.
2. Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.

BAB XIII

PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

Pasal 69

1. Atas kelebihan pembayaran retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Gubernur.
2. Gubernur dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberikan keputusan.
3. Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Gubernur tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
4. Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang Retribusi lainnya, kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang retribusi tersebut.
5. Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.
6. Jika pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Gubernur memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran retribusi.
7. Tata cara pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XIV

TATA CARA PENGURANGAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

Pasal 70

* 1. Gubernur dapat memberikan pengurangan atau pembebasan retribusi.
  2. Pemberian pengurangan dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan memperhatikan permohonan dari Wajib Retribusi sebagai akibat adanya kesalahan hitung dan atau kekeliruan penerapan biaya pelayanan.
  3. Pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada perusahaan yang tertimpa bencana alam, kerusakan fatal akibat adanya kerusuhan massal atau perusahaan yang mengalami kerugian yang dapat dibuktikan.
  4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengurangan dan pembebasan retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XV

PEMERIKSAAN

Pasal 71

1. Gubernur berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dalam rangka melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan tentang Retribusi Daerah.
2. Wajib Retribusi yang diperiksa wajib:
   1. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek retribusi yang terutang;
   2. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau;
   3. memberikan keterangan yang diperlukan.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XVI

KETENTUAN KHUSUS

Pasal 72

1. Tarif retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
2. Peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
3. Penetapan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.

BAB XVII

INSENTIF PEMUNGUTAN

Pasal 73

1. SKPD yang melaksanakan pemungutan retribusi diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
2. Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
3. Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur*.*

BAB XVIII

PENYIDIKAN

Pasal 74

1. Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.
2. Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
   1. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
   2. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
   3. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
   4. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
   5. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
   6. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
   7. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
   8. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
   9. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
   10. menghentikan penyidikan; dan/atau;
   11. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Dearah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

BAB XIX

KETENTUAN PIDANA

Pasal 75

* 1. Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.
  2. Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penerimaan negara.

BAB XX

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 76

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, retribusi yang masih terutang berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten yaitu:

1. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 45 Tahun 2002 tentang Pengujian Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya dan Barang dalam Keadaan Terbungkus (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2002 Nomor 73 Seri C);
2. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 48 Tahun 2002 tentang Pelayanan Kesehatan pada Balai Kesehatan Tenaga Kerja ((Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2002 Nomor 73 Seri C);
3. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 6 Tahun 2004 tentang Ijin Usaha Perikanan ( Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2004 Nomor 25, Seri C);
4. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2005 Tentang Retribusi Pengujian Mutu Komiditi Hasil Perikanan (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2005 Nomor 43, Seri C);
5. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Retribusi Penyelenggaraan Perhubungan (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2008 Nomor 7 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 14);
6. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2008 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 15 );
7. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Retribusi Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2008 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 16);
8. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2008 Nomor 13,Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 17 );

sepanjang tidak diatur dalam Peraturan Daerah ini masih tetap dapat ditagih selama jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat terutang.

BAB XXI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 77

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, semua peraturan yang mengatur mengenai pelaksanaannya dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Daerah ini.

Pasal 78

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku:

1. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pengujian Hasil Hutan Kayu (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2002 Nomor 70 Seri C);
2. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 45 Tahun 2002 tentang Pengujian Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya dan Barang dalam Keadaan Terbungkus (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2002 Nomor 73 Seri C);
3. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 48 Tahun 2002 tentang Pelayanan Kesehatan pada Balai Kesehatan Tenaga Kerja ((Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2002 Nomor 73 Seri C);
4. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 6 Tahun 2004 tentang Ijin Usaha Perikanan ( Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2004 Nomor 25, Seri C);
5. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2005 Tentang Retribusi Pengujian Mutu Komiditi Hasil Perikanan (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2005 Nomor 43, Seri C);
6. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Retribusi Penyelenggaraan Perhubungan (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2008 Nomor 7 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 14);
7. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2008 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 15 );
8. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Retribusi Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2008 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 16);
9. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2008 Nomor 13,Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 17 ).

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 79

Peraturan pelaksanaan atas Peraturan Daerah ini ditetapkan paling lambat 6 (enam) bulan sejak Peraturan Daerah ini diundangkan.

Pasal 80

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Banten.

Ditetapkan di Serang

pada tanggal 20 Desember 2011

GUBERNUR BANTEN,

ttd

RATU ATUT CHOSIYAH

Diundangkan di Serang

pada tanggal 21 Desember 2011

SEKRETARIS DAERAH

PROVINSI BANTEN,

ttd

MUHADI

LEMBARAN DAERAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2011 NOMOR 9

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH PROVINSI BANTEN

NOMOR 9 TAHUN 2011

TENTANG

RETRIBUSI DAERAH

I. UMUM

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, Pemerintah Daerah diberikan kewenangan yang lebih luas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk menjalankan urusan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah Daerah dengan semangat otonomi telah menerbitkan berbagai kebijakan khususnya kebijakan yang mendasari pemungutan dalam rangka membiayai penyelenggaraan urusan dan pelayanan kepada masyarakat. Semangat dimaksud menegaskan bahwa Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan otonomi Daerah, seharusnya diberi kewenangan yang lebih besar dalam Retribusi, namun demikian pemberian kewenangan yang lebih besar tersebut, tidak boleh menyebabkan ekonomi biaya tinggi dan/atau menghambat mobilitas penduduk, lalulintas barang dan jasa antardaerah dan kegiatan ekspor impor.

Selama ini penyelenggaraan Retribusi Daerah diatur dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000. Terkait dengan Retribusi Daerah, Undang-Undang tersebut hanya mengatur prinsip-prinsip dalam menetapkan jenis yang dapat dipungut Daerah. Baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota diberi kewenangan untuk menetapkan jenis retribusi selain yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Ada 27 (dua puluh tujuh) jenis Retribusi Daerah yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah berdasarkan undang-undang dimaksud.

Hasil penerimaan pungutan Daerah, baik pajak maupun retribusi, diakui belum memadai dan memiliki peranan yang relatif kecil. Sebagai contoh kontribusi retribusi setiap tahunnya berkisar antara 0,58 – 0,83 % terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Kondisi tersebut lebih parah terjadi di Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, sebagian besar pengeluaran APBD Kabupaten/Kota dibiayai dana alokasi dari Pemerintah.

Dana alokasi yang digulirkan Pemerintah tidak sepenuhnya dapat diharapkan dapat menutupi seluruh kebutuhan pengeluaran Daerah. Untuk meminimalisasi tingginya ketergantungan Daerah akan dana alokasi dari Pemerintah, telah mendorong Pemerintah Daerah untuk mengadakan pungutan Retribusi baru yang bertentangan dengan kriteria yang ditetapkan dalam undang-undang.

Oleh karena itu, pemberian peluang untuk mengenakan pungutan baru yang semula diharapkan dapat meningkatkan penerimaan Daerah, dalam kenyataannya tidak banyak diharapkan dapat menutupi kekurangan kebutuhan pengeluaran tersebut, justru malah sebaliknya mengakibatkan ekonomi biaya tinggi karena tumpang tindih dengan pungutan Pemerintah dan merintangi arus barang dan jasa antardaerah.

Terbitnya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah membawa perubahan, termasuk didalamnya perluasan beberapa objek Retribusi dan penambahan jenis Retribusi. Terdapat 4 (empat) Retribusi baru bagi Daerah yaitu, Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang, Retribusi Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan, dan Retribusi Izin Usaha Perikanan. Berdasarkan hal tersebut, jenis Retribusi yang dapat dipungut Daerah hanya yang ditetapkan dalam undang-undang. Namun demikian berdasarkan Peraturan Pemerintah, penambahan jenis retribusi selain yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 masih diberi peluang, sepanjang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Penambahan jenis Retribusi dimaksudkan untuk mengantisipasi penyerahan fungsi pelayanan dan perizinan dari Pemerintah kepada Daerah yang diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Setiap Peraturan Daerah tentang Retribusi Daerah sebelum dilaksanakan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Pemerintah. Selain itu, Daerah yang menetapkan kebijakan di bidang Retribusi Daerah tetapi melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang hierarkinya lebih tinggi, akan dikenakan sanksi berupa penundaan dan/atau pemotongan dana alokasi umum dan/atau dana bagi hasil atau restitusi.

Dalam hal pencapaian efisiensi dan efektivitas, perubahan yang ditegaskan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, ditandai dengan penggabungan seluruh peraturan perundang-undangan yang melingkupi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dijadikan dalam satu perundang-undangan, yaitu Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

Hal tersebut telah dijadikan dasar untuk menyusun Peraturan Daerah Provinsi Banten tentang Retribusi Daerah menjadi satu Peraturan Daerah. Dengan demikian Peraturan Daerah Provinsi Banten tentang Retribusi Daerah diharapkan dapat mendorong terjadinya efisiensi dan efektivitas dalam proses pembuatan maupun dalam penyelenggaraannya.

Dengan diberlakukannya Peraturan Daerah Provinsi Banten tentang Retribusi Daerah, kemampuan Pemerintah Daerah untuk membiayai sebagian kebutuhan pengeluarannya semakin besar karena adanya peningkatan basis Retribusi, disisi lain, dengan tidak memberikan kewenangan kepada Daerah untuk menetapkan jenis retribusi baru, akan memberikan kepastian bagi masyarakat dan dunia usaha, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajibannya.

1. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Istilah yang dirumuskan dalam Pasal ini dimaksudkan agar terdapat keseragaman pengertian dalam Peraturan Daerah ini.

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

Yang dimaksud dengan Retribusi Jasa Umum adalah Retribusi yang dikenakan atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan

Pasal 5

Cukup jelas

Pasal 6

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan Rumah Sakit dan Balai yaitu Rumah Sakit dan Balai milik Pemerintah Daerah.

Ayat (2)

Cukup jelas

Pasal 7

Cukup jelas

Pasal 8

Cukup jelas

Pasal 9

Cukup jelas

Pasal 10

Cukup jelas

Pasal 11

Cukup jelas

Pasal 12

Cukup jelas

Pasal 13

Cukup jelas

Pasal 14

Cukup jelas

Pasal 15

Cukup jelas

Pasal 16

Cukup jelas

Pasal 17

Cukup jelas

Pasal 18

Cukup jelas

Pasal 19

Cukup jelas

Pasal 20

Cukup jelas

Pasal 21

Cukup jelas

Pasal 22

Cukup jelas

Pasal 23

Yang dikenakan retribusi adalah peserta diluar aparatur Pemerintah Daerah.

Pasal 24

Cukup jelas

Pasal 25

Cukup jelas

Pasal 26

Cukup jelas

Pasal 27

Cukup jelas

Pasal 28

Yang dimaksud dengan Retribusi Jasa Usaha adalah Retribusi yang dikenakan atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial, karena pada dasarnya dapat disediakan oleh sektor swasta.

Pasal 29

Yang dimaksud dengan Jasa Kekayaan Daerah berupa lahan, bangunan, alat-alat laboratorium, kendaraan dan fasilitas lain milik Pemerintah Provinsi Banten yang dikuasai oleh SKPD, sepanjang belum dimanfaatkan dalam melaksanakan tugas pokoknya, dapat dioptimalkan pendayagunaannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Pasal 30

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a

Yang dimaksud dengan penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah antara lain pemancangan tiang listrik/telepon atau penanaman/pembentangan kabel listrik/telepon di tepi jalan umum.

Huruf b

Cukup jelas

Pasal 31

Cukup jelas

Pasal 32

Cukup jelas

Pasal 33

Cukup jelas

Pasal 34

Yang dimaksud dengan Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan berlayar, serta tempat perpindahan intra dan/atau antar moda.

Pasal 35

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “termasuk fasilitas lainnya” adalah Cold Storage Pendingin dan pabrik es.

Ayat (2)

Cukup jelas

Pasal 36

Cukup jelas

Pasal 37

Cukup jelas

Pasal 38

Cukup jelas

Pasal 39

Cukup jelas

Pasal 40

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah antara lain bibit atau benih tanaman, bibit ternak dan bibit atau benih ikan.

Ayat (2)

Cukup jelas

Pasal 41

Cukup jelas

Pasal 42

Cukup jelas

Pasal 43

Cukup jelas

Pasal 44

Cukup jelas

Pasal 45

Yang dimaksud dengan Retribusi Perizinan Tertentu adalah Retribusi yang dikenakan atas kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang serta penggunaan sumberdaya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Huruf a

Yang dimaksud dengan Izin Trayek yaitu izin yang diberikan untuk pelayanan pengangkutan orang dengan kendaraan umum dalam trayek tetap dan teratur, misalnya bis reguler AKDP. Selain itu termasuk didalamnya izin yang diberikan untuk pelayanan angkutan orang dengan kendaraan umum tidak dalam trayek, misalnya taksi.

Huruf b

Cukup jelas

Pasal 46

Cukup jelas

Pasal 47

Cukup jelas

Pasal 48

Cukup jelas

Pasal 49

Cukup jelas

Pasal 50

Cukup jelas

Pasal 51

Cukup jelas

Pasal 52

Cukup jelas

Pasal 53

Cukup jelas

Pasal 54

Cukup jelas

Pasal 55

Cukup jelas

Pasal 56

Cukup jelas

Pasal 57

Cukup jelas

Pasal 58

Cukup jelas

Pasal 59

Cukup jelas

Pasal 60

Cukup jelas

Pasal 61

Cukup jelas

Pasal 62

Cukup jelas

Pasal 63

Cukup jelas

Pasal 64

Ayat (1)

Saat kedaluwarsa penagihan Retribusi perlu ditetapkan untuk memberikan kepastian hukum kapan utang Retribusi tersebut tidak dapat ditagih lagi.

Ayat (2)

Cukup jelas

Ayat (3)

Cukup jelas

Ayat (4)

Yang dimaksud dengan pengakuan utang Retribusi secara langsung adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya.

Ayat (5)

Yang dimaksud dengan pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung adalah Wajib Retribusi tidak secara nyata langsung menyatakan bahwa Wajib Retribusi mengakui mempunyai utang Retribusi.

Pasal 65

Cukup jelas

Pasal 66

Cukup jelas

Pasal 67

Cukup jelas

Pasal 68

Cukup jelas

Pasal 69

Cukup jelas

Pasal 70

Cukup jelas

Pasal 71

Cukup jelas

Pasal 72

Cukup jelas

Pasal 73

Cukup jelas

Pasal 74

Cukup jelas

Pasal 75

Cukup jelas

Pasal 76

Cukup jelas

Pasal 77

Cukup jelas

Pasal 78

Cukup jelas

Pasal 79

Cukup jelas

Pasal 80

Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH PROVINSI BANTEN NOMOR 37

**Lampiran I Peraturan Daerah Provinsi Banten**

Nomor : 9 Tahun 2011

Tanggal : 20 Desember 2011

**TARIF PELAYANAN KESEHATAN**

1. **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MALINGPING**
2. BUKU/MAP STATUS

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PELAYANAN** | **TARIF (Rp)** | **KET** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Pasien Baru Rawat Jalan | 2000 |  |
| 2 | Pasien Lama Rawat Jalan | 500 |  |
| 3 | Pasien Baru Rawat inap | 8000 |  |
|  |  |  |  |

1. RAWAT JALAN

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PELAYANAN** | | | **KOMPONEN TARIF (Rp)** | | **TOTAL**  **(Rp)** |
| **JASA** | **JASA** |
| **SARANA** | **PELAYANAN** |
| **1** | **2** | | | **3** | **4** | **5** |
|  | Poliklinik Umum | | |  |  |  |
| 1 |  | 1.1.1 | Pemeriksaan Dokter Umum / Dokter Gigi | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
| 2 | 1.1.2 | Pemberian Obat Suntik | 2.000 | 2.000 | 4.000 |
|  | Poliklinik Spesialis | | |  |  |  |
| 1 |  | 1.2.1 | Pemeriksaan Doketr Spesialis Tanpa Rujukan PKM | 30.000 | 30.000 | 60.000 |
| 2 | 1.2.2 | Pemeriksaan Dokter Spesialis dengan Rujukan PKM | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 3 | 1.2.3 | Konsultasi antar Dokter Spesialis | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  |  |  |  |  |  |

1. PENGUJIAN/PEMERIKSANAAN KESEHATAN

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PELAYANAN** | | | **KOMPONEN TARIF (Rp)** | | **TOTAL**  **(Rp)** |
| **JASA** | **JASA** |
| **SARANA** | **PELAYANAN** |
| **1** | **2** | | | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Pemeriksaan Anak Sekolah |  |  | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
| 2 | Pemeriksaan Capeg PNS Gol II |  |  | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 3 | Pemeriksaan Untuk Bekerja / Calon Pejabat / SIM |  |  | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 4 | Pemeriksaan Untuk Asuransi |  |  | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  |  | | |  |  |  |

1. RAWAT INAP

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PELAYANAN** | | | | | | **KOMPONEN TARIF (Rp)** | | | | **TOTAL**  **(Rp)** |
| **JASA** | **JASA** | | |
| **SARANA** | **PELAYANAN** | | |
| **1** | **2** | | | | | | **3** | **4** | | | **5** |
| 1 | Kelas III | | | | | |  |  | | |  |
|  | **a. Dewasa (Penyakit Dalam/Penyakit Bedah/Kebidanan)** | | | | | |  |  | | |  |
|  | 1,1 | | Akomodasi Perawatan | | | | 12.000 | 8.000 | | | 20.000 |
|  | 1,2 | | Visite Dokter Spesialis pada Hari Kerja | | | | 6.000 | 9.000 | | | 15.000 |
|  | 1,3 | | Visite Dokter Spesialis diluar Hari Kerja | | | | 8.000 | 12.000 | | | 20.000 |
|  | 1,4 | | Visite Dokter Umum dalam Hari Kerja | | | | 4.000 | 6.000 | | | 10.000 |
|  | 1,5 | | Visite Dokter Umum diluar Hari Kerja | | | | 6.000 | 9.000 | | | 15.000 |
|  | 1,6 | | Konsul Dokter Spesialis pada Jam kerja | | | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  | 1,7 | | Konsul dokter spesialis melalui telepon | | | | 7.500 | 7.500 | | | 15.000 |
|  | 1,8 | | Konsultasi Pasien Pulang | | | | 500 | 500 | | | 1.000 |
|  | 1,9 | | Konsultasi Gizi | | | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  | 1.10. | | EKG | | | | 7.500 | 7.500 | | | 15.000 |
|  |  | |  | |  | |  |  | | |  |
|  | 1,11 | | Pelayanan penderita gizi buruk | | | |  |  | | |  |
|  |  | | 1.11.1 | | Tarif Perhari pada hari ke - 1 dan ke 2 | | 19.200 | 12.800 | | | 32.000 |
|  | 1.11.2 | | Tarif Perhari pada hari ke - 3 dan ke 5 | | 16.500 | 11.000 | | | 27.500 |
|  | 1.11.3 | | Tarif Perhari pada hari ke - 6 dan ke 8 | | 15.000 | 10.000 | | | 25.000 |
|  | 1.11.4 | | Tarif Perhari pada minggu kedua | | 12.000 | 8.000 | | | 20.000 |
|  | 1.11.5 | | Konsultasi gizi | | 2.100 | 1.400 | | | 3.500 |
|  | 1.12. | | Tindakan | | | |  |  | | |  |
|  |  | | 1.12.1 | | Pemberian Injeksi IM, IV, SC | | 1.000 | 2.000 | | | 3.000 |
|  |  | | 1.12.2 | | Pemasangan Infus Dewasa | | 1.500 | 3.000 | | | 4.500 |
|  |  | | 1.12.3 | | Spoel WSD / hari | | 12.500 | 12.500 | | | 25.000 |
|  |  | | 1.12.4 | | Spoel Cateter | | 3.000 | 3.000 | | | 6.000 |
|  |  | | 1.12.5 | | Skin Test / Intra Cutan | | 2.000 | 2.000 | | | 4.000 |
|  |  | | 1.12.6 | | Suction Saluran Nafas / hari | | 7.500 | 7.500 | | | 15.000 |
|  |  | | 1.12.7 | | Contoh Darah untuk Crossmatch | | 1.500 | 1.500 | | | 3.000 |
|  |  | | 1.12.8 | | Bilas Lambung | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.12.9 | | Pasang Tampon | | 2.500 | 2.500 | | | 5.000 |
|  |  | | 1.12.10 | | Tranfusi | | 2.500 | 2.500 | | | 5.000 |
|  |  | | 1.12.11 | | Lavement / Klisma | | 7.500 | 7.500 | | | 15.000 |
|  |  | | 1.12.12 | | Spuit Gliserin | | 3.000 | 3.000 | | | 6.000 |
|  |  | | 1.12.13 | | Pemasangan Kateter | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.12.14 | | Pemasangan Kondom Kateter | | 3.000 | 3.000 | | | 6.000 |
|  |  | | 1.12.15 | | Pemasangan NGT / hari | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.12.16 | | Pemberian obat / makanan melalui NGT / hari | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.12.17 | | Pemberian obat Inhalasi | | 3.000 | 3.000 | | | 6.000 |
|  |  | | 1.12.18 | | Pemberian obat suppositoria | | 1.000 | 1.000 | | | 2.000 |
|  |  | | 1.12.19 | | Pemasangan cerobong angin | | 1.500 | 1.500 | | | 3.000 |
|  |  | | 1.12.20 | | Pemasangan oksigen | | 1.000 | 1.000 | | | 2.000 |
|  |  | | 1.12.21 | | Pemasangan endotracheal Tube | | 3.000 | 3.000 | | | 6.000 |
|  |  | | 1.12.22 | | Terapi sinar biru perjam | | 1.000 | 1.000 | | | 2.000 |
|  |  | | 1.12.23 | | Resusitasi | | 12.500 | 12.500 | | | 25.000 |
|  |  | | 1.12.24 | | Perawatan Luka Kecil | | 7.500 | 7.500 | | | 15.000 |
|  |  | | 1.12.25 | | Perawatan Luka Sedang | | 12.500 | 12.500 | | | 25.000 |
|  |  | | 1.12.26 | | Perawatan Luka Besar | | 17.500 | 17.500 | | | 35.000 |
|  |  | | | | | |  |  | | |  |
| **1** | **2** | | | | | | **3** | **4** | | | **5** |
|  |  | | 1.12.27 | | Pearwatan Luka Fraktur Terbuka | | 17.500 | 17.500 | | | 35.000 |
|  |  | | 1.12.28 | | Perawatan Luka Operasi Kecil | | 7.500 | 7.500 | | | 15.000 |
|  |  | | 1.12.29 | | Perawatan Luka Operasi Sedang | | 12.500 | 12.500 | | | 25.000 |
|  |  | | 1.12.30 | | Perawatan Luka Operasi Besar | | 15.000 | 15.000 | | | 30.000 |
|  |  | | 1.12.31 | | Perawatan Luka Bakar Grade I | | 7.500 | 7.500 | | | 15.000 |
|  |  | | 1.12.32 | | Perawatan Luka Bakar Grade II | | 12.500 | 12.500 | | | 25.000 |
|  |  | | 1.12.33 | | Perawatan Luka Bakar Grade III | | 17.500 | 17.500 | | | 35.000 |
|  |  | | 1.12.34 | | Perawatan Luka Bakar Grade IV | | 20.000 | 20.000 | | | 40.000 |
|  |  | | 1.12.35 | | Observasi Post Operasi BPH | | 3.500 | 3.500 | | | 7.000 |
|  |  | | 1.12.36 | | Vulva Hugiene | | 1.750 | 1.750 | | | 3.500 |
|  |  | | 1.12.37 | | Perawatan Payudara | | 1.500 | 1.500 | | | 3.000 |
|  |  | | 1.12.38 | | Pasang Tampon | | 1.000 | 1.000 | | | 2.000 |
|  |  | | 1.12.39 | | Up Infus | | 1.000 | 1.000 | | | 2.000 |
|  |  | | 1.12.40 | | Up Cateter | | 1.000 | 1.000 | | | 2.000 |
|  |  | | 1.12.41 | | Up NGT | | 1.000 | 1.000 | | | 2.000 |
|  |  | | 1.12.42 | | Up Drainage Cup | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.12.43 | | Up Drainage Kasa | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.12.44 | | Up Drainage Handschoon | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.12.45 | | Up Hecting | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.12.46 | | Up Spalk | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.12.47 | | Up WSD | | 12.500 | 12.500 | | | 25.000 |
|  |  | | 1.12.48 | | Buka Gips Ringan | | 15.000 | 15.000 | | | 30.000 |
|  |  | | 1.12.49 | | Buka Gip Berat | | 20.000 | 20.000 | | | 40.000 |
|  | 1,13 | | Pasien dengan Observasi | | | |  |  | | |  |
|  |  | | 1.13.1 | | 1 - 6 Jam | | 3.500 | 3.500 | | | 7.000 |
|  |  | | 1.13.2 | | 6 - 12 jam | | 5.000 | 5.000 | | | 10.000 |
|  |  | | 1.13.3 | | 12 - 24 Jam | | 6.500 | 6.500 | | | 13.000 |
|  | 1.14. | | Perawatan Jenazah | | | | 1.750 | 1.750 | | | 3.500 |
|  |  | |  | | | |  |  | | |  |
|  | | b. Anak dan Neonatal | | | | |  | |  |  | | |
|  | | 2,1 | | Akomodasi Perawatan | | | 12.000 | | 8.000 | 20.000 | | |
|  | | 2,2 | | Viste Dokter Spesialis pada hari Kerja | | | 8.000 | | 12.000 | 20.000 | | |
|  | | 2,3 | | Viste Dokter Spesialis diluar hari Kerja | | | 10.000 | | 15.000 | 25.000 | | |
|  | | 2,4 | | Visite Dokter Umum Pada Hari Kerja | | | 4.000 | | 6.000 | 10.000 | | |
|  | | 2,5 | | Visite Dokter Umum Diluar Hari Kerja | | | 6.000 | | 9.000 | 15.000 | | |
|  | | 2,6 | | Konsultasi Dokter Spesialis Pada Jam Kerja | | | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | | 2,7 | | Konsultasi melalui telepon | | | 7.500 | | 7.500 | 15.000 | | |
|  | | 2,8 | | Konsultasi Pasien Pulang | | | 1.000 | | 1.000 | 2.000 | | |
|  | | 2,9 | | Konsultasi Gizi | | | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | | 2.10. | | Tindakan Dokter | | |  | |  |  | | |
|  | |  | | 2.10.1 | | Lumbal Punctie | 15.000 | | 25.000 | 40.000 | | |
|  | |  | | 2.10.2 | | Vena Sektie | 10.000 | | 20.000 | 30.000 | | |
|  | |  | | 2.10.3 | | Punctie Ascites | 10.000 | | 20.000 | 30.000 | | |
|  | |  | | 2.10.4 | | Punctie Pleura | 10.000 | | 20.000 | 30.000 | | |
|  | |  | | 2.10.5 | | BMP | 20.000 | | 30.000 | 50.000 | | |
|  | | 2,11 | | Tindakan Perawatan | | |  | |  |  | | |
|  | |  | | 2.11.1 | | Infus Anak | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | |  | | 2.11.2 | | Infus Bayi | 6.000 | | 6.000 | 12.000 | | |
|  | |  | | 2.11.3 | | Pasang NGT | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | |  | | 2.11.4 | | Pasang kateter | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | |  | | 2.11.5 | | Klisma | 2.500 | | 2.500 | 5.000 | | |
|  | |  | | 2.11.6 | | Spuit Gliserin | 2.500 | | 2.500 | 5.000 | | |
| **1** | **2** | | | | | | **3** | | **4** | **5** | |
|  | |  | | 2.11.7 | | Bilas Lambung / hari | 3.000 | | 3.000 | 6.000 | | |
|  | |  | | 2.11.8 | | Suction Saluran Nafas / hari | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | |  | | 2.11.9 | | Pasang Kondom Cateter | 2.000 | | 2.000 | 4.000 | | |
|  | |  | | 2.11.10 | | Pasang cerobong Angin | 2.000 | | 2.000 | 4.000 | | |
|  | |  | | 2.11.11 | | Spoel Cateter | 3.000 | | 3.000 | 6.000 | | |
|  | |  | | 2.11.12 | | Obat melalui NGT / hari | 2.500 | | 2.500 | 5.000 | | |
|  | |  | | 2.11.13 | | Obat Supositoria | 2.000 | | 2.000 | 4.000 | | |
|  | |  | | 2.11.14 | | Injeksi IM/SC | 1.000 | | 1.000 | 2.000 | | |
|  | |  | | 2.11.15 | | Contoh darah untuk crossmatch | 1.000 | | 1.000 | 2.000 | | |
|  | |  | | 2.11.16 | | Obat Inhalasi / hari | 1.000 | | 1.000 | 2.000 | | |
|  | |  | | 2.11.17 | | Resusitasi | 5.000 | | 10.000 | 15.000 | | |
|  | |  | | 2.11.18 | | Perawatan Luka Kecil | 1.500 | | 1.500 | 3.000 | | |
|  | |  | | 2.11.19 | | Perawatan Luka Sedang | 2.500 | | 2.500 | 5.000 | | |
|  | |  | | 2.11.20 | | Perawatan Luka Besar | 3.500 | | 3.500 | 7.000 | | |
|  | |  | | 2.11.21 | | Up Infus | 1.000 | | 1.000 | 2.000 | | |
|  | |  | | 2.11.22 | | Up Cateter | 1.000 | | 1.000 | 2.000 | | |
|  | |  | | 2.11.23 | | Up NGT | 1.000 | | 1.000 | 2.000 | | |
|  | |  | | 2.11.24 | | Up Drainage Cup | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | |  | | 2.11.25 | | Up Drainage Kasa | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | |  | | 2.11.26 | | Up Drainage Handschoon | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | |  | | 2.11.27 | | Up Hecting | 5.000 | | 5.000 | 10.000 | | |
|  | |  | | 2.11.28 | | Perawatan Bayi Prematur / hari | 3.000 | | 5.000 | 8.000 | | |
|  | |  | | 2.11.29 | | Perawatan Tali Pusat | 1.000 | | 2.000 | 3.000 | | |
|  | |  | | 2.11.30 | | Photo Therapi | 3.750 | | 3.750 | 7.500 | | |
|  | |  | | 2.11.31 | | Observasi Khusus / hari | 3.000 | | 3.000 | 6.000 | | |
|  | |  | | 2.11.32 | | Tindik / Sunat Wanita | 2.500 | | 5.000 | 7.500 | | |
|  | |  | | 2.11.33 | | Infus Preumbilikal | 2.500 | | 10.000 | 12.500 | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 2 | Kelas II | | |  |  |  |
|  | a. Dewasa (Penyakit Dalam/Penyakit Bedah/Kebidanan) | | |  |  |  |
|  | 2,1 | Akomodasi Perawatan | | 21.000 | 14.000 | 35.000 |
|  | 2,2 | Viste Dokter Spesialis pada hari Kerja | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
|  | 2,3 | Viste Dokter Spesialis diluar hari Kerja | | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
|  | 2,4 | Visite Dokter Umum Pada Hari Kerja | | 4.000 | 6.000 | 10.000 |
|  | 2,5 | Visite Dokter Umum Diluar Hari Kerja | | 6.000 | 9.000 | 15.000 |
|  | 2,6 | Konsultasi Dokter Spesialis Pada Jam Kerja | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | 2,7 | Konsultasi melalui telepon | | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  | 2,8 | Konsultasi Pasien Pulang | | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  | 2,9 | Konsultasi Gizi | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | 2.10. | EKG | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 2,11 | Tindakan | |  |  |  |
|  |  | 2.11.1 | Pemberian Injeksi IM, IV, SC | 1.000 | 2.000 | 3.000 |
|  |  | 2.11.2 | Pemasangan Infus Dewasa | 1.500 | 3.000 | 4.500 |
|  |  | 2.11.3 | Spoel WSD / hari | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 2.11.4 | Spoel Cateter | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.5 | Skin Test / Intra Cutan | 2.000 | 2.000 | 4.000 |
|  |  | 2.11.6 | Suction Saluran Nafas | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 2.11.7 | Contoh Darah untuk Crossmatch | 1.500 | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 2.11.8 | Bilas Lambung | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.9 | Pasang Tampon | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
| **1** | **2** | | | **3** | **4** | **5** |
|  |  | 2.11.10 | Tranfusi | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.11 | Lavement | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 2.11.12 | Spuit Gliserin | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.13 | Pemasangan Kateter | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.14 | Pemasangan Kondom Kateter | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.15 | Pemasangan NGT | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.16 | Pemberian obat / makanan melalui NGT / hari | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.17 | Pemberian obat Inhalasi | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.18 | Pemberian obat suppositoria | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.19 | Pemasangan cerobong angin | 1.500 | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 2.11.20 | Pemasangan oksigen | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.21 | Pemasangan endotracheal Tube | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.22 | Terapi sinar biru perjam | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.23 | Resusitasi | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 2.11.24 | Perawatan Luka Kecil | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 2.11.25 | Perawatan Luka Sedang | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 2.11.26 | Perawatan Luka Besar | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
|  |  | 2.11.27 | Perawatan Luka Fraktur Terbuka | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
|  |  | 2.11.28 | Perawatan Luka Operasi Kecil | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 2.11.29 | Perawatan Luka Operasi Sedang | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 2.11.30 | Perawatan Luka Operasi Besar | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  |  | 2.11.31 | Perawatan Luka Bakar Grade I | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 2.11.32 | Perawatan Luka Bakar Grade II | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 2.11.33 | Perawatan Luka Bakar Grade III | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
|  |  | 2.11.34 | Perawatan Luka Bakar Grade IV | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  |  | 2.11.35 | Observasi Post Operasi BPH | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  |  | 2.11.36 | Vulva Hugiene | 1.750 | 1.750 | 3.500 |
|  |  | 2.11.37 | Perawatan Payudara | 1.500 | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 2.11.38 | Pasang Tampon | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.39 | Up Infus | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.40 | Up Cateter | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.41 | Up NGT | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.42 | Up Drainage Cup | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.43 | Up Drainage Kasa | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.44 | Up Drainage Handschoon | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.45 | Up Hecting | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.46 | Up Spalk | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.47 | Up WSD | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 2.11.48 | Buka Gips Ringan | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  |  | 2.11.49 | Buka Gip Berat | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | 2.10. | Pasien dengan Observasi | |  |  |  |
|  |  | 2.10.1 | 1 - 6 Jam | 7.000 | 7.000 | 14.000 |
|  |  | 2.10.2 | 6 - 12 jam | 9.000 | 9.000 | 18.000 |
|  |  | 2.10.3 | 12 - 24 Jam | 11.000 | 11.000 | 22.000 |
|  | 2.11. | Perawatan Jenazah | | 3.500 | 3.500 | 7.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | b. Anak dan Neonatal | | |  |  |  |
|  | 2,1 | Akomodasi Perawatan | | 21.000 | 14.000 | 35.000 |
|  | 2,2 | Viste Dokter Spesialis pada hari Kerja | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
|  | 2,3 | Viste Dokter Spesialis diluar hari Kerja | | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
|  | 2,4 | Visite Dokter Umum Pada Hari Kerja | | 4.000 | 6.000 | 10.000 |
|  | 2,5 | Visite Dokter Umum Diluar Hari Kerja | | 6.000 | 9.000 | 15.000 |
|  | 2,6 | Konsultasi Dokter Spesialis Pada Jam Kerja | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
| **1** | **2** | | | **3** | **4** | **5** |
|  | 2,7 | Konsultasi melalui telepon | | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  | 2,8 | Konsultasi Pasien Pulang | | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  | 2,9 | Konsultasi Gizi | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | 2.10. | Tindakan Dokter | |  |  |  |
|  |  | 2.10.1 | Lumbal Punctie | 15.000 | 25.000 | 40.000 |
|  |  | 2.10.2 | Vena Sektie | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
|  |  | 2.10.3 | Punctie Ascites | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
|  |  | 2.10.4 | Punctie Pleura | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
|  |  | 2.10.5 | BMP | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
|  | 2,11 | Tindakan Perawatan | |  |  |  |
|  |  | 2.11.1 | Infus Anak | 3.250 | 3.250 | 6.500 |
|  |  | 2.11.2 | Infus Bayi | 3.750 | 3.750 | 7.500 |
|  |  | 2.11.3 | Pasang NGT | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.4 | Pasang kateter | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.5 | Klisma | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.6 | Spuit Gliserin | 2.000 | 2.000 | 4.000 |
|  |  | 2.11.7 | Bilas Lambung / hari | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.8 | Suction Saluran Nafas / hari | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  |  | 2.11.9 | Pasang Kondom Cateter | 2.250 | 2.250 | 4.500 |
|  |  | 2.11.10 | Pasang cerobong Angin | 2.250 | 2.250 | 4.500 |
|  |  | 2.11.11 | Spoel Cateter | 6.000 | 6.000 | 12.000 |
|  |  | 2.11.12 | Obat melalui NGT / hari | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.13 | Obat Supositoria | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.14 | Injeksi IM/SC | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.15 | Contoh darah untuk crossmatch | 750 | 750 | 1.500 |
|  |  | 2.11.16 | Obat Inhalasi / hari | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.17 | Resusitasi | 6.500 | 6.500 | 13.000 |
|  |  | 2.11.18 | Perawatan Luka Kecil | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.19 | Perawatan Luka Sedang | 3.750 | 3.750 | 7.500 |
|  |  | 2.11.20 | Perawatan Luka Besar | 6.000 | 6.000 | 12.000 |
|  |  | 2.11.21 | Up Infus | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.22 | Up Cateter | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.23 | Up NGT | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.24 | Up Drainage Cup | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.25 | Up Drainage Kasa | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.26 | Up Drainage Handschoon | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.27 | Up Hecting | 3.750 | 3.750 | 7.500 |
|  |  | 2.11.28 | Perawatan Bayi Prematur / hari | 6.000 | 6.000 | 12.000 |
|  |  | 2.11.29 | Perawatan Tali Pusat | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.30 | Photo Therapi | 6.500 | 6.500 | 13.000 |
|  |  | 2.11.31 | Observasi Khusus / hari | 6.500 | 6.500 | 13.000 |
|  |  | 2.11.32 | Tindik / Sunat Wanita | 4.000 | 4.000 | 8.000 |
|  |  | 2.11.33 | Infus Preumbilikal | 5.000 | 5.000 | 10.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 3 | Kelas I | | |  | |  |  |
|  | a. Dewasa (Penyakit Dalam/Penyakit Bedah/Kebidanan) | | |  | |  |  |
|  | 3,1 | Akomodasi Perawatan | | 36.000 | | 24.000 | 60.000 |
|  | 3,2 | Visite Dokter Spesialis pada Hari Kerja | | 8.000 | | 12.000 | 20.000 |
|  | 3,3 | Visite Dokter Spesialis diluar Hari Kerja | | 10.000 | | 15.000 | 25.000 |
|  | 3,4 | Visite Dokter Umum dalam Hari Kerja | | 4.000 | | 6.000 | 10.000 |
|  | 3,5 | Visite Dokter Umum dluar Hari Kerja | | 6.000 | | 9.000 | 15.000 |
|  | 3,6 | Konsul Dokter Spesialis pada Jam kerja / tertuli | | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  | 3,7 | Konsul dokter spesialis melalui telepon | | 7.500 | | 7.500 | 15.000 |
| **1** | **2** | | | **3** | | **4** | **5** |
|  | 3,8 | Konsultasi Pasien Pulang | | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  | 3,9 | Konsultasi Gizi | | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  | 3.10. | EKG | | 12.500 | | 12.500 | 25.000 |
|  | 3,11 | Tindakan | |  | |  |  |
|  |  | 3.11.1 | Pemberian Injeksi IM, IV, SC | 1.000 | | 2.000 | 3.000 |
|  |  | 3.11.2 | Pemasangan Infus Dewasa | 1.500 | | 3.000 | 4.500 |
|  |  | 3.11.3 | Spoel WSD / hari | 12.500 | | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 3.11.4 | Spoel Cateter | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 3.11.5 | Skin Test / Intra Cutan | 2.000 | | 2.000 | 4.000 |
|  |  | 3.11.6 | Suction saluran nafas | 7.500 | | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 3.11.7 | Contoh Darah untuk Crossmatch | 1.500 | | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 3.11.8 | Bilas Lambung | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 3.11.9 | Pasang Tampon | 2.500 | | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 3.11.10 | Tranfusi | 2.500 | | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 3.11.11 | Lavement | 7.500 | | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 3.11.12 | Spuit Gliserin | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 3.11.13 | Pemasangan Kateter | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 3.11.14 | Pemasangan Kondom Kateter | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 3.11.15 | Pemasangan NGT | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 3.11.16 | Pemberian obat / makanan melalui NGT / hari | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 3.11.17 | Pemberian obat Inhalasi | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 3.11.18 | Pemberian obat suppositoria | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 3.11.19 | Pemasangan cerobong angin | 1.500 | | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 3.11.20 | Pemasangan oksigen | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 3.11.21 | Pemasangan endotracheal Tube | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 3.11.22 | Terapi sinar biru perjam | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 3.11.23 | Resusitasi | 12.500 | | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 3.11.24 | Perawatan Luka Kecil | 7.500 | | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 3.11.25 | Perawatan Luka Sedang | 12.500 | | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 3.11.26 | Perawatan Luka Besar | 17.500 | | 17.500 | 35.000 |
|  |  | 3.11.27 | Pearwatan Luka Fraktur Terbuka | 17.500 | | 17.500 | 35.000 |
|  |  | 3.11.28 | Perawatan Luka Operasi Kecil | 7.500 | | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 3.11.29 | Perawatan Luka Operasi Sedang | 12.500 | | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 3.11.30 | Perawatan Luka Operasi Besar | 15.000 | | 15.000 | 30.000 |
|  |  | 3.11.31 | Perawatan Luka Bakar Grade I | 7.500 | | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 3.11.32 | Perawatan Luka Bakar Grade II | 12.500 | | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 3.11.33 | Perawatan Luka Bakar Grade III | 17.500 | | 17.500 | 35.000 |
|  |  | 3.11.34 | Perawatan Luka Bakar Grade IV | 20.000 | | 20.000 | 40.000 |
|  |  | 3.11.35 | Observasi Post Operasi BPH | 3.500 | | 3.500 | 7.000 |
|  |  | 3.11.36 | Vulva Hugiene | 1.750 | | 1.750 | 3.500 |
|  |  | 3.11.37 | Perawatan Payudara | 1.500 | | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 3.11.38 | Pasang Tampon | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 3.11.39 | Up Infus | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 3.11.40 | Up Cateter | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 3.11.41 | Up NGT | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 3.11.42 | Up Drainage Cup | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 3.11.43 | Up Drainage Kasa | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 3.11.44 | Up Drainage Handschoon | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 3.11.45 | Up Hecting | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 3.11.46 | Up Spalk | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 3.11.47 | Up WSD | 12.500 | | 12.500 | 25.000 |
| **1** | **2** | | | **3** | | **4** | **5** |
|  |  | 3.11.48 | Buka Gips Ringan | 15.000 | | 15.000 | 30.000 |
|  |  | 3.11.49 | Buka Gip Berat | 20.000 | | 20.000 | 40.000 |
|  |  |  |  |  | |  |  |
|  | 3,12 | Pasien dengan Observasi | |  | |  |  |
|  |  | 3.10.1 | 1 - 6 Jam | 9.000 | | 9.000 | 18.000 |
|  |  | 3.10.2 | 6 - 12 jam | 11.000 | | 11.000 | 22.000 |
|  |  | 3.10.3 | 12 - 24 Jam | 13.000 | | 13.000 | 26.000 |
|  |  |  |  |  | |  |  |
|  | 3,13 | Perawatan Jenazah | | 7.000 | | 7.000 | 14.000 |
|  | b. Anak dan Neonatal | | |  | |  |  |
|  | 2,1 | Akomodasi Perawatan | | 36.000 | | 24.000 | 60.000 |
|  | 2,2 | Viste Dokter Spesialis pada hari Kerja | | 8.000 | | 12.000 | 20.000 |
|  | 2,3 | Viste Dokter Spesialis diluar hari Kerja | | 10.000 | | 15.000 | 25.000 |
|  | 2,4 | Visite Dokter Umum Pada Hari Kerja | | 4.000 | | 6.000 | 10.000 |
|  | 2,5 | Visite Dokter Umum Diluar Hari Kerja | | 6.000 | | 9.000 | 15.000 |
|  | 2,6 | Konsultasi Dokter Spesialis Pada Jam Kerja | | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  | 2,7 | Konsultasi melalui telepon | | 7.000 | | 7.000 | 14.000 |
|  | 2,8 | Konsultasi Pasien Pulang | | 2.500 | | 2.500 | 5.000 |
|  | 2,9 | Konsultasi Gizi | | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  | 2.10. | Tindakan Dokter | |  | |  |  |
|  |  | 2.10.1 | Lumbal Punctie | 3.450 | | 19.550 | 23.000 |
|  |  | 2.10.2 | Vena Sektie | 3.150 | | 17.850 | 21.000 |
|  |  | 2.10.3 | Punctie Ascites | 7.500 | | 42.500 | 50.000 |
|  |  | 2.10.4 | Punctie Pleura | 7.500 | | 42.500 | 50.000 |
|  |  | 2.10.5 | BMP | 9.900 | | 56.100 | 66.000 |
|  | 2,11 | Tindakan Perawatan | |  | |  |  |
|  |  | 2.11.1 | Infus Anak | 4.000 | | 4.000 | 8.000 |
|  |  | 2.11.2 | Infus Bayi | 4.250 | | 4.250 | 8.500 |
|  |  | 2.11.3 | Pasang NGT | 3.500 | | 3.500 | 7.000 |
|  |  | 2.11.4 | Pasang kateter | 4.250 | | 4.250 | 8.500 |
|  |  | 2.11.5 | Klisma | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.6 | Spuit Gliserin | 2.500 | | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 2.11.7 | Bilas Lambung / hari | 6.000 | | 6.000 | 12.000 |
|  |  | 2.11.8 | Suction Saluran Nafas / hari | 4.500 | | 4.500 | 9.000 |
|  |  | 2.11.9 | Pasang Kondom Cateter | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.10 | Pasang cerobong Angin | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.11 | Spoel Cateter | 7.000 | | 7.000 | 14.000 |
|  |  | 2.11.12 | Obat melalui NGT / hari | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.13 | Obat Supositoria | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.14 | Injeksi IM/SC/SC | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.15 | Contoh darah untuk crossmatch | 1.000 | | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 2.11.16 | Obat Inhalasi / hari | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.17 | Resusitasi | 7.500 | | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 2.11.18 | Perawatan Luka Kecil | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.19 | Perawatan Luka Sedang | 4.250 | | 4.250 | 8.500 |
|  |  | 2.11.20 | Perawatan Luka Besar | 7.000 | | 7.000 | 14.000 |
|  |  | 2.11.21 | Up Infus | 1.250 | | 1.250 | 2.500 |
|  |  | 2.11.22 | Up Cateter | 1.250 | | 1.250 | 2.500 |
|  |  | 2.11.23 | Up NGT | 1.250 | | 1.250 | 2.500 |
|  |  | | |  |  | |  |
| **1** | **2** | | | **3** | **4** | | **5** |
|  |  | 2.11.24 | Up Drainage Cup | 1.250 | | 1.250 | 2.500 |
|  |  | 2.11.25 | Up Drainage Kasa | 1.250 | | 1.250 | 2.500 |
|  |  | 2.11.26 | Up Drainage Handschoon | 1.250 | | 1.250 | 2.500 |
|  |  | 2.11.27 | Up Hecting | 4.250 | | 4.250 | 8.500 |
|  |  | 2.11.28 | Perawatan Bayi Prematur / hari | 7.000 | | 7.000 | 14.000 |
|  |  | 2.11.29 | Perawatan Tali Pusat | 3.000 | | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 2.11.30 | Photo Therapi | 7.500 | | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 2.11.31 | Observasi Khusus / hari | 7.000 | | 7.000 | 14.000 |
|  |  | 2.11.32 | Tindik / Sunat Wanita | 5.000 | | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 2.11.33 | Infus Preumbilikal | 6.000 | | 6.000 | 12.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | Kelas Utama | | |  |  | - |
|  | a**.** Dewasa (Penyakit Dalam/Penyakit Bedah/Kebidanan) | | |  |  |  |
|  | 4,1 | Akomodasi Perawatan | | 48.000 | 32.000 | 80.000 |
|  | 4,2 | Visite Dokter Spesialis pada Hari Kerja | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
|  | 4,3 | Visite Dokter Spesialis diluar Hari Kerja | | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
|  | 4,4 | Visite Dokter Umum dalam Hari Kerja | | 4.000 | 6.000 | 10.000 |
|  | 4,5 | Visite Dokter Umum dluar Hari Kerja | | 6.000 | 9.000 | 15.000 |
|  | 4,6 | Konsul Dokter Spesialis pada Jam kerja | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | 4,7 | Konsul dokter spesialis melalui telepon | | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  | 4,8 | Konsultasi Pasien Pulang | | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  | 4,9 | Konsultasi Gizi | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | 4.10. | EKG | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | 4,11 | Tindakan | |  |  |  |
|  |  | 4.11.1 | Pemberian Injeksi IM, IV, SC | 1.000 | 2.000 | 3.000 |
|  |  | 4.11.2 | Pemasangan Infus Dewasa | 1.500 | 3.000 | 4.500 |
|  |  | 4.11.3 | Spoel WSD / hari | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 4.11.4 | Spoel Cateter | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 4.11.5 | Skin Test / Intra Cutan | 2.000 | 2.000 | 4.000 |
|  |  | 4.11.6 | Suction Saluran Nafas / hari | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 4.11.7 | Contoh Darah untuk Crossmatch | 1.500 | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 4.11.8 | Bilas Lambung | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.9 | Pasang Tampon | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 4.11.10 | Tranfusi | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  | 4.11.11 | Lavement | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 4.11.12 | Spuit Gliserin | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 4.11.13 | Pemasangan Kateter | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.14 | Pemasangan Kondom Kateter | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 4.11.15 | Pemasangan NGT | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.16 | Pemberian obat / makanan melalui NGT / hari | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.17 | Pemberian obat Inhalasi | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 4.11.18 | Pemberian obat suppositoria | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 4.11.19 | Pemasangan cerobong angin | 1.500 | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 4.11.20 | Pemasangan oksigen | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 4.11.21 | Pemasangan endotracheal Tube | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  |  | 4.11.22 | Terapi sinar biru perjam | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 4.11.23 | Resusitasi | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 4.11.24 | Perawatan Luka Kecil | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 4.11.25 | Perawatan Luka Sedang | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 4.11.26 | Perawatan Luka Besar | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
| **1** | **2** | | | **3** | **4** | **5** |
|  |  | 4.11.27 | Perawatan Luka Fraktur Terbuka | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
|  |  | 4.11.28 | Perawatan Luka Operasi Kecil | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 4.11.29 | Perawatan Luka Operasi Sedang | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 4.11.30 | Perawatan Luka Operasi Besar | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  |  | 4.11.31 | Perawatan Luka Bakar Grade I | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 4.11.32 | Perawatan Luka Bakar Grade II | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 4.11.33 | Perawatan Luka Bakar Grade III | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
|  |  | 4.11.34 | Perawatan Luka Bakar Grade IV | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  |  | 4.11.35 | Observasi Post Operasi BPH | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  |  | 4.11.36 | Vulva Hugiene | 1.750 | 1.750 | 3.500 |
|  |  | 4.11.37 | Perawatan Payudara | 1.500 | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 4.11.38 | Pasang Tampon | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 4.11.39 | Up Infus | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 4.11.40 | Up Cateter | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 4.11.41 | Up NGT | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 4.11.42 | Up Drainage Cup | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.43 | Up Drainage Kasa | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.44 | Up Drainage Handschoon | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.45 | Up Hecting | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.46 | Up Spalk | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.47 | Up WSD | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  |  | 4.11.48 | Buka Gips Ringan | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  |  | 4.11.49 | Buka Gip Berat | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | 4.12. | Pasien dengan Observasi | |  |  | - |
|  |  | 4.12.1 | 1 - 6 Jam | 11.000 | 11.000 | 22.000 |
|  |  | 4.12.2 | 6 - 12 jam | 13.000 | 13.000 | 26.000 |
|  |  | 4.12.3 | 12 - 24 Jam | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | 4.13. | Perawatan Jenazah | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | b. Anak dan Neonatal | | |  |  |  |
|  | 4,1 | Akomodasi Perawatan | | 48.000 | 32.000 | 80.000 |
|  | 4,2 | Viste Dokter Spesialis pada hari Kerja | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
|  | 4,3 | Viste Dokter Spesialis diluar hari Kerja | | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
|  | 4,4 | Visite Dokter Umum Pada Hari Kerja | | 4.000 | 6.000 | 10.000 |
|  | 4,5 | Visite Dokter Umum Diluar Hari Kerja | | 6.000 | 9.000 | 15.000 |
|  | 4,6 | Konsultasi Dokter Spesialis Pada Jam Kerja | | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  | 4,7 | Konsultasi melalui telepon | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 4,8 | Konsultasi Pasien Pulang | | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  | 4,9 | Konsultasi Gizi | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | 4.10. | Tindakan Dokter | |  |  |  |
|  |  | 4.10.1 | Lumbal Punctie | 3.750 | 21.250 | 25.000 |
|  |  | 4.10.2 | Vena Sektie | 3.450 | 19.550 | 23.000 |
|  |  | 4.10.3 | Punctie Ascites | 8.250 | 46.750 | 55.000 |
|  |  | 4.10.4 | Punctie Pleura | 8.250 | 46.750 | 55.000 |
|  |  | 4.10.5 | BMP | 11.250 | 63.750 | 75.000 |
|  | 4,11 | Tindakan Perawatan | |  |  |  |
|  |  | 4.11.1 | Infus Anak | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.2 | Infus Bayi | 5.000 | 8.000 | 13.000 |
|  |  | | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | **3** | **4** | **5** |
|  |  | 4.11.3 | Pasang NGT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
|  |  | 4.11.4 | Pasang kateter | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.5 | Klisma | 4.000 | 6.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.6 | Spuit Gliserin | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  |  | 4.11.7 | Bilas Lambung / hari | 7.000 | 7.000 | 14.000 |
|  |  | 4.11.8 | Suction Saluran Nafas / hari | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.9 | Pasang Kondom Cateter | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
| ` |  | 4.11.10 | Pasang cerobong Angin | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  |  | 4.11.11 | Spoel Cateter | 8.000 | 8.000 | 16.000 |
|  |  | 4.11.12 | Obat melalui NGT / hari | 4.000 | 5.000 | 9.000 |
|  |  | 4.11.13 | Obat Supositoria | 4.000 | 5.000 | 9.000 |
|  |  | 4.11.14 | Injeksi IM/SC/SC | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  |  | 4.11.15 | Contoh darah untuk crossmatch | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  |  | 4.11.16 | Obat Inhalasi / hari | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  |  | 4.11.17 | Resusitasi | 8.500 | 10.000 | 18.500 |
|  |  | 4.11.18 | Perawatan Luka Kecil | 4.000 | 4.000 | 8.000 |
|  |  | 4.11.19 | Perawatan Luka Sedang | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.20 | Perawatan Luka Besar | 8.000 | 8.000 | 16.000 |
|  |  | 4.11.21 | Up Infus | 1.500 | 2.000 | 3.500 |
|  |  | 4.11.22 | Up Cateter | 1.500 | 2.000 | 3.500 |
|  |  | 4.11.23 | Up NGT | 1.500 | 2.000 | 3.500 |
|  |  | 4.11.24 | Up Drainage Cup | 1.500 | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 4.11.25 | Up Drainage Kasa | 1.500 | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 4.11.26 | Up Drainage Handschoon | 1.500 | 1.500 | 3.000 |
|  |  | 4.11.27 | Up Hecting | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.28 | Perawatan Bayi Prematur / hari | 8.000 | 10.000 | 18.000 |
|  |  | 4.11.29 | Perawatan Tali Pusat | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  |  | 4.11.30 | Photo Therapi | 8.250 | 8.250 | 16.500 |
|  |  | 4.11.31 | Observasi Khusus / hari | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  |  | 4.11.32 | Tindik / Sunat Wanita | 7.500 | 10.000 | 17.500 |
|  |  | 4.11.33 | Infus Preumbilikal | 7.000 | 10.000 | 17.000 |

1. GAWAT DARURAT

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | | Pemeriksaan Dokter jaga dan Konsultasi | | |  |  |  |
|  | | 1,1 | Pemeriksaan Dokter Umum tanpa Rujukan | |  | 15.000 | 15.000 |
|  | | 1,2 | Pemeriksaan Dokter Umum dengan Rujukan | |  | 12.000 | 12.000 |
|  | | 1,3 | Konsultasi Dokter Spesialis | |  | 20.000 | 20.000 |
|  | | 1,4 | Pemeriksaan Dokter Spesialis | |  | 25.000 | 25.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
| 2 | | Tindakan Bedah | | |  |  |  |
|  | | 2,1 | Perawatan Luka tanpa hecting | | 6.000 | 9.000 | 15.000 |
|  | | 2,2 | Perawatan Luka dengan hecting | |  |  |  |
|  | |  | 2.2.1 | 1-5 Jahitan | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
|  | |  | 2.2.2 | 6-10 Jahitan | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
|  | |  | 2.2.3 | 11-15 Jahitan | 17.500 | 25.000 | 42.500 |
|  | |  | 2.2.4 | 16-20 Jahitan | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
|  | |  | 2.2.5 | Lebih dari 20 Jahitan | 25.000 | 50.000 | 75.000 |
|  | | 2,3 | Debridement / Eksplorasi luka | | 7.500 | 10.000 | 17.500 |
|  | | 2,4 | Incisi abses kecil | | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** | |
|  | | 2,5 | Incisi abses sedang | | 7.500 | 15.000 | 22.500 |
|  | | 2,6 | Incisi abses besar | | 12.500 | 20.000 | 32.500 |
|  | | 2,7 | Pasang Spalk | | 7.000 | 10.000 | 17.000 |
|  | | 2,8 | Ekstraksi Batu Uretra | | 10.000 | 12.000 | 22.000 |
|  | | 2,9 | Blass Pungtie | | 10.000 | 12.000 | 22.000 |
|  | | 2.10. | Sirkumsisi | | 75.000 | 100.000 | 175.000 |
|  | | 2,11 | Suction | | 7.000 | 10.000 | 17.000 |
|  | | 2,12 | Necrotomi | | 7.500 | 10.000 | 17.500 |
|  | | 2,13 | Perawatan Luka Bakar | |  |  |  |
|  | |  | Perawatan luka bakar ringan | | 6.500 | 15.000 | 21.500 |
|  | |  | Perawatan luka bakar sedang | | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
|  | |  | Perawatan luka bakar berat | | 15.000 | 30.000 | 45.000 |
|  | | 2,14 | Irigasi Mata | | 6.500 | 10.000 | 16.500 |
|  | | 2,15 | Pasang Tampon | | 5.000 | 8.000 | 13.000 |
|  | | 2,16 | Pasang Cateter | | 5.000 | 8.000 | 13.000 |
|  | | 2,17 | Angkat Peluru | | 17.500 | 20.000 | 37.500 |
|  | | 2,18 | Reposisi, Fraksi dislokasi dengan spalk (anak) | | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
|  | | 2,19 | Reposisi, Fraksi dislokasi dengan spalk (dewasa) | | 20.000 | 25.000 | 45.000 |
|  | | 2.20. | Perawatan Luka gigitan binatang serangga | | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
|  | | 2,21 | Perawatan Luka gigitan binatang monyet, anjing, kucing, ular dan melata lainnya | | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
|  | | 2,22 | Bouginasi dan Punksi kandung kemih | | 12.500 | 15.000 | 27.500 |
|  | | 2,23 | Reparasi daun telinga | | 25.000 | 30.000 | 55.000 |
|  | | 2,24 | Reparsi post circumsisi | | 25.000 | 30.000 | 55.000 |
|  | | 2,25 | Bilas cerumen | | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
|  | | 2,26 | Ligasi Pembuluh darah | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | | 2,27 | Ligasi Tendon | | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | | 2,28 | Ekstraksi Benda asing hidung | | 8.000 | 10.000 | 18.000 |
|  | | 2,29 | Ekstraksi Benda asing telinga | | 8.000 | 10.000 | 18.000 |
|  | | 2.30. | Ekstraksi Benda asing mata | | 12.000 | 15.000 | 27.000 |
|  | | 2,31 | Amputasi Jari | | 25.000 | 30.000 | 55.000 |
|  | | 2,32 | Ekstirpasi kuku | | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
|  | | 2,33 | Penanganan epistaksis anterior | | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  | | 2,34 | Penanganan epistaksis pasterior | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | | 2,35 | Ekstirpasi (Klavus. Lipoma, Fibroma, Kista atheroma | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | | 2,36 | Kauterisasi Verucca | | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
|  | | 2,37 | Ganti Balut Kecil | | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
|  | | 2,38 | Ganti Balut sedang | | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
|  | | 2,39 | Ganti Balut besar | | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
|  | | 2.40. | Cross incisi | | 8.000 | 10.000 | 18.000 |
|  | | 2,41 | Angkat jahitan < 5 | | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
|  | | 2,42 | Angkat jahitan 6 - 10 | | 4.000 | 10.000 | 14.000 |
|  | | 2,43 | Angkat jahitan 11 - 15 | | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
|  | | 2,44 | Angkat jahitan 16 - 20 | | 8.000 | 20.000 | 28.000 |
|  | | 2,45 | Vena seksi | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | | 2,46 | Punksi Pleura | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | | 2,47 | Punksi Kandung Kemih | | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  | | 2,48 | Cystostomi | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | | 2,49 | Tindik Telinga | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 2.50. | Sunat Wanita | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 2,51 | Reparasi Telinga | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 2,52 | Bilas serumen | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
| 3 | | Tindakan Non Bedah | | |  |  |  |
|  | | 3,1 | Pemberian Injeksi IM, IV, SC | | 1.000 | 1.000 | 2.000 |
|  | | 3,2 | Pemasangan Infus | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 3,3 | Skin Test / inter cutan | | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
|  | | 3,4 | Suction | | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  | | 3,5 | Resusitasi | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | | 3,6 | Bilas Lambung | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | | 3,7 | Pasang Tampon | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 3,8 | Lavement | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 3,9 | Pemasang Kateter | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 3.10. | Pemasang Kondom Kateter | | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  | | 3,11 | Pemasang NGT | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | | 3,12 | Pemberian Obat Inhalasi | | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
|  | | 3,13 | Pemberian Obat Suppositoria | | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  | | 3,14 | Pemasangan Oksigen | | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
|  | | 3,15 | Pemasangan Collar Neck | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | | 3,16 | Defibrilasi | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | | 3,17 | Pemasang Guedel | | 2.500 | 5.000 | 7.500 |
|  | | 3,18 | Up Drainage Handshoon, kassa | | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  | | 3,19 | Uji Tourniquet | | 2.000 | 2.000 | 4.000 |
|  | | 3.20. | Rectal Toucher | | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  | | 3,21 | Pemasangan Ransel Verband | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | | 3,22 | Nebulizer | | 7.500 | 10.000 | 17.500 |
|  | | 3,22 | Pasien dengan Observasi | |  |  |  |
|  | |  | 1 - 6 Jam | | 6.000 | 10.000 | 16.000 |
|  | | 6 - 12 Jam | | 7.000 | 15.000 | 22.000 |
|  | | 12 - 24 Jam | | 9.000 | 20.000 | 29.000 |
|  | | 3,23 | Perawatan Jenazah | | 3.500 | 5.000 | 8.500 |

1. KEBIDANAN DAN KANDUNGAN

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | | Tindakan Rawat Jalan | | |  |  |  |
|  | | 1,1 | Pemasangan Implant | | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
|  | | 1,2 | Pencabutan Implant | | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
|  | | 1,3 | Pemasangan IUD | | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
|  | | 1,4 | Pencabutan IUD | | 16.000 | 24.000 | 40.000 |
|  | | 1,5 | Vulva Hyglena | | 3.000 | 4.500 | 7.500 |
|  | | 1,6 | Kateterisasi | | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  | | 1,7 | Ganti Balut Kecil | | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
|  | | 1,8 | Ganti Balut sedang | | 3.000 | 4.500 | 7.500 |
|  | | 1,9 | Ganti Balut besar | | 6.000 | 9.000 | 15.000 |
|  | | 1.10. | Angkat Jahitan < 5 | | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
|  | | 1,11 | Angkat Jahitan 6 - 10 | | 3.000 | 4.500 | 7.500 |
|  | | 1,12 | Angkat Jahitan 11 - 15 | | 4.000 | 6.000 | 10.000 |
|  | | 1,13 | Angkat Jahitan 16 - 20 | | 6.000 | 9.000 | 15.000 |
|  | | 1,14 | Pasang Tampon | | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
|  | | 1,15 | Pemeriksaan dalam / Per Pasien | | 4.000 | 6.000 | 10.000 |
|  | | 1,16 | Jahit Parineum / Jahit Episiotomi | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | |  | 1 - 5 Jahitan | | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
|  | |  | 10 - 20 Jahitan | | 7.500 | 12.500 | 20.000 |
|  | |  | > 20 Jahitan | | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
|  | | 1,17 | Perawatan Luka Episiotomi | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 1,18 | Pemerikasaan USG dengan klise | | 40.000 | 40.000 | 80.000 |
|  | | 1,19 | Pemerikasaan USG tanpa klise | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | | 1.20. | Tindik Bayi | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | | 1,21 | Sunat Wanita | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | | 1,22 | Perawatan payudara | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 1,23 | Suntik KB | | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  | | 1,24 | Pengembalian Preparat Pap Smear | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 1,25 | Tutul Albothyl | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 1,26 | Sterilisasi | | 75.000 | 75.000 | 150.000 |
|  | | 1,27 | Inseminasi | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 1,28 | UPS | | 3.750 | 3.750 | 7.500 |
|  | | 1,29 | UMS | | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  | | 1.30. | Biopsi | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
| 2 | | Persalinan Normal | | |  |  |  |
|  | | 2,1 | Kelas III | |  |  |  |
|  | |  | 2.1.1 | Dokter Spesialis | 160.000 | 240.000 | 400.000 |
|  | |  | 2.1.2 | Dokter Umum | 120.000 | 180.000 | 300.000 |
|  | |  | 2.1.3 | Bidan | 80.000 | 120.000 | 200.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 2,2 | Kelas II | |  |  |  |
|  | |  | 2.2.1 | Dokter Spesialis | 200.000 | 300.000 | 500.000 |
|  | |  | 2.2.2 | Dokter Umum | 160.000 | 240.000 | 400.000 |
|  | |  | 2.2.3 | Bidan | 120.000 | 180.000 | 300.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 2,3 | Kelas I | |  |  |  |
|  | |  | 2.3.1 | Dokter Spesialis | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | |  | 2.3.2 | Dokter Umum | 180.000 | 270.000 | 450.000 |
|  | |  | 2.3.3 | Bidan | 140.000 | 210.000 | 350.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 2,4 | Kelas Utama | |  |  |  |
|  | |  | 2.4.1 | Dokter Spesialis | 300.000 | 450.000 | 750.000 |
|  | |  | 2.4.2 | Dokter Umum | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | |  | 2.4.3 | Bidan | 200.000 | 300.000 | 500.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
| 3 | | Persalinan Potologis (Tidak Normal) | | |  |  |  |
|  | | 3,1 | Kelas III | |  |  |  |
|  | |  | 3.1.1 | Dokter Spesialis | 200.000 | 300.000 | 500.000 |
|  | |  | 3.1.2 | Dokter Umum | 140.000 | 210.000 | 350.000 |
|  | |  | 3.1.3 | Bidan | 100.000 | 150.000 | 250.000 |
|  | | 3,2 | Kelas II | |  |  |  |
|  | |  | 3.2.1 | Dokter Spesialis | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | |  | 3.2.2 | Dokter Umum | 180.000 | 270.000 | 450.000 |
|  | |  | 3.2.3 | Bidan | 140.000 | 210.000 | 350.000 |
|  |  | | | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 3,3 | Kelas I | |  |  |  |
|  | |  | 3.3.1 | Dokter Spesialis | 260.000 | 390.000 | 650.000 |
|  | |  | 3.3.2 | Dokter Umum | 200.000 | 300.000 | 500.000 |
|  | |  | 3.3.3 | Bidan | 160.000 | 240.000 | 400.000 |
|  | | 3,4 | Kelas Utam | |  |  |  |
|  | |  | 3.4.1 | Dokter Spesialis | 340.000 | 510.000 | 850.000 |
|  | |  | 3.4.2 | Dokter Umum | 280.000 | 420.000 | 700.000 |
|  | |  | 3.4.3 | Bidan | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
| 4 | | Tindakan Kuretase | | |  |  |  |
|  | | 4,1 |  | Kelas III | 180.000 | 270.000 | 450.000 |
|  | | 4,2 |  | Kelas II | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | | 4,3 |  | Kelas I | 300.000 | 450.000 | 750.000 |
|  | | 4,4 |  | Kelas Utama | 400.000 | 600.000 | 1.000.000 |
| 5 | | Tindakan Placerita Manual | | |  |  |  |
|  | | 5,1 | Kelas III | |  |  |  |
|  | |  | 5.1.1 | Dokter Spesialis | 140.000 | 210.000 | 350.000 |
|  | |  | 5.1.2 | Dokter Umum | 80.000 | 120.000 | 200.000 |
|  | |  | 5.1.3 | Bidan | 64.000 | 96.000 | 160.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 5,2 | Kelas II | |  |  |  |
|  | |  | 5.2.1 | Dokter Spesialis | 180.000 | 270.000 | 450.000 |
|  | |  | 5.2.2 | Dokter Umum | 120.000 | 180.000 | 300.000 |
|  | |  | 5.2.3 | Bidan | 90.000 | 135.000 | 225.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 5,3 | Kelas I | |  |  |  |
|  | |  | 5.3.1 | Dokter Spesialis | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | |  | 5.3.2 | Dokter Umum | 140.000 | 210.000 | 350.000 |
|  | |  | 5.3.3 | Bidan | 120.000 | 180.000 | 300.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 5,4 | Kelas Utama | |  |  |  |
|  | |  | 5.4.1 | Dokter Spesialis | 280.000 | 420.000 | 700.000 |
|  | |  | 5.4.2 | Dokter Umum | 160.000 | 240.000 | 400.000 |
|  | |  | 5.4.3 | Bidan | 140.000 | 210.000 | 350.000 |

1. BEDAH

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | | Tindakan Bedah | | |  |  |  |
|  | | 1.1 | Insisi Kecil | | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
|  | | 1.2 | Insisi Sedang | | 26.000 | 39.000 | 65.000 |
|  | | 1.3 | Insisi Besar | | 30.000 | 45.000 | 75.000 |
|  | | 1.4 | Pemasangan Kateter | | 24.800 | 37.200 | 62.000 |
|  | | 1.5 | Baouginasi punksi kandung kemih | | 30.000 | 45.000 | 75.000 |
|  | | 1.6 | Cercumcisi | | 100.000 | 150.000 | 250.000 |
|  | | 1.7 | Ekstirpasi kecil | | 50.000 | 75.000 | 125.000 |
|  | | 1.8 | Ekstirpasi sedang | | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
|  | | 1.9 | Ekstirpasi besar | | 68.000 | 102.000 | 170.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 1.10 | Vena seksi | | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
|  | | 1.11 | Punksi Pluera | | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
|  | | 1.12 | Puksi kandung kemih | | 50.000 | 75.000 | 125.000 |
|  | | 1.13 | Biopsi |  | 50.000 | 75.000 | 125.000 |
|  | | 1.14 | Angkat jahitan < 5 | | 42.000 | 63.000 | 105.000 |
|  | | 1.15 | Angkat jahitan 6 - 10 | | 43.000 | 64.500 | 107.500 |
|  | | 1.16 | Angkat jahitan 11 - 15 | | 44.000 | 66.000 | 110.000 |
|  | | 1.17 | Angkat jahitan 16 - 20 | | 46.000 | 69.000 | 115.000 |
|  | | 1.18 | Gips kecil anak | | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
|  | | 1.19 | Gips kecil dewasa | | 70.000 | 105.000 | 175.000 |
|  | | 1.20 | Gips sedang anak | | 70.000 | 105.000 | 175.000 |
|  | | 1.21 | Gips sedang dewasa | | 80.000 | 120.000 | 200.000 |
|  | | 1.22 | Gips besar anak | | 100.000 | 150.000 | 250.000 |
|  | | 1.23 | Gips besar dewasa | | 120.000 | 180.000 | 300.000 |
|  | | 1.24 | Ganti Balut Kecil | | 41.000 | 61.500 | 102.500 |
|  | | 1.25 | Ganti balut sedang | | 43.000 | 64.500 | 107.500 |
|  | | 1.26 | Ganti balut besar | | 46.000 | 69.000 | 115.000 |
|  | | 1.27 | Perawatan luka bakar ringan | | 50.000 | 75.000 | 125.000 |
|  | | 1.28 | Perawatan luka bakar sedang | | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
|  | | 1.29 | Perawatan luka bakar berat | | 70.000 | 105.000 | 175.000 |
|  | | 1.30 | Reposisi, iraksi dislokasi dengan splk (anak) | | 48.000 | 72.000 | 120.000 |
|  | | 1.31 | Reposisi, iraksi dislokasi dengan splk (dewasa) | | 56.000 | 84.000 | 140.000 |
|  | | 1.32 | Buka gips ringan | | 43.000 | 64.500 | 107.500 |
|  | | 1.33 | buka gips berat | | 45.000 | 67.500 | 112.500 |
|  | | 1.34 | Perawatan luka gigitan binatang serangga | | 44.000 | 66.000 | 110.000 |
|  | | 1.35 | Perawatan luka gigitan binatang monyet, anjing, kucing, | |  |  |  |
|  | |  | dan melata lainnya | | 52.000 | 78.000 | 130.000 |
|  | | 1,36 | WSD |  | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
|  | | 1,37 | Spol WSD / perhari | | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
|  | | 1,38 | Eksisi Fibroma | | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | | 1,39 | Atherana |  | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | | 1.4'0 | Lipoma |  | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | | 1,41 | Open Prostat | | 1.600.000 | 2.400.000 | 4.000.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
| 2 | | Tindakan Non Bedah | | |  |  |  |
|  | | 2.1 | Rectal taocher | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | | 2.2 | Alf drainage hanshoon, kassa | | 1.250 | 1.250 | 2.500 |
|  | | 2.3 | Pemasangan collar neck | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | | 2.4 | Pemasangan ransel verband | | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
|  | | 2.5 | Pemasangan traxi | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |

1. PENYAKIT DALAM

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Tindakan | | |  |  |  | |
|  | 1.1 | Pemberian obat inhalasi | | 6.000 | 6.000 | 12.000 | |
|  | 1.2 | Punksi lumbal | | 25.000 | 25.000 | 50.000 | |
|  | 1.3 | Aspirasi jarum halus | | 6.500 | 6.500 | 13.000 | |
|  | 1.4 | Kateterisasi umbilka | | 25.000 | 25.000 | 50.000 | |
|  | 1.5 | Vena seksi | | 25.000 | 25.000 | 50.000 | |
|  | 1.6 | Tranfusi tukar | | 25.000 | 25.000 | 50.000 | |
|  | 1.7 | Test kocok | | 6.000 | 6.000 | 12.000 | |
|  | 1.8 | Pasang spalk dan verband infus | | 2.500 | 2.500 | 5.000 | |
|  | 1.9 | Pemasangan NGT | | 4.000 | 4.000 | 8.000 | |
| **1** | | **2** | | | **3** | **4** | **5** |
|  | 1.10 | Trasiluminasi kepala | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 1.11 | Ganti balutan | | 1.250 | 1.250 | 2.500 |
|  | 1.12 | BMP |  | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | 1.13 | Punksi Pleura proef | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | 1.14 | Punksi pleura terapi | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | 1.15 | Punksi pericard | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | 1.16 | Resusitasi bayi dengan ET | | 37.500 | 37.500 | 75.000 |
|  | 1.17 | Resusitasi tanpa ET | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | 1.18 | Tindik bayi | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | 1.19 | Sunat wanita | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |

1. MATA

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Tindakan sederhana | |  |  |  |  |
|  | 1.1 | Penetesan midriatika / atropin |  | 4.000 | 4.000 | 8.000 |
|  | 1.2 | Pemeriksaan dengan pantocain, antibiotik, verband |  | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  | 1.3 | Antropinisasi |  | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
|  | 1.4 | Test buta warna | | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  | 1.5 | Koreksi refreksi |  | 3.500 | 3.500 | 7.000 |
|  | 1.6 | Slit lamp |  | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | 1.7 | Tonometri | | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | 1.8 | Irigasi aquades pada irigasi konjungtiva | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 1.9 | Irigasi aquades pada trauma kimia | | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | 1.10 | Epilasi |  | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 1.11 | Keratometer | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 2 | Tindakan Sedang | |  |  |  |  |
|  | 2.1 | Strik retinoskopi | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 2.2 | Pemeriksaan funduskopi direk | | 11.000 | 11.000 | 22.000 |
|  | 2.3 | Refraktometer | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | 2.4 | Anel text |  | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  | 2.5 | Filoresin text | | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  | 2.6 | Ekstrksi corpus alienum konjungtiva | | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | 2.7 | Ekstrksi corpus alienum kornea | | 40.000 | 40.000 | 80.000 |
|  | 2.8 | Pengangkatan jahitan di konjungtiva kornea & sklera | | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
|  | 2.9 | Suntikan Sub konjungtiva | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 3 | Tindakan sedang dengan Lokal Anastesi | |  |  |  |  |
|  | 3.1 | Ekstirpasi litiasis | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | 3.2 | Ekstirpasi granulasi tanpa jahitan | | 60.000 | 60.000 | 120.000 |
|  | 3.3 | Ekstirpasi garnulasi dengan jahitan | | 80.000 | 80.000 | 160.000 |
|  | 3.4 | Ekstirpasi veruca nevus palpebra | | 80.000 | 80.000 | 160.000 |
|  | 3.5 | insisi heedeolum | | 60.000 | 60.000 | 120.000 |
|  | 3.6 | Insis chalazion dengan kuretase | | 70.000 | 70.000 | 140.000 |
|  | 3.7 | Insisi abses | | 60.000 | 60.000 | 120.000 |
|  | 3.8 | Ekstraksi gran | | 50.000 | 50.000 | 100.000 |
|  | 3.9 | Jahitan kurang 2 cm | | 60.000 | 60.000 | 120.000 |

1. GIGI

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | | | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Tindakan Pencabutan Gigi | | |  |  |  |
|  | 1.1 | Gigi sulung topikal | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
|  | 1.2 | gigi sulung dengan suntik | | 16.000 | 24.000 | 40.000 |
|  | 1.3 | Gigi tetap | | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
|  | 1.4 | Gigi tetap dengan komplikasi | | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
|  | 1.5 | Gigi M3 |  | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
|  | 1.6 | Gigi M3 dengan komplikasi | | 30.000 | 45.000 | 75.000 |
| 2 | Tindakan Penambalan Gigi | | |  |  |  |
|  | 2.1 | Tambalan sementara | | 12.000 | 18.000 | 30.000 |
|  | 2.2 | Tambahan sementara perawatan endoclontik/mumifikasi | | 12.000 | 18.000 | 30.000 |
|  | 2.3 | Pulp capping | | 12.000 | 18.000 | 30.000 |
|  | 2.4 | Tambahan amalgen kecil | | 12.000 | 18.000 | 30.000 |
|  | 2.5 | Tambahan amalgen sedang | | 14.000 | 21.000 | 35.000 |
|  | 2.6 | Tambahan slikat | | 16.000 | 24.000 | 40.000 |
|  | 2.7 | Tambahan amalgen besar | | 16.000 | 24.000 | 40.000 |
|  | 2.8 | Tambahan light curing kecil | | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
|  | 2.9 | Tambahan ligh curing sedang | | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
|  | 2.10 | Tambahan ligh curing besar | | 28.000 | 42.000 | 70.000 |
|  | 2.11 | Tindakan Scaling / pembersih karang gigi perkuadran | | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 3 | Tindakan bedah Minor | | |  |  |  |
|  | 3.1 | Odontetectomi | | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | 3.2 | Exterpasi mucocele | | 120.000 | 180.000 | 300.000 |
|  | 3.3 | Alvcolectomi gigi | | 40.000 | 60.000 | 100.000 |
|  | 3.4 | Opereulectomy | | 40.000 | 60.000 | 100.000 |
|  | 3.5 | Incisi abses intra oral | | 30.000 | 45.000 | 75.000 |
|  | 3.6 | Incisi abses ekstra oral | | 30.000 | 45.000 | 75.000 |
| 4 | Ortodenti | | |  |  |  |
|  | 4,1 | Tindakan piranti orthodonti lepas (removable Appliance) | |  |  |  |
|  | 4.1.1 | Rahang atas dan bawah | | 480.000 | 720.000 | 1.200.000 |
|  | 4.1.2 | Rahang atas atau bawah | | 240.000 | 360.000 | 600.000 |
|  | 4.1.3 | Space maintainer | | 200.000 | 300.000 | 500.000 |
|  | 4.1.4 | Space regainer | | 200.000 | 300.000 | 500.000 |
|  | 4.1.5 | Skrup ekspansi | | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
|  | 4,2 | Tindakan Piranti Orthodonti Cekat (Fyxed Apliance) | |  |  | - |
|  | 4,21 | Rahang atas dan bawah | | 1.200.000 | 1.800.000 | 3.000.000 |
|  | 4.2.2 | Rahang atas atau bawah | | 680.000 | 1.020.000 | 1.700.000 |
|  | 4.2.3 | Piranti orthodonti | | 940.000 | 1.410.000 | 2.350.000 |
|  | 4.2.4 | Retainer rahang atas dan bawah | | 200.000 | 300.000 | 500.000 |
|  | 4.2.5 | Retainer rahang atas atau bawah | | 140.000 | 210.000 | 350.000 |
|  | 4,3 | Biaya control | |  |  | - |
|  | 4,31 | Piranti orthodonticekat (elastomeric, chain power/ | |  |  | - |
|  |  | cigatur kawat ss) | | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
|  | 4.3.2 | Piranti lepas | | 16.000 | 24.000 | 40.000 |
|  | 4.3.3 | Ganti tube bukkal + band | | 120.000 | 180.000 | 300.000 |
|  | 4.3.4 | Ganti bracet | | 24.000 | 36.000 | 60.000 |

1. POLIKLINIK THT

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | | | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Tindakan Sederhana | |  |  |  |  |
|  | 1.1 | Test Penala | | 4.000 | 4.000 | 8.000 |
|  | 1.2 | Pembersih telinga | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 1.3 | Psudokista daun telinga ekstirfasi | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 1.4 | Irigasi telinga | | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 1.5 | Kustik hidung | | 7.500 | 7.500 | 15.000 |
|  | 1.6 | Angkat jaringan granula | | 30.000 | 30.000 | 60.000 |
| 2 | Tindakan Khusus | |  |  |  | - |
|  | 2.1 | Persentase | | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | 2.2 | Perawatan aspistaksis/tampon bagian depan | | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | 2.3 | Tampon hidung bagian belakang (bellougue tampon) | | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
|  | 2.4 | Gips tanpa asmig | | 40.000 | 40.000 | 80.000 |
|  | 2.5 | Audiogarm | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | 2.6 | Ekstrksi poliaurikular kista | | 30.000 | 30.000 | 60.000 |
|  | 2.7 | Insisi abses peritonsil | | 40.000 | 40.000 | 80.000 |
|  | 2.8 | Insisi abses peritonsil | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | 2.9 | Insisi abses mandibula | | 35.000 | 35.000 | 70.000 |

1. TINDAKAN MEDIS OPERASI

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | |  |  |  | 40% | 60% |  |
| 1 | | Tindakan Bedah Khusus | |  |  |  |  |
|  | | 1.1 | Kelas III |  | 1.800.000 | 2.700.000 | 4.500.000 |
|  | | 1.2 | Kelas II |  | 2.200.000 | 3.300.000 | 5.500.000 |
|  | | 1.3 | Kelas I |  | 2.320.000 | 3.480.000 | 5.800.000 |
|  | | 1.4 | Kelas Utama | | 2.480.000 | 3.720.000 | 6.200.000 |
| 2 | | Tindakan Bedah Besar | |  |  |  |  |
|  | | 2.1 | Kelas III |  | 1.400.000 | 2.100.000 | 3.500.000 |
|  | | 2.2 | Kelas II |  | 1.800.000 | 2.700.000 | 4.500.000 |
|  | | 2.3 | Kelas I |  | 1.920.000 | 2.880.000 | 4.800.000 |
|  | | 2.4 | Kelas Utama | | 2.280.000 | 3.420.000 | 5.700.000 |
| 3 | | Tindakan Bedah Sedang (Appendix, Hernia) | | |  |  |  |
|  | | 3.1 | Kelas III |  | 1.000.000 | 1.500.000 | 2.500.000 |
|  | | 3.2 | Kelas II |  | 1.600.000 | 2.400.000 | 4.000.000 |
|  | | 3.3 | Kelas I |  | 1.800.000 | 2.700.000 | 4.500.000 |
|  | | 3.4 | Kelas Utama | | 2.160.000 | 3.240.000 | 5.400.000 |
| 4 | | Tindakan Bedah Kecil dengan Narkose | | |  |  |  |
|  | | 4.1 | Kelas III |  | 800.000 | 1.200.000 | 2.000.000 |
|  | | 4.2 | Kelas II |  | 1.000.000 | 1.500.000 | 2.500.000 |
|  | | 4.3 | Kelas I |  | 1.400.000 | 2.100.000 | 3.500.000 |
|  | | 4.4 | Kelas Utama | | 1.800.000 | 2.700.000 | 4.500.000 |
| 5 | | Tindakan Bedah Kecil Tanpa Narkose | | |  |  |  |
|  | | 5.1 | Kelas III |  | 400.000 | 600.000 | 1.000.000 |
|  | | 5.2 | Kelas II |  | 520.000 | 780.000 | 1.300.000 |
|  | | 5.3 | Kelas I |  | 600.000 | 900.000 | 1.500.000 |
|  | | 5.4 | Kelas Utama |  | 1.000.000 | 1.500.000 | 2.500.000 |
|  |  | | | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
| 6 | | Tindakan Bedah Sederhana | | |  |  |  |
|  | | 6.1 | Kelas III |  | 100.000 | 150.000 | 250.000 |
|  | | 6.2 | Kelas II |  | 140.000 | 210.000 | 350.000 |
|  | | 6.3 | Kelas I |  | 160.000 | 240.000 | 400.000 |
|  | | 6.4 | Kelas Utama |  | 200.000 | 300.000 | 500.000 |
| 7 | | Paket Appendiks Cito | | | 1.400.000 | 2.100.000 | 3.500.000 |
|  | | 7,1 | Appendiks Elektif | | 1.000.000 | 1.500.000 | 2.500.000 |
|  | | 7,2 | Hernia Cito | | 1.600.000 | 2.400.000 | 4.000.000 |
|  | | 7,3 | Hernia Elektif | | 1.400.000 | 2.100.000 | 3.500.000 |
|  | | 7,4 | F A M |  | 800.000 | 1.200.000 | 2.000.000 |
|  | | 7,5 | Hernia Anak | | 1.200.000 | 1.800.000 | 3.000.000 |
|  | | 7,6 | Hernia Anak Cito | | 1.520.000 | 2.280.000 | 3.800.000 |

1. LABORATORIUM

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | | Latihan Fisik | | |  |  |  |
|  | | 1,1 | Laju Endapan Darah | |  |  |  |
|  | |  | 1.1.1 | Kelas III | 3.000 | 1.000 | 4.000 |
|  | |  | 1.1.2 | Kelas II | 3.375 | 1.125 | 4.500 |
|  | |  | 1.1.3 | Kelas I | 3.750 | 1.250 | 5.000 |
|  | |  | 1.1.4 | Kelas Utama | 4.125 | 1.375 | 5.500 |
|  | | 1,2 | Hematokrit | |  |  |  |
|  | |  | 1.2.1 | Kelas III | 3.750 | 1.250 | 5.000 |
|  | |  | 1.2.2 | Kelas II | 4.125 | 1.375 | 5.500 |
|  | |  | 1.2.3 | Kelas I | 4.500 | 1.500 | 6.000 |
|  | |  | 1.2.4 | Kelas Utama | 4.875 | 1.625 | 6.500 |
|  | | 1,3 | Haemoglobin | |  |  |  |
|  | |  | 1.3.1 | Kelas III | 3.750 | 1.250 | 5.000 |
|  | |  | 1.3.2 | Kelas II | 4.125 | 1.375 | 5.500 |
|  | |  | 1.3.3 | Kelas I | 4.500 | 1.500 | 6.000 |
|  | |  | 1.3.4 | Kelas Utama | 4.875 | 1.625 | 6.500 |
|  | | 1,4 | Eritrosit | |  |  |  |
|  | |  | 1.4.1 | Kelas III | 3.000 | 1.000 | 4.000 |
|  | |  | 1.4.2 | Kelas II | 3.375 | 1.125 | 4.500 |
|  | |  | 1.4.3 | Kelas I | 3.750 | 1.250 | 5.000 |
|  | |  | 1.4.4 | Kelas Utama | 4.125 | 1.375 | 5.500 |
|  | | 1,5 | Jumlah Leukosit | |  |  |  |
|  | |  | 1.5.1 | Kelas III | 3.750 | 1.250 | 5.000 |
|  | |  | 1.5.2 | Kelas II | 4.125 | 1.375 | 5.500 |
|  | |  | 1.5.3 | Kelas I | 4.500 | 1.500 | 6.000 |
|  | |  | 1.5.4 | Kelas Utama | 4.875 | 1.625 | 6.500 |
|  | | 1,6 | Hitung Jenis Leukosit | |  |  |  |
|  | |  | 1.6.1 | Kelas III | 3.000 | 1.000 | 4.000 |
|  | |  | 1.6.2 | Kelas II | 3.375 | 1.125 | 4.500 |
|  | |  | 1.6.3 | Kelas I | 3.750 | 1.250 | 5.000 |
|  | |  | 1.6.4 | Kelas Utama | 4.125 | 1.375 | 5.500 |
|  | | 1,7 | Jumlah Trombosit | |  |  |  |
|  | |  | 1.7.1 | Kelas III | 3.750 | 1.250 | 5.000 |
|  | |  | 1.7.2 | Kelas II | 4.125 | 1.375 | 5.500 |
|  | |  | 17,3 | Kelas I | 4.500 | 1.500 | 6.000 |
|  | |  | 1.7.4 | Kelas Utama | 4.875 | 1.625 | 6.500 |
|  | |  |  | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 1,8 | Malaria | |  |  |  |
|  | |  | 1.8.1 | Kelas III | 5.250 | 1.750 | 7.000 |
|  | |  | 1.8.2 | Kelas II | 5.625 | 1.875 | 7.500 |
|  | |  | 1.8.3 | Kelas I | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
|  | |  | 1.8.4 | Kelas Utama | 6.375 | 2.125 | 8.500 |
|  | | 1,9 | Masa Pendarahan | |  |  |  |
|  | |  | 1.9.1 | Kelas III | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
|  | |  | 1.9.2 | Kelas II | 6.375 | 2.125 | 8.500 |
|  | |  | 1.9.3 | Kelas I | 6.750 | 2.250 | 9.000 |
|  | |  | 1.9.4 | Kelas Utama | 7.125 | 2.375 | 9.500 |
|  | | 1,10 | Masa Pembekuan | |  |  |  |
|  | |  | 1.10.1 | Kelas III | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
|  | |  | 1.10.2 | Kelas II | 6.375 | 2.125 | 8.500 |
|  | |  | 1.10.3 | Kelas I | 6.750 | 2.250 | 9.000 |
|  | |  | 1.10.4 | Kelas Utama | 7.125 | 2.375 | 9.500 |
|  | | 1,11 | Golongan Darah AOB | |  |  |  |
|  | |  | 1.11.1 | Kelas III | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
|  | |  | 1.11.2 | Kelas II | 6.375 | 2.125 | 8.500 |
|  | |  | 1.11.3 | Kelas I | 6.750 | 2.250 | 9.000 |
|  | |  | 1.11.4 | Kelas Utama | 7.125 | 2.375 | 9.500 |
|  | | 1,12 | Golongan Darah Rh | |  |  |  |
|  | |  | 1.12.1 | Kelas III | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
|  | |  | 1.12.2 | Kelas II | 6.375 | 2.125 | 8.500 |
|  | |  | 1.12.3 | Kelas I | 6.750 | 2.250 | 9.000 |
|  | |  | 1.12.4 | Kelas Utama | 7.125 | 2.375 | 9.500 |
|  | | 1,13 | Cross Match | |  |  |  |
|  | |  | 1.13.1 | Kelas III | 3.750 | 1.250 | 5.000 |
|  | |  | 1.13.2 | Kelas II | 4.125 | 1.375 | 5.500 |
|  | |  | 1.13.3 | Kelas I | 4.500 | 1.500 | 6.000 |
|  | |  | 1.13.4 | Kelas Utama | 4.875 | 1.625 | 6.500 |
|  | | 1,14 | Morfologi Darah Tepi | |  |  |  |
|  | |  | 1.14.1 | Kelas III | 4.500 | 1.500 | 6.000 |
|  | |  | 1.14.2 | Kelas II | 4.875 | 1.625 | 6.500 |
|  | |  | 1.14.3 | Kelas I | 5.625 | 1.875 | 7.500 |
|  | |  | 1.14.4 | Kelas Utama | 6.750 | 2.250 | 9.000 |
|  | | 1,15 | Filaria | |  |  |  |
|  | |  | 1.15.1 | Kelas III | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
|  | |  | 1.15.2 | Kelas II | 6.375 | 2.125 | 8.500 |
|  | |  | 1.15.3 | Kelas I | 6.750 | 2.250 | 9.000 |
|  | |  | 1.15.4 | Kelas Utama | 7.125 | 2.375 | 9.500 |
|  | | 1,16 | MCV, MCH, MCHC | |  |  |  |
|  | |  | 1.16.1 | Kelas III | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
|  | |  | 1.16.2 | Kelas II | 6.375 | 2.125 | 8.500 |
|  | |  | 1.16.3 | Kelas I | 6.750 | 2.250 | 9.000 |
|  | |  | 1.16.4 | Kelas Utama | 7.125 | 2.375 | 9.500 |
|  | | 1,17 | Retikulosit | |  |  |  |
|  | |  | 1.17.1 | Kelas III | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
|  | |  | 1.17.2 | Kelas II | 6.375 | 2.125 | 8.500 |
|  | |  | 1.17.3 | Kelas I | 6.750 | 2.250 | 9.000 |
|  | |  | 1.17.4 | Kelas Utama | 7.125 | 2.375 | 9.500 |
|  |  | | | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 1,18 | Eosinopil | |  |  |  |
|  | |  | 1.18.1 | Kelas III | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
|  | |  | 1.18.2 | Kelas II | 6.375 | 2.125 | 8.500 |
|  | |  | 1.18.3 | Kelas I | 6.750 | 2.250 | 9.000 |
|  | |  | 1.18.4 | Kelas Utama | 7.125 | 2.375 | 9.500 |
| 2 | | Kimia Klinik | | |  |  |  |
|  | | 2,1 | Gula Darah Sewaku | |  |  |  |
|  | |  | 2.1.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.1.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.1.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.1.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,2 | Gula Darah Puasa | |  |  |  |
|  | |  | 2.2.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.2.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.2.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.2.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,3 | Gula Darah 2 Jam PP | |  |  |  |
|  | |  | 2.3.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.3.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.3.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.3.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,4 | Amilase | |  |  |  |
|  | |  | 2.4.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.4.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.4.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.4.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 2,5 | Lipase | |  |  |  |
|  | |  | 2.5.1 | Kelas III | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.5.2 | Kelas II | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.5.3 | Kelas I | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 2.5.4 | Kelas Utama | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | | 2,6 | Asam Urat | |  |  |  |
|  | |  | 2.6.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.6.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.6.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.6.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,7 | Kreatinin | |  |  |  |
|  | |  | 2.7.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 2.7.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.7.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.7.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | | 2,8 | Ureum | |  |  |  |
|  | |  | 2.8.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.8.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.8.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.8.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,9 | Cholesterol LDL | |  |  |  |
|  | |  | 2.9.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.9.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | |  | 2.9.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.9.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | Cholesterol HDL | |  |  |  |
|  | |  | 2.9.1 | Kelas III | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.9.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.9.3 | Kelas I | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.9.4 | Kelas Utama | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | | 2,10 | Bilirubin Total | |  |  |  |
|  | |  | 2.10.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.10.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.10.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.10.43 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,11 | Bilirubin Direk | |  |  |  |
|  | |  | 2.11.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.11.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.11.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.11.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,12 | Bilirubin Indirek | |  |  |  |
|  | |  | 2.12.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.12.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.12.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.12.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,13 | Protein Total | |  |  |  |
|  | |  | 2.13.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.13.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.13.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.13.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,14 | Albumin | |  |  |  |
|  | |  | 2.14.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.14.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.14.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.14.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,15 | Globulim |  |  |  |  |
|  | |  | 2.15.1 | Kelas III | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 2.15.2 | Kelas II | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.15.3 | Kelas I | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.15.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,16 | Natrium |  |  |  |  |
|  | |  | 2.16.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.16.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.16.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.16.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 2,17 | Kalium |  |  |  |  |
|  | |  | 2.17.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.17.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.17.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.17.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 2,18 | SGOT |  |  |  |  |
|  | |  | 2.18.1 | Kelas III | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.18.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.18.3 | Kelas I | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.18.4 | Kelas Utama | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  |  | | | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 2,19 | SGPT |  |  |  |  |
|  | |  | 2.19.1 | Kelas III | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.19.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.19.3 | Kelas I | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.19.4 | Kelas Utama | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | | 2,20 | Trigliserida | |  |  |  |
|  | |  | 2.20.1 | Kelas III | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 2.20.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.20.3 | Kelas I | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.20.4 | Kelas Utama | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
| 3 | | Urin | | |  |  |  |
|  | | 3,1 | Trigliserida | |  |  |  |
|  | |  | 3.1.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 3.1.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 3.1.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 3.1.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
| 4 | | Faeces | | |  |  |  |
|  | | 4,1 | Rutin (Makros+mikros) | |  |  |  |
|  | |  | 4.1.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 4.1.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 4.1.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 4.1.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | | 4,2 | Darah Samar | |  |  |  |
|  | |  | 4.2.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 4.2.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 4.2.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 4.2.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
| 5 | | Liquor Carebrospinal | | |  |  |  |
|  | | 5,1 | Jumlah Sel | |  |  |  |
|  | |  | 5.1.1 | Kelas III | 7.500 | 2.500 | 10.000 |
|  | |  | 5.1.2 | Kelas II | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 5.1.3 | Kelas I | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 5.1.4 | Kelas Utama | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | | 5,2 | Hitung Jenis | |  |  |  |
|  | |  | 5.2.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 5.2.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 5.2.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 5.2.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | | 5,3 | Protein | |  |  |  |
|  | |  | 5.3.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 5.3.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 5.3.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 5.3.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | | 5,4 | Glukosa | |  |  |  |
|  | |  | 5.4.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 5.4.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 5.4.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 5.4.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  |  | | | |  |  |  |
|  |  | | | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
| 6 | | Serologi/Immunologi | | |  |  |  |
|  | | 6,1 |  | Widal |  |  |  |
|  | |  | 6.1.1 | Kelas III | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 6.1.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 6.1.3 | Kelas I | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 6.1.4 | Kelas Utama | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | | 6,2 | PP Text | |  |  |  |
|  | |  | 6.2.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 6.2.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 6.2.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 6.2.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | | 6,3 | HBs Ag | |  |  |  |
|  | |  | 6.3.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 6.3.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 6.3.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 6.3.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 6,4 | Anti HBV | |  |  |  |
|  | |  | 6.4.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 6.4.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 6.4.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 6.4.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 6,5 | PAP-TTB |  |  |  |  |
|  | |  | 6.5.1 | Kelas III | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 6.5.2 | Kelas II | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 6.5.3 | Kelas I | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 6.5.4 | Kelas Utama | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
| 7 | | Bakteriologi | | |  |  |  |
|  | | 7,1 | BTA | |  |  |  |
|  | |  | 7.1.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 7.1.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 7.1.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 7.1.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | | 7,2 | Gram | |  |  |  |
|  | |  | 7.2.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 7.2.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 7.2.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 7.2.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | | 7,3 | KOH 10% | |  |  |  |
|  | |  | 7.3.1 | Kelas III | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 7.3.2 | Kelas II | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | |  | 7.3.3 | Kelas I | 18.750 | 6.250 | 25.000 |
|  | |  | 7.3.4 | Kelas Utama | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
| Keterangan : | | | |  |  |  |  |
|  | | Tarif Rawat Jalan = Tarif Kelas III | | |  |  |  |
|  | | Tarif Cito dikenakan biaya tambahan 50 % dari kelas | | |  |  |  |

1. RADIOLOGI

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | | 2 | | | 3 | 4 | 5 |
| 1 | | Radiologi Polos Dewasa | | |  |  |  |
|  | | 1,1 | Kepala Ap | |  |  |  |
|  | |  | 1.1.1 | Kelas III | 20.250 | 6.750 | 27.000 |
|  | |  | 1.1.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 1.1.3 | Kelas I | 24.000 | 8.000 | 32.000 |
|  | |  | 1.1.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 1,2 | Kepala Ap + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.2.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.2.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 1.2.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.2.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 1,3 | Kepala 3 posisi / Spn | |  |  |  |
|  | |  | 1.3.1 | Kelas III | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 1.3.2 | Kelas II | 60.000 | 20.000 | 80.000 |
|  | |  | 1.3.3 | Kelas I | 67.500 | 22.500 | 90.000 |
|  | |  | 1.3.4 | Kelas Utama | 75.000 | 25.000 | 100.000 |
|  | | 1,4 | Mandibula R + L | |  |  |  |
|  | |  | 1.4.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.4.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 1.4.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.4.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 1,5 | Mastiod R + L | |  |  |  |
|  | |  | 1.5.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.5.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 1.5.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.5.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 1,6 | TJM R + L | |  |  |  |
|  | |  | 1.6.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.6.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 1.6.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.6.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 7,1 | Vertebrae Cervical AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.7.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.7.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 1.7.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.7.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 1,8 | Vertebrae Cervical RAO + LAO | |  |  |  |
|  | |  | 1.8.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.8.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 1.8.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.8.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 1,9 | Vertebrae Thoracal AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.9.1 | Kelas III | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 1.9.2 | Kelas II | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.9.3 | Kelas I | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 1.9.4 | Kelas Utama | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | | 1,10 | Vertebrae Thoraculumbal AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.10.1 | Kelas III | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 1.10.2 | Kelas II | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.10.3 | Kelas I | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | |  | 1.10.4 | Kelas Utama | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 1,11 | Vertebrae Lumbal AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.11.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.11.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 1.11.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.11.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 1,12 | Vertebrae Lumbocral AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.12.1 | Kelas III | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 1.12.2 | Kelas II | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.12.3 | Kelas I | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 1.12.4 | Kelas Utama | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | | 1,13 | Vertebrae Sacral AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.13.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.13.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 1.13.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.13.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 1,14 | Thorax PA / AP | |  |  |  |
|  | |  | 1.14.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 1.14.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.14.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.14.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 1,15 | Thorax PA + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.15.1 | Kelas III | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 1.15.2 | Kelas II | 60.000 | 20.000 | 80.000 |
|  | |  | 1.15.3 | Kelas I | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | |  | 1.15.4 | Kelas Utama | 71.250 | 23.750 | 95.000 |
|  | | 1,16 | Plain Abdomen / BNO | |  |  |  |
|  | |  | 1.16.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.16.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.16.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.16.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 1,17 | Andomen 2 Posisi / Wangenstein | |  |  |  |
|  | |  | 1.17.1 | Kelas III | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 1.17.2 | Kelas II | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | |  | 1.17.3 | Kelas I | 71.250 | 23.750 | 95.000 |
|  | |  | 1.17.4 | Kelas Utama | 75.000 | 25.000 | 100.000 |
|  | | 1,18 | Andomen 3 Posisi | |  |  |  |
|  | |  | 1.18.1 | Kelas III | 86.250 | 28.750 | 115.000 |
|  | |  | 1.18.2 | Kelas II | 93.750 | 31.250 | 125.000 |
|  | |  | 1.18.3 | Kelas I | 105.000 | 35.000 | 140.000 |
|  | |  | 1.18.4 | Kelas Utama | 112.500 | 37.500 | 150.000 |
|  | | 1,19 | Calvicula R + L | |  |  |  |
|  | |  | 1.19.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 1.19.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.19.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.19.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 1,20 | Scapula L/R | |  |  |  |
|  | |  | 1.20.1 | Kelas III | 20.250 | 6.750 | 27.000 |
|  |  | | | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | |  | 1.20.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 1.20.3 | Kelas I | 24.375 | 8.125 | 32.500 |
|  | |  | 1.20.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 1,21 | Articulatio Humeri AP + Obique | |  |  |  |
|  | |  | 1.21.1 | Kelas III | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 1.21.2 | Kelas II | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.21.3 | Kelas I | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 1.21.4 | Kelas Utama | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 1,22 | Humenerus AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.22.1 | Kelas III | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.22.2 | Kelas II | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 1.22.3 | Kelas I | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 1.22.4 | Kelas Utama | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | | 1,23 | Srticulatio Cubiti AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.23.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.23.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.23.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.23.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 1,24 | Anterbrachii AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.24.1 | Kelas III | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 1.24.2 | Kelas II | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 1.24.3 | Kelas I | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 1.24.4 | Kelas Utama | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | | 1,25 | Wrist Joint AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.25.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.25.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.25.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.25.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 1,26 | Manus AP / Lateral / Oblique | |  |  |  |
|  | |  | 1.26.1 | Kelas III | 20.250 | 6.750 | 27.000 |
|  | |  | 1.26.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 1.26.3 | Kelas I | 24.375 | 8.125 | 32.500 |
|  | |  | 1.26.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 1,27 | Pelvis AP | |  |  |  |
|  | |  | 1.27.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 1.27.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.27.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.27.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 1,28 | Pelvis AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.28.1 | Kelas III | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 1.28.2 | Kelas II | 60.000 | 20.000 | 80.000 |
|  | |  | 1.28.3 | Kelas I | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | |  | 1.28.4 | Kelas Utama | 71.250 | 23.750 | 95.000 |
|  | | 1,29 | Articultio Coxae AP + Leteral | |  |  |  |
|  | |  | 1.29.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.29.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.29.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.29.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 1,30 | Fermur AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.30.1 | Kelas III | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | |  | 1.30.2 | Kelas II | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 1.30.3 | Kelas I | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 1.30.4 | Kelas Utama | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | | 1,31 | Articulatio Genu AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.31.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.31.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.31.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.31.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 1,32 | Calvicula R + L | |  |  |  |
|  | |  | 1.32.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 1.32.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.32.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.32.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 1,33 | Scapula L/R | |  |  |  |
|  | |  | 1.33.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 1.33.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 1.33.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 1.33.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 1,34 | Articulatio Humeri AP + Obique | |  |  |  |
|  | |  | 1.34.1 | Kelas III | 20.250 | 6.750 | 27.000 |
|  | |  | 1.34.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 1.34.3 | Kelas I | 24.375 | 8.125 | 32.500 |
|  | |  | 1.34.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 1,35 | Humenerus AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 1.35.1 | Kelas III | 7.500 | 2.500 | 10.000 |
|  | |  | 1.35.2 | Kelas II | 9.375 | 3.125 | 12.500 |
|  | |  | 1.35.3 | Kelas I | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 1.35.4 | Kelas Utama | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
| 2 | | Radiologi Polos Anak (0 - 14 Tahun) | | |  |  |  |
|  | | 2,1 | Srticulatio Cubiti AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.1.1 | Kelas III | 20.250 | 6.750 | 27.000 |
|  | |  | 2.1.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.1.3 | Kelas I | 24.375 | 8.125 | 32.500 |
|  | |  | 2.1.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,2 | Anterbrachii AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.2.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.2.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 2.2.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.2.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 2,3 | Wrist Joint AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.3.1 | Kelas III | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 2.3.2 | Kelas II | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | |  | 2.3.3 | Kelas I | 71.250 | 23.750 | 95.000 |
|  | |  | 2.3.4 | Kelas Utama | 75.000 | 25.000 | 100.000 |
|  | | 2,4 | Manus AP / Lateral / Oblique | |  |  |  |
|  | |  | 2.4.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.4.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 2.4.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.4.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  |  | | | |  |  |  |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 2,5 | Pelvis AP | |  |  |  |
|  | |  | 2.5.1. | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.5.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 2.5.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.5.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 2,6 | Pelvis AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.6.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.6.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 2.6.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.6.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 2,7 | Articultio Coxae AP + Leteral | |  |  |  |
|  | |  | 2.7.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.7.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 2.7.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.7.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 2,8 | Fermur AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.8.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.8.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 2.8.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.8.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 2,9 | Articulatio Genu AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.9.1 | Kelas III | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 2.9.2 | Kelas II | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.9.3 | Kelas I | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 2.9.4 | Kelas Utama | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | | 2,10 | Vertebrae Toracolumbal AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.10.1 | Kelas III | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 2.10.2 | Kelas II | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.10.3 | Kelas I | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 2.10.4 | Kelas Utama | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | | 2,11 | Vertebrae Lumbal AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.11.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.11.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 2.11.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.11.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 2,12 | Verebrae Lumbocral AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.12.1 | Kelas III | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 2.12.2 | Kelas II | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.12.3 | Kelas I | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 2.12.4 | Kelas Utama | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | | 2,13 | Vertebrae Sacral AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.13.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.13.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 2.13.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.13.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 2,14 | Thorax AP / PA | |  |  |  |
|  | |  | 2.14.1 | Kelas III | 20.250 | 6.750 | 27.000 |
|  | |  | 2.14.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.13.3 | Kelas I | 24.375 | 8.125 | 32.500 |
|  | |  | 2.13.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 2,15 | Thorax / PA + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.15.1 | Kelas III | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.15.2 | Kelas II | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
|  | |  | 2.15.3 | Kelas I | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.15.4 | Kelas Utama | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | | 2,16 | Plain Abdomen / BNO | |  |  |  |
|  | |  | 2.16.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.16.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.16.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.16.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 2,17 | Andomen 2 Posisi / Wangenstein | |  |  |  |
|  | |  | 2.17.1 | Kelas III | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 2.17.2 | Kelas II | 60.000 | 20.000 | 80.000 |
|  | |  | 2.17.3 | Kelas I | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | |  | 2.17.4 | Kelas Utama | 71.250 | 23.750 | 95.000 |
|  | | 2,18 | Abdomen 3 Posisi | |  |  |  |
|  | |  | 2.18.1 | Kelas III | 82.500 | 27.500 | 110.000 |
|  | |  | 2.18.2 | Kelas II | 90.000 | 30.000 | 120.000 |
|  | |  | 2.18.3 | Kelas I | 97.500 | 32.500 | 130.000 |
|  | |  | 2.18.4 | Kelas Utama | 105.000 | 35.000 | 140.000 |
|  | | 2,19 | Clavicula R + L | |  |  |  |
|  | |  | 2.19.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.19.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.19.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.19.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 2,20 | Scapula R/L | |  |  |  |
|  | |  | 2.20.1 | Kelas III | 20.250 | 6.750 | 27.000 |
|  | |  | 2.20.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.20.3 | Kelas I | 24.375 | 8.125 | 32.500 |
|  | |  | 2.20.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,21 | Articuatlio Humeri AP + Oblique | |  |  |  |
|  | |  | 2.21.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.21.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.21.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.21.4 | Kelas Utama / VIP | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 2,22 | Humerus AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.22.1 | Kelas III | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.22.2 | Kelas II | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 2.22.3 | Kelas I | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 2.22.4 | Kelas Utama | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | | 2,23 | Articulatio Cubiti AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.23.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.23.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.23.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.23.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 2,24 | Antebrachii AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.24.1 | Kelas III | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.24.2 | Kelas II | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 2.24.3 | Kelas I | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 2.24.4 | Kelas Utama | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 2,25 | Wrist Joint AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.25.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.25.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.25.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.25.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 2,26 | Manus AP / Lateral / Oblique | |  |  |  |
|  | |  | 2.26.1 | Kelas III | 20.250 | 6.750 | 27.000 |
|  | |  | 2.26.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.26.3 | Kelas I | 24.375 | 8.125 | 32.500 |
|  | |  | 2.26.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | | 2,27 | Pelvis AP | |  |  |  |
|  | |  | 2.27.1 | Kelas III | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  | 2.27.2 | Kelas II | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.27.3 | Kelas I | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.27.4 | Kelas Utama | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | | 2,28 | Pelvis AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.28.1 | Kelas III | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 2.28.2 | Kelas II | 60.000 | 20.000 | 80.000 |
|  | |  | 2.28.3 | Kelas I | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | |  | 2.28.4 | Kelas Utama | 71.250 | 23.750 | 95.000 |
|  | | 2,29 | Articulatio Coxae AP / lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.29.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.29.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.29.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.29.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 2,30 | Fermur AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.30.1 | Kelas III | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.30.2 | Kelas II | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 2.30.3 | Kelas I | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 2.30.4 | Kelas Utama | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 2,31 | Articulatio Genu AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.31.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.31.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.31.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.31.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 2,32 | Cruris AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.32.1 | Kelas III | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 2.32.2 | Kelas II | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 2.32.3 | Kelas I | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | |  | 2.32.4 | Kelas Utama | 63.750 | 21.250 | 85.000 |
|  | | 2,33 | Ankle Joint AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.33.1 | Kelas III | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | |  | 2.33.2 | Kelas II | 33.750 | 11.250 | 45.000 |
|  | |  | 2.33.3 | Kelas I | 37.500 | 12.500 | 50.000 |
|  | |  | 2.33.4 | Kelas Utama | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | | 2,34 | Pedis AP + Lateral | |  |  |  |
|  | |  | 2.34.1 | Kelas III | 20.250 | 6.750 | 27.000 |
|  | |  | 2.34.2 | Kelas II | 22.500 | 7.500 | 30.000 |
|  | |  | 2.34.3 | Kelas I | 24.375 | 8.125 | 32.500 |
|  | |  | 2.34.4 | Kelas Utama | 26.250 | 8.750 | 35.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
|  | | 2,35 | Denthal Photo | |  |  |  |
|  | |  | 2.35.1 | Kelas III | 7.500 | 2.500 | 10.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | |  | 2.35.2 | Kelas II | 9.375 | 3.125 | 12.500 |
|  | |  | 2.35.3 | Kelas I | 11.250 | 3.750 | 15.000 |
|  | |  | 2.35.4 | Kelas Utama | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
| 3 | | Radiologi Contras | | |  |  |  |
|  | | 3,1 | Estifagografi | |  |  |  |
|  | |  | 3.1.1 | Kelas III | 60.000 | 20.000 | 80.000 |
|  | |  | 3.1.2 | Kelas II | 67.500 | 22.500 | 90.000 |
|  | |  | 3.1.3 | Kelas I | 75.000 | 25.000 | 100.000 |
|  | |  | 3.1.4 | Kelas Utama | 78.750 | 26.250 | 105.000 |
|  | | 3,2 | Maagduodenografi | |  |  |  |
|  | |  | 3.2.1 | Kelas III | 112.500 | 37.500 | 150.000 |
|  | |  | 3.2.2 | Kelas II | 120.000 | 40.000 | 160.000 |
|  | |  | 3.2.3 | Kelas I | 138.750 | 46.250 | 185.000 |
|  | |  | 3.2.4 | Kelas Utama | 150.000 | 50.000 | 200.000 |
|  | | 3,3 | OMD | |  |  |  |
|  | |  | 3.3.1 | Kelas III | 157.500 | 52.500 | 210.000 |
|  | |  | 3.3.2 | Kelas II | 172.500 | 57.500 | 230.000 |
|  | |  | 3.3.3 | Kelas I | 187.500 | 62.500 | 250.000 |
|  | |  | 3.3.4 | Kelas Utama | 202.500 | 67.500 | 270.000 |
|  | | 3,4 | Cor Analisa | |  |  |  |
|  | |  | 3.4.1 | Kelas III | 108.750 | 36.250 | 145.000 |
|  | |  | 3.4.2 | Kelas II | 12.000 | 4.000 | 16.000 |
|  | |  | 3.4.3 | Kelas I | 131.250 | 43.750 | 175.000 |
|  | |  | 3.4.4 | Kelas Utama | 142.500 | 47.500 | 190.000 |
|  | | 3,5 | Follow Through Barlum | |  |  |  |
|  | |  | 3.5.1 | Kelas III | 86.250 | 28.750 | 115.000 |
|  | |  | 3.5.2 | Kelas II | 93.750 | 31.250 | 125.000 |
|  | |  | 3.5.3 | Kelas I | 105.000 | 35.000 | 140.000 |
|  | |  | 3.5.4 | Kelas Utama | 112.500 | 37.500 | 150.000 |
|  | | 3,6 | Appendicogram | |  |  |  |
|  | |  | 3.6.1 | Kelas III | 86.250 | 28.750 | 115.000 |
|  | |  | 3.6.2 | Kelas II | 93.750 | 31.250 | 125.000 |
|  | |  | 3.6.3 | Kelas I | 105.000 | 35.000 | 140.000 |
|  | |  | 3.6.4 | Kelas Utama | 112.500 | 37.500 | 150.000 |
|  | | 3,7 | Colon In Loop | |  |  |  |
|  | |  | 3.7.1 | Kelas III | 123.750 | 41.250 | 165.000 |
|  | |  | 3.7.2 | Kelas II | 138.750 | 46.250 | 185.000 |
|  | |  | 3.7.3 | Kelas I | 150.000 | 50.000 | 200.000 |
|  | |  | 3.7.4 | Kelas Utama | 161.250 | 53.750 | 215.000 |
|  | | 3,8 | BNO - IVP | |  |  |  |
|  | |  | 3.8.1 | Kelas III | 146.250 | 48.750 | 195.000 |
|  | |  | 3.8.2 | Kelas II | 161.250 | 53.750 | 215.000 |
|  | |  | 3.8.3 | Kelas I | 176.250 | 58.750 | 235.000 |
|  | |  | 3.8.4 | Kelas Utama | 191.250 | 63.750 | 255.000 |
|  | | 3,9 | Cystografi | |  |  |  |
|  | |  | 3.9.1 | Kelas III | 82.500 | 27.500 | 110.000 |
|  | |  | 3.9.2 | Kelas II | 90.000 | 30.000 | 120.000 |
|  | |  | 3.9.3 | Kelas I | 97.500 | 32.500 | 130.000 |
|  | |  | 3.9.4 | Kelas Utama | 108.750 | 36.250 | 145.000 |
| **1** | **2** | | | | **3** | **4** | **5** |
|  | | 3,10 | Uretografi | |  |  |  |
|  | |  | 3.10.1 | Kelas III | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 3.10.2 | Kelas II | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 3.10.3 | Kelas I | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 3.10.4 | Kelas Utama | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | | 3,11 | Uretrocysstografi | |  |  |  |
|  | |  | 3.11.1 | Kelas III | 123.750 | 41.250 | 165.000 |
|  | |  | 3.11.2 | Kelas II | 138.750 | 46.250 | 185.000 |
|  | |  | 3.11.3 | Kelas I | 150.000 | 50.000 | 200.000 |
|  | |  | 3.11.4 | Kelas Utama | 161.250 | 53.750 | 215.000 |
|  | | 3,12 | Fistulografi | |  |  |  |
|  | |  | 3.12.1 | Kelas III | 41.250 | 13.750 | 55.000 |
|  | |  | 3.12.2 | Kelas II | 48.750 | 16.250 | 65.000 |
|  | |  | 3.12.3 | Kelas I | 52.500 | 17.500 | 70.000 |
|  | |  | 3.12.4 | Kelas Utama | 56.250 | 18.750 | 75.000 |
|  | | 3,13 | Historosalffingografi | |  |  |  |
|  | |  | 3.13.1 | Kelas III | 123.750 | 41.250 | 165.000 |
|  | |  | 3.13.2 | Kelas II | 138.750 | 46.250 | 185.000 |
|  | |  | 3.13.3 | Kelas I | 150.000 | 50.000 | 200.000 |
|  | |  | 3.13.4 | Kelas Utama | 161.250 | 53.750 | 215.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
| O. | | PENUNJANG NON MEDIK | | |  |  |  |
| 1 | | Visum Et Repertum | | |  |  |  |
|  | | 1,1 |  | Korban Hidup | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
|  | | 1,2 |  | Korban Mati |  |  |  |
|  | |  | 1.2.1 | Pemeriksaan Mayat (periksa Luar) | 30.000 | 45.000 | 75.000 |
|  | |  | 1.2.2 | Pemeriksaan Bedah Mayat | 200.000 | 300.000 | 500.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
| 2 | | Tarif Ambulance | | |  |  |  |
|  | | 2,1 |  | Keluar Kecamatan dan lebih dari 10 Km dalam Kabupaten | 1.800 | 1.200 | 3.000 |
|  | | 2,2 |  | Keluar Kota Per KM PP | 3.000 | 2.000 | 5.000 |
|  | |  |  |  |  |  |  |
| 3 | | Perawatan Jenazah/Pemulasaran Jenazah | | |  |  |  |
|  | | 3,1 |  | Perawatan Jenazah | 50.000 | 100.000 | 150.000 |
|  | | 3,2 |  | Konservasi Jenazah | 300.000 |  | 300.000 |
|  | | 3,3 |  | Penyiapan Jenazah | 125.000 |  | 125.000 |

1. **BALAI KESEHATAN TENAGA KERJA BALARAJA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pelayanan** | | **Tarif (Rp)** | | **Jumlah (Rp)** |
| **Jasa Sarana** | **Jasa Pelayanan** |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | **5** |
| I | **A** | **LABORATORIUM** |  |  |  |
|  | **1** | **PEMERIKSAAN DARAH (HEMATOLOGI)** |  |  |  |
|  | a | Hemoglobin | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  | b | Hematokrit | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  | c | Eritrosit | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  | d | Lekosit | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  | e | Trombosit | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  | f | Darah Lengkap (DL) | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
|  | g | Darah Rutin (DR) | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | h | Masa perdarahan | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  | i | Laju endap darah | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  | j | Retraksi bekuan | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  | k | Masa pembekuan | 1.500 | 2.500 | 4.000 |
|  | l | Golongan darah | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  | m | Cross match | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  | n | Ver/Her/Kher | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  | o | Malaria | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  | p | Rhesus factor | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **2** | **PEMERIKSAAN KIMIA DARAH** |  |  |  |
|  | a | Glucosa darah puasa | 4.000 | 4.000 | 8.000 |
|  | b | Glucosa 2 jam PP | 4.000 | 4.000 | 8.000 |
|  | c | Gula darah sewaktu | 4.000 | 4.000 | 8.000 |
|  | d | SGOT | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
|  | e | SGPT | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
|  | f | Amilase | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
|  | g | Urea | 10.000 | 7.000 | 17.000 |
|  | h | Creatinine | 10.000 | 7.000 | 17.000 |
|  | i | Asam Urat | 10.000 | 7.000 | 17.000 |
|  | j | Kalsium | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | k | Fosfat | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | l | Lipase | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | m | Klorida | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | n | Protein Total | 10.000 | 7.000 | 17.000 |
|  | o | Magnesium | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | |  |  |  |  |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | **5** |
|  | p | Lipida Total | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | q | Acid Fosfatase | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | r | Alkali Fosfatase | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | s | Bilirubin Total | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
|  | t | Bilirubin Direct | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
|  | u | Bilirubin Indirect | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
|  | v | Albumin | 10.000 | 7.000 | 17.000 |
|  | w | Globulin | 10.000 | 7.000 | 17.000 |
|  | x | Cholestrol Total | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
|  | y | HDL Cholesterol | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
|  | z | LDL Cholesterol | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
|  | aa | Trigliserida | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
|  | ab | Klirens Ureum | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | ac | Klirens Kreatinin | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | ad | LDH | 14.500 | 7.500 | 22.000 |
|  | ae | HBDH | 14.500 | 7.500 | 22.000 |
|  | af | CK-NAK | 15.000 | 8.000 | 23.000 |
|  | ag | CK-MB | 15.000 | 8.000 | 23.000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **3** | **PEMERIKSAAN SEROLOGI** |  |  |  |
|  | a | Dengue, IGD, IGM | 65.000 | 25.000 | 90.000 |
|  | b | Rhematoid Factor | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | c | Widal test (TO/TH) | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | d | PP Test | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | e | ASTO | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | f | HBs Ag | 14.500 | 7.500 | 22.000 |
|  | g | CRP | 13.000 | 7.000 | 20.000 |
|  | h | Anti HIV | 35.000 | 15.000 | 50.000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **4** | **PEMERIKSAAN BAKTERIOLOGI** |  |  |  |
|  | a | Pewarnaan Gram | 2.500 | 4.500 | 7.000 |
|  | b | Pewarnaan BTA | 2.500 | 4.500 | 7.000 |
|  | c | Pewarnaan KOH | 2.500 | 4.500 | 7.000 |
|  | d | Pewarnaan Difleri | 2.500 | 4.500 | 7.000 |
|  | e | Pewarnaan GO | 2.500 | 4.500 | 7.000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **5** | **PEMERIKSAAN URINE** |  |  |  |
|  | a | Urine Rutine | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | b | Esbach | 1.500 | 3.500 | 5.000 |
|  | |  |  |  |  |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | **5** |
|  | c | Sedimen | 1.500 | 3.500 | 5.000 |
|  | d | Reduksi/Protein | 1.500 | 3.500 | 5.000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **6** | **PEMERIKSAAN FAESES** |  |  |  |
|  | a | Rutine | 5.500 | 4.500 | 10.000 |
|  |  |  |  |  |  |
| **II** | **B** | **POLI GIGI** |  |  |  |
|  | 1 | Pemeriksaan dan Pengobatan Gigi | 6.500 | 3.500 | 10.000 |
|  | 2 | Cabut satu gigi |  |  |  |
|  |  | a. Gigi sulung | 6.500 | 3.500 | 10.000 |
|  | b. Gigi tetap | 20.000 | 15.000 | 35.000 |
|  | c. Gigi tetap dengan komplikasi | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
|  | 3 | Penambahan satu gigi |  |  |  |
|  |  | a. Tambalan sementara | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
|  | b. Fulp caping | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | c. Pengisian perawatan endo | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | d.Tambalan amalgam/silikat | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
|  | e. Tambal composite | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | 4 | Scaling atas atau bawah | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
|  | 5 | Alveolektomi atas atau bawah | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | 6 | Upercolektomi | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | 7 | Odontectomi | 250.000 | 50.000 | 300.000 |
|  | 8 | Buka jahitan eksterpasi | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
|  | 9 | Gigi tiruan lepas ( Gigi Palsu) |  |  |  |
|  |  | a. Gigi pertama | 25.000 | 75.000 | 100.000 |
|  |  | b. Gigi berikutnya | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
|  | 10 | Jacket Crown Porcelain | 50.000 | 250.000 | 300.000 |
|  | 11 | Reparasi | 10.000 | 40.000 | 50.000 |
|  |  |  |  |  |  |
| **III** | **C** | **RADIOLOGI (RO)** |  |  |  |
|  | a | Photo Thorax PA | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
|  | b | Photo Bahu/Shoulder Joint AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | c | Photo Clavicula AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | d | Photo Scapula AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | e | Photo Manus AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | f | Photo Pergelangan tangan/Wrist Ap/L | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | g | Photo Antebrachii AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | h | Photo Cubiti AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | i | Photo Humerus AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | **5** |
|  | j | Photo Pedis AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | k | Photo Ankle AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | l | Photo Calcaneus AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | m | Photo Cruris AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  | n | Photo Genu AP/Lat | 19.000 | 21.000 | 40.000 |
|  |  |  |  |  |  |
| **IV** | **D** | **TINDAKAN MEDIK UMUM** |  |  |  |
|  | a | Pemeriksaan dan Pengobatan | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | b | Perawatan luka tanpa jahitan | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
|  | c | Perawatan luka dengan jahitan 1 s/d 5 | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
|  | d | Perawatan luka dengan jahitan 6 s/d 10 | 25.000 | 15.000 | 40.000 |
|  | e | Khitanan | 50.000 | 50.000 | 100.000 |
|  | f | Katerisasi kandung kemih | 7.500 | 4.500 | 12.000 |
|  | g | Incisi | 12.500 | 7.500 | 20.000 |
|  | h | Ganti balutan | 7.500 | 2.500 | 10.000 |
|  | i | Ekstraksi benda asing | 25.000 | 20.000 | 45.000 |
|  | j | Buka jahitan | 7.500 | 4.500 | 12.000 |
|  | k | Epistaksis packing anterior | 5.000 | 3.000 | 8.000 |
|  | m | Ekstraksi kuku | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
|  | n | Perawatan luka bakar < 5 % | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
|  | o | Perawatan luka bakar < 10 % | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
|  | p | Perawatan luka bakar > 10 % | 45.000 | 25.000 | 70.000 |
|  | q | Jahitan luka kecil (palpebra) | 15.000 | 30.000 | 45.000 |
|  |  |  |  |  |  |
| V | **E** | **PEMERIKSAAN DAN PELAYANAN KIA KB** | |  |  |
|  | a | Pemasangan / Pencabutan IUD | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
|  | b | Pemasangan Implant | 25.000 | 30.000 | 55.000 |
|  | c | Pencabutan Implant | 35.000 | 30.000 | 65.000 |
|  | d | KB Suntik Depoprovera | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
|  | e | KB Suntik Cylofen | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
|  | f | KB Pil Microginon |  |  | 5.000 |
|  | g | KB Pil Exulton |  |  | 5.000 |
|  | h | KB Pil Planotab |  |  | 3.000 |
|  | i | KB Pil Mixrodiol |  |  | 5.000 |
|  | j | USG Kehamilan | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
|  |  |  |  |  |  |
| **V**I | **F** | **PEMERIKSAAN KESEHATAN (KEURING)** |  |  |  |
|  | a | Pemeriksaan Kesehatan Umum (Pelamar Kerja) | 4.000 | 1.000 | 5.000 |
|  | |  |  |  |  |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | **5** |
|  | b | Pemeriksaan Kesehatan Umum (Anak Sekolah) | 2.000 | 1.000 | 3.000 |
|  |  |  |  |  |  |
| **VII** | **G** | **PEMERIKSAAN LAIN-LAIN** |  |  |  |
|  | a | Pemeriksaan Kesehatan Visum et Repertum (Pemeriksaan luar) | 7.500 | 2.500 | 10.000 |
|  | b | Buta Warna | 3.000 | 2.000 | 5.000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

**GUBERNUR BANTEN,**

**TTD**

**RATU ATUT CHOSIYAH**

**Lampiran II Peraturan Daerah Provinsi Banten**

Nomor : 9 Tahun 2011

Tanggal : 20 Desember 2011

**RETRIBUSI PELAYANAN CETAK PETA**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Jenis Pelayanan** | **Satuan** | **Tarif(Rp)** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | **Jasa Pelayanan Pemberian Peta Informasi Geologi Dan Sumber Daya Mineral** |  |  |  |
|  | a. Peta Ukuran A0 | Per lembar | 150.000 |  |
|  | b. Peta Ukuran A1 | Per lembar | 75.000 |  |
|  | c. Peta Ukuran A3 | Per lembar | 50.000 |  |
|  |  |  |  |  |
| 2 | Peta Untuk Lampiran Dokumen Perizinan |  |  |  |
|  | Peta Ukuran A3 | Per lembar | 25.000 |  |
|  |  |  |  |  |
| 3 | Peta Wilayah Usaha Pertambangan |  |  |  |
|  | a. Peta Ukuran A0 | Per lembar | 1.500.000 |  |
|  | b. Peta Ukuran A1 | Per lembar | 1.000.000 |  |
|  | c. Peta Ukuran A3 | Per lembar | 500.000 |  |
|  |  |  |  |  |
| 4 | Peta Wilayah Dokumen Perizinan | Per lembar | 1.000.000 |  |
| 5 | Peta Digital Wilayah Pertambangan | Per lembar | 2.000.000 |  |
|  |  |  |  |  |

**GUBERNUR BANTEN,**

**TTD**

**RATU ATUT CHOSIYAH**

**Lampiran III Peraturan Daerah Provinsi Banten**

Nomor : 9 Tahun 2011

Tanggal : 20 Desember 2011

**TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG**

**I. ALAT UKUR, TAKAR, TIMBANG DAN PERLENGKAPANNYA (UTTP)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp) | | | |
| Tera | | Tera Ulang | |
| Pengujian/  Pengesahan/  Pembatalan | Penjustir- an | Pengujian /Pengesahan | Penjus-tiran |
|
|
|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|  |  |  |  |  |  |
| 1. | UKURAN PANJANG |  |  |  |  |
|  | a. Sampai dengan 2 m |  |  |  |  |
|  | 1). Meter dengan pegangan | 1.500,- | - | 1.500,- | - |
|  | 2). Meter meja dari bahan logam | 5.000,- | - | 5.000,- | - |
|  | 3). Meter Saku Baja | 10.000,- | - | 10.000,- | - |
|  | 4). Salib Ukur | 10.000,- | - | 10.000,- | - |
|  | 5). Gauge Block | 7.500,- | - | 7.500,- | - |
|  | 6). Micrometer | 15.000,- | - | 15.000,- | - |
|  | 7). Jangka sorong | 15.000,- | - | 15.000,- | - |
|  |  |  |  |  |  |
|  | b. Lebih dari 2 m sampai dengan 10 m | - |  | - |  |
|  | 1). Tongkat duga | 10.000,- | - | 10.000,- | - |
|  | 2). Meter Saku Baja | 5.000,- | - | 5.000,- | - |
|  | 3). Ban Ukur kundang : depth tape | 1.000,- | - | 1.000,- | - |
|  | 4). Alat ukur tinggi orang | 10.000,- | - | 10.000,- | - |
|  | 5). Komparator | 30.000,- | - | 30.000,- | - |
|  |  | - |  | - |  |
|  | c. Lebih dari 10 m, biaya pada huruf b angka ini ditambah untuk setiap 10 m atau bagian atas : | - |  | - |  |
|  | 1). Ban Ukur Depth tape | 7.500,- | - | 5.000,- | - |
|  | 2). Komparator | 30.000,- | - | 15.000,- | - |
| 2 | ALAT UKUR PANJANG DENGAN ALAT | - |  | - |  |
|  | HITUNG ( COUNTER METER ) | 15.000,- | - | 15.000,- | - |
| 3 | ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN |  |  |  |  |
|  | ( LEVEL GAUGE ) |  |  |  |  |
|  | a. Mekanik | 85.000,- | - | 85.000,- | - |
|  | b. elektronik | 175.000,- | - | 175.000,- | - |
|  |  |  |  |  |  |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 4. | TAKARAN ( BASAH / KERING ) | - |  | - |  |
|  | a. Sampai dengan 2 L | 300,- | - | 300,- | - |
|  | b. Lebih dari 2 L sampai 25 L | 600,- | - | 600,- | - |
|  | c. Lebih dari 25 L | 3.000,- | - | 3.000,- | - |
| 5. | TANGKI UKUR TETAP |  |  |  |  |
|  | a. Bentuk Silinder Tegak |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 500 kL | 150.000,- | - | 150.000,- | - |
|  | 2). Lebih dari 500 kL dihitung sbb.: | - |  | - |  |
|  | a). 500 kL pertama | 150.000,- | - | 150.000,- | - |
|  | b). Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1000 kL, setiap kL | 250,- | - | 250,- | - |
|  | c). Selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 2000 kL, setiap kL | 150,- | - | 150,- | - |
|  | d). Selebihnya dari 2000 kL sampai dengan 10.000 kL, setiap kL | 120,- | - | 120,- | - |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | e). Selebihnya dari 10.000 kL sampai dengan 20.000 kL, setiap kL | 50,- | - | 50,- | - |
|  | f). Selebihnya dari 20,000 kL, setiap kL Bagian-bagian dari kL dihitung satu kL | 30,- | - | 30,- | - |
|  | b. Bentuk silinder datar |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 500 kL | 200.000,- | - | 200.000,- | - |
|  | 2). Lebih dari 500 kL dihitung sbb.: |  |  |  |  |
|  | a). 500 kL pertama | 200.000,- | - | 200.000,- | - |
|  | b). Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1000 kL, setiap kL | 250,- | - | 250,- | - |
|  | c). Selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 2000 kL, setiap kL | 200,- | - | 200,- | - |
|  | d). Selebihnya dari 2000 kL sampai dengan 10.000 kL, setiap kL | 150,- | - | 150,- | - |
|  | e). Selebihnya dari 10.000 kL sampai dengan 20.000 kL, setiap kL | 100,- | - | 100,- | - |
|  | f). Selebihnya dari 20,000 kL, setiap kL Bagian-bagian dari kL dihitung satu kL | 50,- | - | 50,- | - |
|  | c. Bentuk bola dan speroidal |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 500 kL | 220.000,- | - | 220.000,- | - |
|  | 2). Lebih dari 500 kL dihitung sbb.: |  |  |  |  |
|  | a). 500 kL pertama | 220.000,- | - | 220.000,- | - |
|  | b). Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 5000 kL, setiap kL | 300,- | - | 300,- | - |
| 6. | TANGKI UKUR GERAK |  |  |  |  |
|  | 1. Tangki Ukur Mobil dan Tangki Ukur Wagon |  |  |  |  |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|  | 1). Kapasitas sampai dengan 5 kL | 30.000,- | - | 30.000,- | - |
|  | 2). Lebih dari 5 kL dihitung sbb.: |  |  |  |  |
|  | a). 5 kL pertama | 30.000,- | - | 30.000,- | - |
|  | b). Selebihnya dari 5 kL, setiap kL | 3.000,- | - | 3.000,- | - |
|  | Bagian-bagian dari kL dihitung satu kL |  |  |  |  |
|  | b. Tangki ukur tongkang, Tangki ukur pindah dan tangki Ukur apung dan kapal |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 50 kL | 120.000,- | - | 120.000,- | - |
|  | 2). Lebih dari 50 kL, dihitung sbb.: |  |  |  |  |
|  | a). 50 kL pertama | 120.000,- | - | 120.000,- | - |
|  | b). Selebihnya dari 50 kL sampai dengan 75 kL, setiap kL | 1.500,- | - | 1.500,- | - |
|  | c). Selebihnya dari 75 kL sampai dengan 100 kL, setiap kL | 1.200,- | - | 1.200,- | - |
|  | d). Selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL, setiap kL | 1.000,- | - | 1.000,- | - |
|  | e). Selebihnya dari 250 kL sampai dengan 500 kL, setiap kL | 700,- | - | 700,- | - |
|  | f). Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1000 kL, setiap kL | 300,- | - | 300,- | - |
|  | g). Selebihnya dari 1000 kL, setiap kL | 200,- | - | 200,- | - |
| 7. | ALAT UKUR DARI GELAS |  |  |  |  |
|  | a. Labu ukur, buret dan pipet | 15.000,- | - | 15.000,- | - |
|  | b. Belas ukur | 10.000,- | - | 10.000,- | - |
| 8. | BEJANA UKUR |  |  |  |  |
|  | a. Sampai dengan 50 L | 15.000,- | - | 15.000,- | - |
|  | b. Lebih dari 50 L sampai dengan 200 L | 30.000,- | - | 30.000,- | - |
|  | c. Lebih dari 200 L sampai dengan 500 L | *45.000,-* | - | *45.000,-* | - |
|  |  |  |  |  |  |
|  | d. Lebih dari 500 L sampai dengan 1000 L | 60.000,- | - | 60.000,- |  |
|  | e. Lebih dari 1000 L biaya pada huruf d angka ini ditambah tiap 1000 L | 15.000,- | - | 15.000,- | - |
|  | Bagian-bagian dari 1000 L dihitung 1000 L |  |  |  |  |
| 9. | METER TAKSI | 20.000,- | - | 20.000,- | - |
| 10. | THERMOMETER | 20.000,- | - | 20.000,- | - |
| 11. | DENSITIMETER | 20.000,- | - | 20.000,- | - |
| 12. | VISKOMETER | 20.000,- | - | 20.000,- | - |
| 13. | ALAT UKUR LUAS | 20.000,- | - | 20.000,- | - |
| 14. | ALAT UKUR SUDUT | 20.000,- | - | 20.000,- | - |
|  |  |  |  |  |  |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 15. | ALAT UKUR CAIRAN MINYAK |  |  |  |  |
|  | a. Meter bahan bakar minyak |  |  |  |  |
|  | a.1. Meter Induk |  |  |  |  |
|  | Untuk setiap media uji |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 25 m3/h | 60.000,- | 16.000,- | 45.000,- | 16.000,- |
|  | 2). Lebih dari 25 m3/h dihitung sbb.: |  |  |  |  |
|  | a. 25 m3/h pertama | 60.000,- | 16.000,- | 45.000,- | 16.000,- |
|  | b. Selebihnya dari 25 m3/h sampai dengan 100 m3/h,setiap m3/h | 2.400,- | 800,- | 2.400,- | 800,- |
|  | c. Selebihnya dari 100 m3/h sampai dengan 500 m3/h, setiap m3/h | 1.200,- | 400,- | 1.200,- | 400,- |
|  | d. Selebihnya dari 500 m3/h setiap m3/h | 600,- | 200,- | 600,- | 200,- |
|  | Bagian-bagian dari m3/h dihitung satu m3/h |  |  |  |  |
|  | a.2. Meter Kerja |  |  |  |  |
|  | Untuk setiap jenis media uji |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 15 m3/h | 20.000,- | 6.000,- | 17.500,- | 6000 |
|  | 2). Lebih dari 15 m3/h dihitung sbb.: |  |  |  |  |
|  | a. 15 m3/h pertama | 20.000,- | 6.000,- | 17.500,- | 6.000,- |
|  | b. Selebihnya dari 15 m3/h sampai dengan 100 m3/h,setiap m3/ h | 900,- | - | 450,- | 325,- |
|  | c. Selebihnya dari 100 m3/h sampai dengan 500 m3/h, setiap m3/h | 600,- | - | 600,- | 300,- |
|  | d. Selebihnya dari 500 m3/h setiap m3/h | 300,- | - | 300,- | 150,- |
|  | Bagian-bagian dari m3/h dihitung satu m3/h |  |  |  |  |
|  | a.3. Pompa ukur |  |  |  |  |
|  | Untuk setiap badan ukur | 30.000,- | 10.000,- | 30.000,- | 10.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 16 | ALAT UKUR GAS |  |  |  |  |
|  | a. Meter Induk |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 100 m3/h | 30.000,- | 10.000,- | 30.000,- | 10.000,- |
|  | 2). Lebih dari 100 m3/h dihitung sbb. : |  |  |  |  |
|  | a. 100 m3/h pertama | 30.000,- | 10.000,- | 30.000,- | 10.000,- |
|  | b. Selebihnya dari 100 m3/h sampai dengan 500 m3/h,setiap m3/h | 150,- | 50,- | 150,- | 50,- |
|  | c. Selebihnya dari 500 m3/h sampai dengan 1000 m3/h, setiap m3/h | 75,- | 20,- | 75,- | 20,- |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|  | d.Selebihnya dari 10,000 m3/h setiap2000 m3/h | 30,- | 10,- | 30,- | 10,- |
|  | e. Selebihnya dari 2000 m3/h dihitung setiap m3/h | 20,- | 10,- | 20,- | 10,- |
|  | Bagian-bagian dari m3/h dihitung satu m3/h |  |  |  |  |
|  | b. Meter Kerja |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 50 m3/h | 10.000,- | - | 10.000,- | - |
|  | 2). Lebih dari 50 m3/h dihitung sbb.: |  |  |  |  |
|  | a. 50 m3/h pertama | 10.000,- | - | 10.000,- | - |
|  | b. Selebihnya dari 50 m3/h sampai dengan 500 m3/h,setiap m3/h | 50,- | - | 50,- | - |
|  | c. Selebihnya dari 500 m3/h sampai dengan 1000 m3/h, setiap m3/h | 40,- | - | 40,- | - |
|  | d.Selebihnya dari 10,000 m3/h setiap |  |  |  |  |
|  | 2000 m3/h | 30,- | - | 30,- | - |
|  | e. Selebihnya dari 2000 m3/h dihitung setiap m3/h | 20,- | - | 20,- | - |
|  | Bagian-bagian dari m3/h dihitung satu m3/h |  |  |  |  |
|  | c. Meter gas Orifice dan sejenisnya ( merupakan satu system/unit alat ukur ) | 200.000,- | 50.000,- | 200.000,- | 50.000,- |
|  | d. Perlengkapan meter gas orifice ( jika diuji tersendiri ), setiap alat perlengkapan | 40.000,- | 10.000,- | 40.000,- | 10.000,- |
|  | e. Pompa ukur Bahan bakar Gas ( BBG ) Elpiji, untuk setiap badan ukur | 45.000,- | 15.000,- | 45.000,- | 15.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 17. | METER AIR |  |  |  |  |
|  | a. Meter Induk |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 15 m3/h | 30.000,- | 10.000,- | 30.000,- | 10.000,- |
|  | 2). Lebih dari 15 m3/h sampai dengan100 m3/h | 60.000,- | 20.000,- | 60.000,- | 20.000,- |
|  | 3). Lebih dari 100 m3/h | 75.000,- | 25.000,- | 75.000,- | 25.000,- |
|  | b. Meter Kerja |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 3 m3/h | 1.500,- | 500,- | 1.500,- | 500,- |
|  | 2). Lebih dari 3 m3/h sampai dengan 10 m3/h | 5.000,- | 1.000,- | 5.000,- | 1.000,- |
|  | 3). Lebih dari 10 m3/h sampai dengan100 m3/h | 7.500,- | 2.000,- | 7.500,- | 2.000,- |
|  | 4). Lebih dari 100 m3/h | 15.000,- | 5.000,- | 15.000,- | 5.000,- |
| 18 | METER CAIRAN MINUM SELAIN AIR |  |  |  |  |
|  | a. Meter Induk |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 15 m3/h | 30.000,- | 15.000,- | 30.000,- | 15.000,- |
|  | 2). Lebih dari 15 m3/h sampai dengan 100 m3/h | 50.000,- | 25.000,- | 50.000,- | 25.000,- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|  | 3). Lebih dari 100 m3/h | 60.000,- | 30.000,- | 60.000,- | 30.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
|  | b. Meter Kerja |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 15 m3/h | 3.000,- | 1.500,- | 3.000,- | 1.500,- |
|  | 2). Lebih dari 15 m3/h sampai dengan100 m3/h | 5.000,- | 2.500,- | 5.000,- | 5.000,- |
|  | 3). Lebih dari 100 m3/h | 12.000,- | 6.000,- | 12.000,- | 6.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 19 | PEMBATAS ARUS AIR | 2.500,- | 500,- | 2.000,- | 500,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 20 | ALAT KOMPENSASI : SUHU ( ATC ) / TEKANAN / KOMPENSASI LAINNYA | 25.000,- | 5.000,- | 25.000,- | 2.500,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 21 | METER PROVER |  |  |  |  |
|  | a. Sampai dengan 2000 L | 75.000,- | 25.000,- | 75.000,- | 25.000,- |
|  | b. Lebih dari 2000 L sampai dengan 10,000 L | 150.000,- | 50.000,- | 150.000,- | 50.000,- |
|  | c. Lebih dari 10.000 L | 225.000,- | 75.000,- | 225.000,- | 75.000,- |
|  | Meter Prover yang mempunyai 2 (dua) seksi atau lebih, maka setiap seksi dihitung sebagai satu alat ukur |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 22. | METER ARUS MASSA |  |  |  |  |
|  | Meter Kerja |  |  |  |  |
|  | Untuk setiap jenis media uji : |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 15 kg/min | 18.000,- | 6.000,- | 18.000,- | 6.000,- |
|  | 2). Lebih dari 1 kg/min dihitung sbb. : |  |  |  |  |
|  | a. 15 kg/min pertama | 18.000,- | 6.000,- | 18.000,- | 6.000,- |
|  | b. Selebihnya dari 15 kg/min sampai dengan 100 kg/min, setiap kg/min | 900,- | - | 600,- | - |
|  | c. Selebihnya dari 100 kg/min sampai dengan 500 kg/min, setiap kg/min | 600,- | - | 400,- | - |
|  | d. Selebihnya dari 500 kg/min sampai dengan 1000 kg/min, setiap kg/min | 300,- | - | 200,- | - |
|  | e. Selebihnya dari 1000 kg/min setiap kg/min | 150,- | - | 100,- | - |
|  | Bagian-bagian dari kg/min dihitung satu kg / min |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 23. | ALAT UKUR PENGISI ( FILLING MACHINE ) |  |  |  |  |
|  | Untuk setiap jenis media |  |  |  |  |
|  | 1. Sampai dengan 4 alat pengisi | 15.000,- | 4.800,- | 15.000,- | 4.800,- |
|  | 2. Selebihnya dari 4 alat pengisi, setiap alat pengisi | 3.000,- | 1.000,- | 3.000,- | 1.000,- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 24. | METER LISTRIK ( Meter kWh ) |  |  |  |  |
|  | a. Meter Induk |  |  |  |  |
|  | 1). 3 (tiga) phasa | 40.000,- | 15.000,- | 20.000,- | 7.500,- |
|  | 2). 1 (satu) Phasa | 12.000,- | 5.000,- | 5.000,- | 2.500,- |
|  | b. Meter Kerja kelas 2 |  |  |  |  |
|  | 1). 3 (tiga) phasa | 3.000,- | 1.200,- | 3.000,- | 1.200,- |
|  | 2). 1 (satu) phasa | 1.000,- | 400,- | 1.000,- | 400,- |
|  | c. Meter Kerja kelas 1, kelas 0,5 |  |  |  |  |
|  | 1). 3 (tiga) phasa | 5.000,- | 2.000,- | 5.000,- | 2.000,- |
|  | 2). 1 (satu) phasa | 1.500,- | 600,- | 1.500,- | 600,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 25 | STOP WATCH | 5.000,- | 1.000,- | 5.000,- | 1.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 26 | METER PARKIR | 6.000,- | 3.000,- | 6.000,- | 3.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 27 | ANAK TIMBANGAN |  |  |  |  |
|  | a. Ketelitian sedang dan biasa (kelas M2 dan M3) |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 1 kg | 600,- | 150,- | 400,- | 150,- |
|  | 2). Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg | 1.200,- | 300,- | 600,- | 200,- |
|  | 3). Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | 2.000,- | 500,- | 1.000,- | 300,- |
|  |  |  |  |  |  |
|  | b. Ketelitian halus ( kelas F2 dan M1 ) |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 1 kg | 3.000,- | 500,- | 2.000,- | 300,- |
|  | 2). Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg | 6.000,- | 1.000,- | 3.000,- | 500,- |
|  | 3). Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | 10.000,- | 2.500,- | 5.000,- | 1.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
|  | c. Ketelitian khusus ( kelas E2 dan F1 ) |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 1 kg | 10.000,- | 2.500,- | 5.000,- | 1.000,- |
|  | 2). Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg | 15.000,- | 5.000,- | 7.500,- | 2.500,- |
|  | 3). Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | 20.000,- | 7.500,- | 10.000,- | 5.000,- |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 28 | TIMBANGAN |  |  |  |  |
|  | a. Sampai dengan 3000 kg |  |  |  |  |
|  | 1). Ketelitian sedang dan biasa ( kelas III dan IIII ) |  |  |  |  |
|  | a). Sampai dengan 25 kg | 1.500,- | 500,- | 1.000,- | 500,- |
|  | b). Lebih dari 25 kg sampai dengan150 kg | 3.000,- | 1.000,- | 1.500,- | 1.000,- |
|  | c). Lebih dari 150 kg sampai dengan500 kg | 5.000,- | 2.500,- | 2.500,- | 1.000,- |
|  | d). Lebih dari 500 kg sampai dengan1.000 kg | 10.000,- | 5.000,- | 5.000,- | 2.500,- |
|  | e). Lebih dari 1000 kg sampai dengan3.000 kg | 20.000,- | 10.000,- | 10.000,- | 5.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
|  | 2). Ketelitian halus ( kelas II ) |  |  |  |  |
|  | a). Sampai dengan 1 kg | 20.000,- | 10.000,- | 10.000,- | 5.000,- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|  | b). Lebih dari 1 kg sampai dengan 25 kg | 25.000,- | 12.500,- | 12.500,- | 7.500,- |
|  | c). Lebih dari 25 kg sampai dengan100 kg | 30.000,- | 15.000,- | 15.000,- | 7.500,- |
|  | d). Lebih dari 100 kg sampai dengan 1.000 kg | 40.000,- | 20.000,- | 20.000,- | 10.000,- |
|  | e). Lebih dari 1000 kg sampai dengan 3.000 kg | 60.000,- | 30.000,- | 30.000,- | 15.000,- |
|  | 3). Ketelitian Khusus ( kelas I ) | 75.000,- | 30.000,- | 40.000,- | 15.000,- |
|  | b. Lebih dari 3000 kg |  |  |  |  |
|  | 1). Ketelitian sedang dan biasa setiap ton | 6.000,- | 1.000,- | 4.000,- | 1.000,- |
|  | 2). Ketelitian khusus dan halus setiap ton | 8.000,- | 1.500,- | 5.000,- | 1.500,- |
|  | c. Timbangan ban berjalan |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 100 ton/h | 100.000,- | 50.000,- | 200.000,- | 50.000,- |
|  | 2). Lebih dari 100 ton/h sampai dengan 500 ton/h | 200.000,- | 100.000,- | 300.000,- | 100.000,- |
|  | 3). Lebih dari 500 ton/h | 300.000,- | 150.000,- | 500.000,- | 150.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 29 | a. Dead Weight Testing Machine |  |  |  |  |
|  | 1). Sampai dengan 100 kg/cm2 | 10.000,- | - | 10.000,- | - |
|  | 2). Lebih dari 100 kg/cm2 sampai dengan1000 kg/cm2 | 20.000,- | - | 20.000,- | - |
|  | 3). Lebih dari 1000 kg/cm2 | 30.000,- | - | 30.000,- | - |
|  | b. 1). Alat Ukur Tekanan Darah | 5.000,- | 2.500,- | 5.000,- | 2.500,- |
|  | 2). Manometer Minyak |  |  |  |  |
|  | a). Sampai dengan 100 kg/cm2 | 5.000,- | 2.500,- | 5.000,- | 2.500,- |
|  | b). Lebih dari 100 kg/cm2 sampai dengan 1000 kg/cm2 | 7.500,- | 3.000,- | 7.500,- | 2.500,- |
|  | c). Lebih dari 1000 kg/cm2 | 10.000,- | 5.000,- | 7.500,- | 5.000,- |
|  | 3). Pressure Calibrator | 20.000,- | 10.000,- | 20.000,- | 10.000,- |
|  | 4). Pressure Recorder |  |  |  |  |
|  | a). Sampai dengan 100 kg/cm2 | 10.000,- | 2.500,- | 10.000,- | 2.500,- |
|  | b). Lebih dari 100 kg/cm2 sampai dengan 1000 kg/cm2 | 20.000,- | 5.000,- | 20.000,- | 5.000,- |
|  | c). Lebih dari 1000 kg/cm2 | 30.000,- | 7.500,- | 30.000,- | 7.500,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 30. | PENCAP KARTU (PRINTER/RECORDER) OTOMATIS | 5.000,- | 3.000,- | 4.500,- | 2.500,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 31. | METER KADAR AIR | 20.000,- | 10.000,- | 10.000, | 5.000,- |
|  |  |  |  |  |  |
| 32. | Selain UTTP pada angka 1-31 yang diatas permintaan untuk di ukur, ditakar, ditimbang setiap Jam dan bagian dari jam di hitung 1 Jam | 5.000,- | - | 5.000,- | - |
|  |  |  |  |  |  |

1. **KALIBRASI ALAT - ALAT METROLOGI TEKNIS**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Penggunaan untuk | Klasifikasi | Tarif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Industri | Ketelitian tinggi | 50.000,- |
|  |  | Ketelitian biasa | 25.000,- |
|  |  |  |  |
|  | | | |
|  | | | |
| **III. PENGUJIAN KWANTA BARANG DALAM KEADAAN TERBUNGKUS (BDKT)** | | | |
|  | | | |
|  | | | |
| No | Jenis Pengujian | Besaran | Tarif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Per nominal ( produk mesin ) | Massa | 50.000,- |
|  |  | Volume | 50.000,- |
|  |  | hitungan | 10.000,- |
|  |  |  |  |
| 2 | Per nominal ( produk manual) | Massa | 10.000,- |
|  |  | Volume | 10.000,- |
|  |  | hitungan | 5.000,- |
|  |  |  |  |

**GUBERNUR BANTEN,**

**TTD**

**RATU ATUT CHOSIYAH**

**Lampiran IV Peraturan Daerah Provinsi Banten**

Nomor : 9 Tahun 2011

Tanggal : 20 Desember 2011

**RETRIBUSI PELAYANAN PENDIDIKAN**

**A. BLKI SERPONG**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Jenis Pelayanan** | **Satuan** | **Tarif(Rp)** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Las Listrik 0 – 2F | 100 jampel | 650.000 | Biaya Per Peserta |
| 2 | Las Listrik 0 – 3F | 240 jampel | 1.750.000 | Biaya Per Peserta |
| 3 | Las Listrik 3F – 3G | 80 jampel | 1.500.000 | Biaya Per Peserta |
| 4 | Las Listrik 3G – 6G | 160 jampel | 4.000.000 | Biaya Per Peserta |
| 5 | Las Listrik 0 – 3G | 240 jampel | 3.250.000 | Biaya Per Peserta |
| 6 | Las Listrik 0 – 6G | 480 jampel | 7.250.000 | Biaya Per Peserta |
| 7 | Mekanik Mobil Diesel | 100 jampel | 700.000 | Biaya Per Peserta |
| 8 | Mekanik Mobil Diesel | 240 jampel | 950.000 | Biaya Per Peserta |
| 9 | Mekanik Mobil Bensin | 100 jampel | 600.000 | Biaya Per Peserta |
| 10 | Mekanik Mobil Bensin | 240 jampel | 1.050.000 | Biaya Per Peserta |
| 11 | Mekanik Mobil Motor | 100 jampel | 700.000 | Biaya Per Peserta |
| 12 | Mekanik Mobil Motor | 240 jampel | 1.050.000 | Biaya Per Peserta |
| 13 | Instalasi Tenaga | 100 jampel | 750.000 | Biaya Per Peserta |
| 14 | Instalasi Tenaga | 240 jampel | 1.950.000 | Biaya Per Peserta |
| 15 | Menggulung Dinamo | 100 jampel | 825.000 | Biaya Per Peserta |
| 16 | Menggulung Dinamo | 240 jampel | 1.250.000 | Biaya Per Peserta |
| 17 | Teknik Pendingin | 100 jampel | 850.000 | Biaya Per Peserta |
| 18 | Teknik Pendingin | 240 jampel | 1.400.000 | Biaya Per Peserta |
| 19 | Mesin Logam | 100 jampel | 1.500.000 | Biaya Per Peserta |
| 20 | Mesin Logam | 240 jampel | 1.950.000 | Biaya Per Peserta |
| 21 | Mesin Logam | 100 jampel | 750.000 | Biaya Per Peserta |
| 22 | Mesin Logam | 240 jampel | 1.275.000 | Biaya Per Peserta |
| 23 | Instalasi Kontrol PLC | 100 jampel | 700.000 | Biaya Per Peserta |
| 24 | Instalasi Kontrol PLC | 240 jampel | 1.050.000 | Biaya Per Peserta |
| 25 | Elektronika | 100 jampel | 800.000 | Biaya Per Peserta |
| 26 | Audio Vidio | 100 jampel | 1.000.000 | Biaya Per Peserta |
| 27 | Teknik HP | 100 jampel | 800.000 | Biaya Per Peserta |
| 28 | Teknik Instalasi Listrik | 100 jampel | 1.000.000 | Biaya Per Peserta |
| 29 | Operator Komputer | 100 jampel | 300.000 | Biaya Per Peserta |
| 30 | Menjahit | 100 jampel | 750.000 | Biaya Per Peserta |
| 31 | Bangunan: |  |  |  |
|  | a. Konstruksi Kayu | 100 jampel | 600.000 | Biaya Per Peserta |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|  | b. Konstruksi Batu | 100 jampel | 600.000 | Biaya Per Peserta |
|  | c. Mebelair | 100 jampel | 600.000 | Biaya Per Peserta |
|  | d. Finishing Kayu | 80 jampel | 500.000 | Biaya Per Peserta |

**B. BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Jenis Pelayanan** | **Satuan** | **Tarif(Rp)** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (Diklatpim) dan Diklat Prajabatan: |  |  |  |
|  | a. Diklatpim III | Per Orang | 22.125.000,00 |  |
|  | b. Diklatpim IV | Per Orang | 20.130.000,00 |  |
|  | c. Diklat Prajabatan Gol. III | Per Orang | 5.545.000,00 |  |
|  | d.Diklat Prajabatan Gol. I/II | Per Orang | 4.470.000,00 |  |
|  |  |  |  |  |
| 2 | Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis/Fungsional Bagi Aparatur |  |  |  |
|  | 1. Diklat 4 hari | Per Orang | 2.750.000,00 |  |
|  | 1. Diklat 5 hari | Per Orang | 3.250.000,00 |  |
|  | 1. Diklat 6 hari | Per Orang | 3.700.000,00 |  |
|  | d. Diklat 12 hari | Per Orang | 5.700.000,00 |  |
|  | e. Diklat 21 hari | Per Orang | 8.500.000,00 |  |
|  | f. Diklat 32 hari | Per Orang | 12.250.000,00 |  |
|  |  |  |  |  |

**GUBERNUR BANTEN,**

**TTD**

**RATU ATUT CHOSIYAH**

**Lampiran V Peraturan Daerah Provinsi Banten**

Nomor : 9 Tahun 2011

Tanggal : 20 Desember 2011

**RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH**

1. **GEDUNG PERKANTORAN/RUANG SERBAGUNA/AULA, WISMA/ASRAMA DAN SARANA OLAHRAGA.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Penggunaan** | **Ukuran/Fasilitas** | **Dalam Wilayah Ibukota Provinsi/** | | **Luar Wilayah Ibukota Provinsi/** | | **Keterangan** | |
|  |  |  | **DKI Jakarta ( Rp)** | | **( Rp)** | |  |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | | **5** | | 6 | |
| 1 | Gedung Perkantoran | s.d. 50 m2 | 50.000 /M ²/Bln | | 40.000 /M ²/Bln | |  | |
|  |  | > 50 m2 | 45.000 /M ²/Bln | | 35.000 /M ²/Bln | |  | |
| 2 | Ruko/Rukan |  | 16.000 /M ²/Bln | | 14.000 /M ²/Bln | |  | |
| 3 | Ruang Serbaguna | Std, kosong | 1.500.000 / Hari | | - | |  | |
|  |  | full AC, sound system dan Kursi | 2.500.000 / Hari | | - | |  | |
| 4 | Wisma | 1 Kmr. Tdr, AC (VIP) | 150.000 / Hari | | - | | Kantor Penghubung | |
|  |  | 1 Kmr. Tdr, AC (Standart) | 100.000 / Hari | | - | | Kantor Penghubung | |
| 5 | Ruang rapat |  | 300.000/hari. | |  | | Kantor Penghubung | |
| 6 | Asrama, Aula/Ruang Belajar |  |  | |  | |  | |
|  | a. Lembaga Pemerintah |  |  | |  | |  | |
|  | 1) asrama | 1 Kmr. Tdr, AC (Standart) | \_ | | 35.000 /orang/hari | | Badan Diklat | |
|  | 2) aula besar | 100 s/d 300 orang | - | | 1.000.000 /hari | | Badan Diklat | |
|  | 3) aula sedang | 50 s/d 100 orang | - | | 750.000 /hari | | BadanDiklat | |
|  | 4) aula kecil | s/d 50 orang | - | | 500.000 /hari | | BadanDiklat | |
|  | 5) Kelas | Per hari |  | | 150.000/ hari | | Badan Diklat | |
|  |  |  |  | |  | |  | |
|  | 1. Lembaga Non Pemerintah |  |  | |  | |  | |
|  | 1). asrama | 1 Kmr. Tdr, AC (Standart) | \_ | | 50.000/orang/hari | | Badan Diklat | |
|  | 2). aula besar | 100 s/d 300 orang | - | | 1.500.000 /hari | | Badan Diklat | |
|  | 3). aula sedang | 50 s/d 100 orang | - | | 1.000.000 /hari | | Badan Diklat | |
|  | 4). aula kecil | s/d 50 orang | - | | 750.000 /hari | | Badan Diklat | |
|  | 5). Kelas | Per hari | - | | 250.000/ hari | | Badan Diklat | |
| 6 | Sarana Olahraga |  |  |  |  |  |  | |
|  | a. Lapangan Tennis terbuka | siang | 20.000 / Jam / Lap | | 15.000 / Jam / Lap | |  | |
|  | b. Lapangan Tennis tertutup |  | 30.000 / Jam / Lap | | 20.000 / Jam / Lap | |  | |
|  | c. Lapangan Bulutangkis |  | 15.000 / Jam / Lap | | 10.000 / Jam / Lap | |  | |
|  |  |  |  |  |  | |  | |
|  |  |  |  |  |  | |  | |

**II. BUS PEMERINTAH DAERAH**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Penggunaan** | | **Sewa** | **Kondisi Baik (80 - 100%)** | | | | | | |
| **(Rp)** | | | | | | |
| **Tahun Pengadaan / Tahun Perolehan** | | | | | | |
| 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
| (IHK = 136.86) | (IHK = 144.15) | (IHK = 156.42) | (IHK = 169.73) | (IHK = 184.17) | (IHK = 198.62) | (IHK = 215.52) |
| **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| 1 | Bis Penumpang ( Eksekutif), 36 seat |  | / 9 jam | 1.782.851 | 1.877.816 | 2.037.655 | 2.211.042 | 2.399.149 | 2.587.387 | 2.807.540 |
|  |  |  | / 15 jam | 2.097.471 | 2.209.195 | 2.397.241 | 2.601.226 | 2.822.528 | 3.043.984 | 3.302.988 |
| 2 | Bis Penumpang Full AC, 24 seat | | / 9 jam | 1.048.736 | 1.104.598 | 1.198.621 | 1.300.613 | 1.411.265 | 1.521.993 | 1.651.495 |
|  |  |  | / 15 jam | 1.677.977 | 1.767.356 | 1.917.793 | 2.080.980 | 2.258.023 | 2.435.187 | 2.642.390 |
| 3 | Bis Penumpang, 24 seat | | / 9 jam | 786.552 | 828.448 | 898.965 | 975.459 | 1.058.448 | 1.141.494 | 1.238.620 |
|  |  |  | / 15 jam | 1.153.809 | 1.215.057 | 1.318.482 | 1.430.674 | 1.552.390 | 1.674.191 | 1.816.643 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**III. SEWA ALAT BERAT PADA DINAS BINA MARGA DAN TATA RUANG**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Peralatan | Merk/ Pabrik | Kapasitas | Tahun | Berat Kapasitas | | Tarif | | | | | Ket |
| 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |  |
| per hari | per hari | per hari | per hari | per hari |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
| 1 | Crawler Excavator | Kobelco | 0.25 - 0,5 m3 | 2007 | 0,45 | m3 | Rp 1,199,000 | Rp 1,012,000 | Rp 887,000 | Rp 802,000 | Rp 738,000 | per hari adalah 7 Jam |
| 2 | Motor Grader | Mitsubishi | 100 - 150 HP | 2005 | 135 | HP | Rp 1,062,000 | Rp 961,000 | Rp 884,000 | Rp 826,000 | Rp 780,000 |  |
| 3 | Vibrating Combine Roller | Sakai | 2,5 - 4,0 Ton | 2010 | 3,5 | Ton | Rp 2,809,000 | Rp 1,497,000 | Rp 1,049,000 | Rp 831,000 | Rp 701,000 |  |
| 4 | Vibrating Combine Roller | Sakai | 2,5 - 4,0 Ton | 2009 | 3,5 | Ton | Rp 1,878,000 | Rp 1,316,000 | Rp 1,042,000 | Rp 880,000 | Rp 771,000 |  |
| 5 | Vibrating Tandem Roller | Sakai | 6,0 -8,0 Ton | 2005 | 6,5 | Ton | Rp 896,000 | Rp 811,000 | Rp 746,000 | Rp 697,000 | Rp 658,000 |  |
| 6 | Vibrating Tandem Roller | Sakai | 6,0 -8,0 Ton | 2003 | 6,5 | Ton | Rp 746,000 | Rp 463,000 | Rp 437,000 | Rp 437,000 | Rp 437,000 |  |
| 7 | Vibrating Tandem Roller | Sakai | 2,5 - 4,0 Ton | 2010 | 4.1 | Ton | Rp 2,721,000 | Rp 1,668,000 | Rp 1,169,000 | Rp 926,000 | Rp 782,000 |  |
| 8 | Vibrating Tandem Roller | Sakai | 2,5 - 4,0 Ton | 2009 | 2.9 | Ton | Rp 1,668,000 | Rp 1,167,000 | Rp 926,000 | Rp 782,000 | Rp 685,000 |  |
| 9 | Wheel Excavator | Hyunday | 0,5 - 1,0 m3 | 2005 | 0,76 | m3 | Rp 1,132,000 | Rp 1,024,000 | Rp 942,000 | Rp 880,000 | Rp 831,000 |  |
| 10 | Wheel Loader | Kawasaki | 1,0 - 1,5 m3 | 2003 | 1,5 | m3 | Rp 990,000 | Rp 924,000 | Rp 873,000 | Rp 873,000 | Rp 873,000 |  |

**IV. PEMANFAATAN TANAH MILIK PEMERINTAH DAERAH**

**( PADA DINAS BINA MARGA DAN TATA RUANG DAN DINAS SUMBER DAYA AIR DAN PEMUKIMAN)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Penggunaan** | **Tarif** | |
| **Wilayah Kota** | **Wilayah Kab** |
|
| **Rp** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Untuk penanaman utilitas umum pipa/kabel ( merubah fungsi tanah) | 600 per M² per Thn | 500 per M² per Thn |
| 2 | Untuk pendirian papan Reklame/ Billboard | 10.000 per M² per Thn | 7.500 per M² per Thn |
| 3 | Untuk pendirian papan Reklame/ Bando | 10.000 per M² per Thn | 7.500 per M² per Thn |
| 4 | Untuk fasilitas jalan keluar masuk persil:  dari/ke persil tempat usaha skala besar : pabrik, SPBU, Villa, Hotel, Toko Swalayan, Rumah Makan,dan usaha lain > 50 M2 | 6.000 per M² per Thn | 5.000 per M² per Thn |

**V. PEMANFAATAN TANAH PEMERINTAH DAERAH**

**( DINAS SUMBER DAYA AIR DAN PEMUKIMAN )**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Penggunaaan** | **Klasifikasi Luasan** | **Dalam Wilayah Pemerintah Kota** | **Dalam wilayah Ibukota Kabupaten** | **Luar Wilayah Ibukota Kabupaten** | **Keterangan** |
| **(Rp)** | **(Rp)** | **(Rp)** |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 1 | Untuk lahan usaha darurat |  |  |  |  |  |
|  |  | s.d 10 m2 | 3.000 /m2 | 2.500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 50 m2 | 3.500 /m2 | 3.000 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 | 4.000 /m2 | 3.500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 | 4.500 /m2 | 4.000 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | > 1000 m2 | 5.000 /m2 | 4.500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | s.d 250 m2 |  |  | 1.000 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 |  |  | 1.500 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 |  |  | 2000 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 5000 m2 |  |  | 2.500 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 10000 m2 |  |  | 3.000 /m2 | Per Tahun |
|  |  | > 10000 m2 |  |  | 3.500 /m2 | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Untuk lahan usaha pool material | s.d 10 m2 | 1.500 /m2 | 1.000 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 50 m2 | 2000 /m2 | 1.500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 | 2.500 /m2 | 2.000 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 | 3.000 /m2 | 2.500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | > 1000 m2 | 3.500 /m2 | 3.000 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | s.d 250 m2 |  |  | 600 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 |  |  | 750 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 |  |  | 1.000 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 5000 m2 |  |  | 1.500 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 10000 m2 |  |  | 2.000 /m2 | Per Tahun |
|  |  | > 10000 m2 |  |  | 2.500 /m2 | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Untuk Tanaman Hias/  penghijauan | s.d 10 m2 | 500 /m2 | 300 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 50 m2 | 550 /m2 | 350 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 | 600 /m2 | 400 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 | 650 /m2 | 450 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | > 1000 m2 | 700 /m2 | 500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | s.d 250 m2 |  |  | 100 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 |  |  | 150 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 |  |  | 200 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 5000 m2 |  |  | 250 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 10000 m2 |  |  | 275 /m2 | Per Tahun |
|  |  | > 10000 m2 |  |  | 300 /m2 | Per Tahun |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 4 | Untuk Kebun palawija | s.d 250 m2 |  |  | 80 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 |  |  | 100 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 |  |  | 125 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 5000 m2 |  |  | 175 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 10000 m2 |  |  | 225 /m2 | Per Tahun |
|  |  | > 10000 m2 |  |  | 275 /m2 | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Untuk Pertanian tadah hujan | s.d 50 m2 | 200 /m2 | 200 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 | 300 /m2 | 300 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 | 400 /m2 | 400 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | > 1000 m2 | 500 /m2 | 500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | s.d 250 m2 |  |  | 100 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 |  |  | 150 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 |  |  | 200 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 5000 m2 |  |  | 300 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 10000 m2 |  |  | 400 /m2 | Per Tahun |
|  |  | > 10000 m2 |  |  | 500 /m2 | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Untuk Pertanian tanah pengairan teknis | s.d 10 m2 | 160 /m2 | 160 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 50 m2 | 225 /m2 | 225 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 | 275 /m2 | 275 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 | 325 /m2 | 325 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | > 1000 m2 | 350 /m2 | 350 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 250 m2 |  |  | 160 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 |  |  | 225 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 |  |  | 275 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 5000 m2 |  |  | 325 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 10000 m2 |  |  | 350 /m2 | Per Tahun |
|  |  | > 10000 m2 |  |  | 500 /m2 | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | untuk usaha perikanan |  |  |  |  | Luas tanah termasuk genangan air |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | s.d 10 m2 | 350 /m2 | 350 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 50 m2 | 400 /m2 | 400 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 | 500 /m2 | 500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 | 750 /m2 | 750 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | > 1000 m2 | 1000 /m2 | 1000 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
|  |  | s.d 250 m2 |  |  | 150 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 |  |  | 175 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 |  |  | 225 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 5000 m2 |  |  | 275 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 10000 m2 |  |  | 350 /m2 | Per Tahun |
|  |  | > 10000 m2 |  |  | 500 /m2 | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Untuk bangunan penyangga kabel, pipa dan jembatan penyebrangan |  |  |  |  | untuk luas s.d 50 m2, luas tanah diukur berdasarkan luas sungai/ irigasi terlintas |
|  |  | s.d 10 m2 | 1750 /m2 | 1750 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 50 m2 | 3500 /m2 | 3500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 | 4500 /m2 | 4000 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 | 5000 /m2 | 4500 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  | > 1000 m2 | 6000 /m2 | 5000 /m2 |  | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | s.d 250 m2 |  |  | 1750 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 500 m2 |  |  | 3500 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 1000 m2 |  |  | 3750 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 5000 m2 |  |  | 4250 /m2 | Per Tahun |
|  |  | s.d 10000 m2 |  |  | 4500 /m2 | Per Tahun |
|  |  | > 10000 m2 |  |  | 5000 /m2 | Per Tahun |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

**VI. TEMPAT PENITIPAN BARANG, JASA PENGGUNAAN MOBIL DEREK DAN ALAT BONGKAR MUAT PADA DINAS PERHUBUNGAN,KOMUNIKAS DAN INFORMATIKA**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pelayanan** |  | **Klasifikasi Izin** | **Tarif ( Rp)** | **Keterangan** | |
| **1** | **2** |  | **3** | **4** | **5** | |
| 1 | Jasa Penimbangan Kendaraan Bermotor |  | Kendaraan golongan I (2000 kg s/d 8000 kg)  Kendaraan golongan II (8000 kg s/d 14. 000 kg)  Kendaraan golongan III (14. 000 kg s/d 21.000 kg)  Kendaraan golongan IV (> 21.000 kg) | 2.000/Kd  5.000/Kd  10.000/Kd  15.000/Kd |  |  |
| 2 | Jasa Penitipan Barang | 1. | Gudang Tertutup | 80/kg perhari |  |  |
|  |  | 2. | Lapangan/Gudang lapangan terbuka | 60/kg perhari |  |  |
|  |  | 3. | Penyimpanan Hewan : |  |  |  |
|  |  |  | a.  Kerbau, Sapi, dan Sejenisnya | 50.000/ekor perhari |  |  |
|  |  |  | b. Kambing, Babi, dan Sejenisnya | 25.000/ekor perhari |  |  |
| 3. | Jasa Penggunaan Mobil Derek | Untuk Jarak kurang 25 km | |  |  |  |
|  |  | a. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | 100.000/kd |  |  |
|  |  | b. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | 120.000/kd |  |  |
|  |  | c. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | 150.000/kd |  |  |
|  |  | d. | Mobil Penumpang lainnya dan mobil pribadi | 100.000/kd |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Untuk Jarak 25 s/d 50 km | |  |  |  |
|  |  | a. | Mobil Bus dengan kapasitis tempat duduk s.d 16 org | 150.000/kd |  |  |
|  |  | b. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | 180.000/kd |  |  |
|  |  | c. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | 230.000/kd |  |  |
|  |  | d. | Mobil Penumpang lainnya dan mobil pribadi | 150.000/kd |  |  |
|  |  | Untuk Jarak 50 s/d 75 km | |  |  |  |
|  |  | a. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | 500.000/kd |  |  |
|  |  | b. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | 750.000/kd |  |  |
|  |  | c. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | 1.000.000/kd |  |  |
|  |  | d. | Mobil Penumpang lainnya dan mobil pribadi | 500.000/kd |  |  |
| 4 | Jasa penggunaan alat untuk penurunan dan pengangkatan barang di jembatan timbang | a. | Peralatan Bongkar Muat Barang Curah. | 100 Kg |  |  |
| b. | Peralatan Bongkar Muat Barang Non Curah | 80 Kg |  | |
|  | **2** |  | **3** | **4** | **5** | |
| 5 | Jasa Pemeriksaan mutu Karoseri Kendaraan Bermotor |  | Kendaraan Barang  a. JBB > 5000 kg | 40.000 |  |  |
|  |  |  | b. JBB 5000 s/d 10.000 kg | 45.000 |  |  |
|  |  |  | c. JBB lebih dari 10.000 kg | 50.000 |  |  |
|  |  |  | Kendaraan Penumpang |  |  |  |
|  |  |  | a. Kapasitas tempat duduk s/d 15 org | 40.000 |  |  |
|  |  |  | b. Kapasitas tempat duduk s/d 25 org | 45.000 |  |  |
|  |  |  | c. Kapasitas tempat duduk lebih dari 25 org | 50.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

**VII. LABORATORIUM PENGUJIAN BAHAN DAN BANGUNAN PADA DINAS BINA MARGA DAN TATA RUANG**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pelayanan** | **Satuan** | **Tarif**  **(Rp)** | **Keterangan** | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | |
| **I** | **PENGUJIAN PERKERASAN JALAN, TANAH DAN BETON DILAPANGAN** |  |  |  |  |
| 1 | Penelitian Sondir / Bor Tangan |  |  |  |  |
|  | a. Sondir NK. 150 kg/cm2 maks. 20 m | per titik | 550.000 |  |  |
|  | b. Sondir NK. 500 kg/cm2 maks. 20 m | per titik | 650.000 |  |  |
|  | c. Bor tangan s.d. kedalaman 8 m | per titik | 450.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengambilan Contoh Tanah Asli dengan Bor Tangan | per meter | 110.000 |  |  |
|  | maks. 8 m |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 3 | *Standard Penetration Test* (SPT) | per sample | 50.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 4 | *Core Drill* Aspal Beton | per sample | 90.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 5 | *Test* PIT Struktur Lapisan Tanah/Jalan | per sample | 125.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 6 | Sand Cone Tanah | per titik | 50.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 7 | CBR Lapangan | per titik | 250.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 8 | Pengeboran Beton |  |  |  |  |
|  | a. Kedalaman s.d. 10 cm | per titik | 200.000 |  |  |
|  | b. Kedalaman lebih dari 10 cm s.d. 20 cm | per titik | 260.000 |  |  |
|  | c. Kedalaman lebih dari 20 cm s.d. 30 cm | per titik | 350.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 9 | *Dynamic Cone Penetrometer* (DCP) | per titik | 55.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 10 | *Hammer Test* | per titik | 35.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 11 | Kadar Air Lapangan / *Speedy* | per sample | 15.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| **II** | **PENELITIAN LABORATORIOM UNTUK** |  |  |  |  |
|  | **PEKERJAAN JALAN, JEMBATAN DAN** |  |  |  |  |
|  | **PENGAIRAN** |  |  |  |  |
| 1 | Pemeriksaan Contoh Tanah |  |  |  |  |
|  | a. Kadar Air | per sample | 12.000 |  |  |
|  | b. Berat Jenis | per sample | 15.000 |  |  |
|  | c. Berat Isi | per sample | 15.000 |  |  |
|  | d. Angka Pori / Porositas | per sample | 10.500 |  |  |
|  | e. Analisa Saringan | per sample | 30.000 |  |  |
|  | f. Hidrometer | per sample | 25.000 |  |  |
|  | g. Batas Cair | per sample | 26.000 |  |  |
|  | h. Batas Plastis | per sample | 22.000 |  |  |
|  | 1. Indeks Plastis | per sample | 17.000 |  |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | |
|  | j. Shrinkage Limit | per sample | 19.000 |  |  |
|  | k. Permeability (constant head) | per sample | 60.000 |  |  |
|  | l. Permeability (fallling head) | per sample | 60.000 |  |  |
|  | m. Sudut Geser Tanah | per sample | 20.000 |  |  |
|  | n. Cohesi Tanah 'c' | per sample | 17.000 |  |  |
|  | o. Konsolidasi | per sample | 75.000 |  |  |
|  | p. Unconfined | per sample | 17.000 |  |  |
|  | q. Pemadatan Standar | per sample | 45.000 |  |  |
|  | r. Pemadatan Modified | per sample | 60.000 |  |  |
|  | s. CBR Laboratorium | per sample | 35.000 |  |  |
|  | t. Kuat Geser Langsung (Dirrect Shear) | per sample | 15.000 |  |  |
|  | u. Triaxial (U.U.) | per sample | 15.500 |  |  |
|  | v. Triaxial (C.U.) | per sample | 96.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pemeriksaan bahan dan mutu beton |  |  |  |  |
|  | a. Mix Design Beton | per sample | 400.000 |  |  |
|  | b. Slum Test 3 contoh | per hari | 30.000 |  |  |
|  | c. Kuat Tekan Kubus / Cilynder | per sample | 25.000 |  |  |
|  | d. Kuat Tekan Mortar / Paving Block | per sample | 25.000 |  |  |
|  | e. Kuat Tekan Beam Mold (Beam Tester) | per sample | 40.000 |  |  |
|  | f. Kuat Tarik | per sample | 75.000 |  |  |
|  | g. Kuat Lentur | per sample | 70.000 |  |  |
|  | h. Vertical Cilynder Caping Set | per sample | 11.500 |  |  |
|  | i. Vibrating Table | per sample | 12.000 |  |  |
|  | j. Kadar Air Pada Beton | per sample | 15.000 |  |  |
|  | k. Berat Jenis Semen | per sample | 15.500 |  |  |
|  | l. Modulus Elastisity | per sample | 20.000 |  |  |
|  | m. Waktu Pengikatan Semen | per sample | 14.000 |  |  |
|  | n. Persen gumpalan lempung dan partikel serpih | per sample | 25.000 |  |  |
|  | o. Kadar Air | per sample | 11.000 |  |  |
|  | p. Ketetapan bentuk/buah | per sample | 50.500 |  |  |
|  | q. Bobot | per sample | 2.500 |  |  |
|  | r. Konsistensi Semen | per sample | 45.000 |  |  |
|  | s. Kualitas semen | per sample | 85.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 3 | Uji Agregat Kasar |  |  |  |  |
|  | a. Analisa Saringan | per sample | 30.000 |  |  |
|  | b. Abration / Kekerasan Batuan | per sample | 50.000 |  |  |
|  | c. Berat Jenis Agregat Halus | per sample | 15.000 |  |  |
|  | d. Berat Jenis Agregat Kasar | per sample | 15.000 |  |  |
|  | e. Penyerapan Agregat | per sample | 10.000 |  |  |
|  | f. Soundness Test | per sample | 26.000 |  |  |
|  | g. Kepipihan Memanjang | per sample | 10.000 |  |  |
|  | h. Kepipihan Tinggi Batuan | per sample | 10.000 |  |  |
|  | i. Impact Test | per sample | 35.000 |  |  |
|  | j. Berat Isi | per sample | 15.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 4 | Uji Aregat Halus / Pasir |  |  |  |  |
|  | a. Berat Jenis | per sample | 15.000 |  |  |
|  | b. Penyerapan Agregat | per sample | 10.000 |  |  |
|  | c. Organic Inpurities | per sample | 29.000 |  |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | |
|  | d. Sand Equivalent | per sample | 20.000 |  |  |
|  | e. Analisa Saringan | per sample | 30.000 |  |  |
|  | f. Kadar Lumpur | per sample | 5.000 |  |  |
|  | g. Soundness Test | per sample | 28.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 5 | Uji Aspal Beton (Hotmix) | per sample |  |  |  |
|  | a. Mix Design Hotmix / ATB / AC | per sample | 450.000 |  |  |
|  | b. Job Mix Aspal Beton AC / ATB | per sample | 450.000 |  |  |
|  | c. Kadar Bitumen / Kelekatan Aspal | per sample | 43.000 |  |  |
|  | d. Marshall Test | per sample | 25.000 |  |  |
|  | e. Kepadatan Laboratorium | per sample | 35.000 |  |  |
|  | f. Extraction | per sample | 53.000 |  |  |
|  | g. Kepadatan Lapangan | per sample | 32.500 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 6 | Uji Kadar Aspal Keras |  |  |  |  |
|  | a. Berat Jenis | per sample | 28.000 |  |  |
|  | b. Angka Penetrasi | per sample | 29.500 |  |  |
|  | c. Softening Point Test Set | per sample | 22.500 |  |  |
|  | d. Flash and Fire Point by Cleveland Open Cup | per sample | 28.000 |  |  |
|  | e. Loss and Heating / Thin Film Test | per sample | 26.000 |  |  |
|  | f. Ductlity of Bitumen | per sample | 41.000 |  |  |
|  | g. Titik Lembek | per sample | 15.500 |  |  |
|  | h. Daktilitas | per sample | 43.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 7 | Uji Kualitas Aspal Cair |  |  |  |  |
|  | a. Berat Jenis | per sample | 18.000 |  |  |
|  | b. Saybolt Viscosismeter | per sample | 19.500 |  |  |
|  | c. Destilation of Cup Fact Asphalt | per sample | 15.000 |  |  |
|  | d. Pengambilan Contoh Asphalt | per sample | 13.000 |  |  |
|  | e. Daktilitas | per sample | 25.000 |  |  |
|  | f. Penetrasi | per sample | 25.000 |  |  |
|  | g. Titik Lembek | per sample | 21.000 |  |  |
|  | h. Penyulingan | per sample | 24.500 |  |  |
|  | i. Kelarutan dalam CHCL3 | per sample | 5.500 |  |  |
|  | j. Titik Nyala | per sample | 15.000 |  |  |
|  | h. Pelekatan | per sample | 9.000 |  |  |
|  | i. Kadar Air | per sample | 45.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 8 | Besi |  |  |  |  |
|  | a. Kuat Tarik | per sample | 70.000 |  |  |
|  | b. Kuat Lentur | per sample | 70.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| **III** | **SEWA ALAT UKUR** |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Sewa alat ukur Digital Total Station | per hari | 350.000 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

**VIII LABORATORIUM ANALISA KUALITAS AIR PADA DINAS SUMBER DAYA AIR DAN PEMUKIMAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pelayanan ( Parameter )** | **Tarif ( Rp )** | | |  |
| **Diatas 9 samples** | **5 s/d 9 samples** | **1 s/d 4 samples** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Pengambilan Contoh Air | 175.000 | 200.000 | 300.000 | per sample |
| 2 | Color | 5.300 | 9.800 | 32.900 | per sample |
| 3 | Electrical Conductivity | 5.500 | 11.000 | 39.500 | per sample |
| 4 | pH | 5.700 | 10.000 | 31.900 | per sample |
| 5 | Total Dissolved Solids (TDS) | 7.300 | 11.500 | 35.800 | per sample |
| 6 | Total Suspended Solids (TSS) | 6.900 | 10.500 | 35.800 | per sample |
| 7 | Turbidity | 5.400 | 9.000 | 29.700 | per sample |
| 8 | Aluminium (Al) | 11.000 | 19.000 | 41.900 | per sample |
| 9 | Arsenic (As) | 15.500 | 20.000 | 55.000 | per sample |
| 10 | Barium (Ba) | 11.300 | 15.700 | 46.000 | per sample |
| 11 | Cadmium (Cd) | 12.300 | 15.600 | 45.800 | per sample |
| 12 | Chromium (Cr) | 14.700 | 18.600 | 52.800 | per sample |
| 13 | Cobalt (Co) | 12.000 | 15.600 | 45.800 | per sample |
| 14 | Copper (Cu) | 7.800 | 11.600 | 36.500 | per sample |
| 15 | Iron (Fe) | 8.800 | 11.800 | 36.900 | per sample |
| 16 | Lead (Pb) | 11.000 | 15.600 | 45.800 | per sample |
| 17 | Mangan (Mn) | 7.700 | 11.800 | 36.800 | per sample |
| 18 | Total Mercury (Hg) | 27.700 | 31.800 | 83.600 | per sample |
| 19 | Nikel (Ni) | 12.000 | 15.600 | 45.800 | per sample |
| 20 | Selenium (Se) | 11.000 | 14.800 | 43.800 | per sample |
| 21 | Silver (Ag) | 18.800 | 23.500 | 64.200 | per sample |
| 22 | Sodium | 7.700 | 10.000 | 32.700 | per sample |
| 23 | Zinc (Zn) | 9.300 | 11.500 | 33.600 | per sample |
| 24 | Biologycal Oxygen Demand (BOD) | 9.000 | 11.800 | 36.100 | per sample |
| 25 | Boron (B) | 13.500 | 8.500 | 51.900 | per sample |
| 26 | Chemical Oxygen Demand (COD) | 19.800 | 24.100 | 63.400 | per sample |
| 27 | Chloride (Cl) | 7.700 | 10.800 | 32.600 | per sample |
| 28 | Cyanide (CN) | 55.700 | 62.100 | 117.000 | per sample |
| 29 | Detergent/Methylene Blue Active Substance | 27.400 | 33.000 | 88.600 | per sample |
| 30 | Dissolved Oxygen (DO) | 6.600 | 11.000 | 41.600 | per sample |
| 31 | Fluoride (F) | 7.700 | 70.400 | 33.600 | per sample |
| 32 | Free Ammonia (NH3N) | 8.800 | 12.200 | 35.900 | per sample |
| 33 | Free Chlorine | 9.000 | 14.000 | 39.100 | per sample |
| 34 | Hardness (CaCO3) | 5.500 | 9.300 | 30.600 | per sample |
| 35 | Nitrat (NO3N) | 13.500 | 14.500 | 49.900 | per sample |
| 36 | Nitrit (NO2N) | 7.500 | 10.000 | 34.300 | per sample |
| 37 | Oil and Grease | 40.000 | 44.500 | 65.200 | per sample |
| 38 | Organic Matter (KMnO4) | 6.500 | 9.400 | 30.900 | per sample |
| 39 | Phenols | 9.900 | 14.500 | 52.700 | per sample |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 40 | Phosphate | 14.000 | 15.200 | 39.300 | per sample |
| 41 | Sulfate (SO4) | 7.900 | 11.000 | 35.000 | per sample |
| 42 | Sulfide (H2S) | 6.800 | 10.600 | 34.200 | per sample |
| 43 | TOC | 5.900 | 9.900 | 33.300 | per sample |
| 44 | Total Coli | 25.000 | 32.500 | 40.000 | per sample |
| 45 | Fecal Coli | 25.000 | 32.500 | 40.000 | per sample |

**IX. LABORATORIUM KESWAN, KLINIK HEWAN DAN KESMAVET PADA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PENGUJIAN** | **Satuan** | **Tarif(Rp)** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **A** | **LABORATORIUM KESWAN** |  |  |  |
| 1 | Uji Rose Bengal Test (RBT) | per sample | 20.000 |  |
| 2 | Uji Haemagglutination/Haemagglutination Inhibition(HA/HI) | per sample | 17.200 |  |
| 3 | Uji Total Telur Gram Tinja (TTGT) | per sample | 8.500 |  |
| 4 | Uji Pewarnaan Ulas darah | per sample | 8.150 |  |
| 5 | Uji Pullorum | per sample | 9.000 |  |
| 6 | Uji ELISA Brucella | per sample | 150.000 |  |
| 7 | Uji ElISA Pullorum | per sample | 150.000 |  |
| 8 | Uji ELISA Avian Influenza (AI) | per sample | 150.000 |  |
| 9 | Uji ELISA New Castle Disease (ND) | per sample | 150.000 |  |
| 10 | Uji ELISA Infectious Bursal Disease (IBD) | per sample | 150.000 |  |
| 11 | Uji ELISA Infectious Bronchitis (IB) | per sample | 150.000 |  |
| 12 | Uji ELISA Rabies | per sample | 150.000 |  |
| 13 | Uji ELISA Mycoplasma gallisepticum | per sample | 150.000 |  |
| 14 | Uji ELISA Mycoplasma synoviae | per sample | 150.000 |  |
| **B** | **KLINIK HEWAN** |  |  |  |
| 1 | Konsultasi Dokter | Tindakan | 40.000 |  |
| 2 | Tindakan Operasi Besar | Tindakan | 250.000 |  |
| 3 | Tindakan Operasi Kecil | Tindakan | 150.000 |  |
| 4 | Tindakan Infus | Tindakan | 50.000 |  |
| 5 | Antibiotik | Tindakan | 10.000 |  |
| 6 | Vitamin | Tindakan | 10.000 |  |
| 7 | Anti parasit | Tindakan | 20.000 |  |
| 8 | Anti cacing | Tindakan | 20.000 |  |
| 9 | Cairan infus | Tindakan | 20.000 |  |
| 10 | Cairan bius total | Tindakan | 150.000 |  |
| 11 | Cairan bius lokal | Tindakan | 25.000 |  |
| 12 | Vaksin Rabies | Tindakan | 50.000 |  |
| 13 | Vaksin tricat | Tindakan | 160.000 |  |
| 14 | Vaksin heksadog | Tindakan | 195.000 |  |
| 15 | Rawat inap kucing | hari | 25.000 |  |
| 16 | Rawat inap anjing |  |  |  |
|  | - berat 0-5 kg | hari | 25.000 |  |
|  | - berat 6-10 kg | hari | 30.000 |  |
|  | - berat 11-15 kg | hari | 35.000 |  |
|  | - berat 16-20 kg | hari | 40.000 |  |
| **C** | **LABORATORIUM KESMAVET** |  |  |  |
| 1 | Uji Total Plate Count (TPC) | per sample | 15.000 |  |
| 2 | Uji Colliform | per sample | 15.000 |  |
| 3 | Uji E. Coli | per sample | 15.000 |  |
| 4 | Uji Staphylococcus sp. | per sample | 15.000 |  |
| 5 | Uji Salmonella sp. | per sample | 15.000 |  |
| 6 | Uji Formalin | per sample | 8.500 |  |
| 7 | Uji Borax | per sample | 8.500 |  |
| 8 | Uji Malachit Green | per sample | 7.500 |  |
| 9 | Uji ELISA Identifikasi Spesies | per sample | 150.000 |  |

**X. LABORATORIUM PENGUJIAN MUTU KOMODITI HASIL PERIKANAN PADA DINAS KELUATAN DAN PERIKANAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PENGUJIAN** | **Satuan** | **Tarif(Rp)** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Pengujian Organoleptik yang terdiri dari: |  |  |  |
|  | a. Organoleptik standar; | per sample | 15.000,- |  |
|  | b. Filth, | per sample | 150.000,- |  |
|  | c. Stabilitas Kaleng; | per sample | 25.000,- |  |
|  | d. Parasit, | per sample | 35.000,- |  |
|  |  |  |  |  |
| 2 | Pengujian Mikrobiologi terdiri dari: |  |  |  |
|  | a. Total Plate Count Aerob; | per sample | 25.000,- |  |
|  | b. Total Plate Count An Aerob, | per sample | 40.000,- |  |
|  | c.  Eschercia coli, | per sample | 73.000,- |  |
|  | d. Coliform, | per sample | 25.000,- |  |
|  | e.  Salmonella, | per sample | 150.000,- |  |
|  | f. Vibrio Cholera, | per sample | 102.000,- |  |
|  |  |  |  |  |
| 3 | Pengujian Kimia terdiri dari: |  |  |  |
|  | a.  Kadar air, | per sample | 15.000,- |  |
|  | b.  Kadar protein, | per sample | 35.000,- |  |
|  | c.  Kadar lemak, | per sample | 35.000,- |  |
|  | d. Kadar abu, | per sample | 30.000,- |  |
|  | e.  pH, | per sample | 10.000,- |  |
|  | f.   Formalin | per sample | 50.000,- |  |
|  |  |  |  |  |
| 4 | Pengujian Fisika, | per sample | 35.000,- |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**XI. LABORATORIUM PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN MUTU BENIH PADA DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PENGUJIAN** | **Satuan** | **Tarif** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Karet |  |  |  |
|  | a. Pemeriksaan kebun entres | Per Pohon | Rp. 250 |  |
|  | b. Pemeriksaan kebun induk/BPT | Per Pohon | Rp. 200 |  |
|  | c. Pengujian benih di laboratorium | Per butir | Rp. 1 |  |
|  | d. Pengujian benih ulang | per sample | Rp. 5.000 |  |
|  | e. Pengujian benih khusus | per sample | Rp. 5.000 |  |
| 2 | Kelapa Sawit |  |  |  |
|  | a. Pengujian benih ulang | per sample | Rp. 5.000 |  |
|  | b. Pengujian benih khusus | per sample | Rp. 5.000 |  |
| 3 | Kakao |  |  |  |
|  | a. Pemeriksaan kebun entres | Per Pohon | Rp. 250 |  |
|  | b. Pemeriksaan kebun induk/BPT | Per Pohon | Rp. 250 |  |
|  | c. Pengujian benih di laboratorium | Per butir | Rp. 5 |  |
|  | d. Pengujian benih ulang | per sample | Rp. 5.000 |  |
|  | e. Pengujian benih khusus | per sample | Rp. 8.000 |  |
| 4 | Kopi |  |  |  |
|  | a. Pemeriksaan kebun entres | Per Pohon | Rp. 50 |  |
|  | b. Pemeriksaan kebun induk/BPT | Per Pohon | Rp. 50 |  |
|  | c. Pengujian benih di laboratorium | Per kg | Rp. 1.000 |  |
|  | d. Pengujian benih ulang | per sample | Rp. 5.000 |  |
|  | e. Pengujian benih khusus | per sample | Rp. 8.000 |  |
| 5 | Kelapa Dalam |  |  |  |
|  | a. Pemeriksaan kebun induk | Per Pohon | Rp. 100 |  |
|  | b. Pengujian benih | Per butir | Rp. 25 |  |
| 6 | Lada |  |  |  |
|  | a. Pemeriksaan kebun induk | Per Pohon | Rp. 100 |  |
|  | b. Pengujian benih | Per lot | Rp. 5 |  |
|  | c. Pengujian benih ulang | per sample | Rp. 5.000 |  |
|  | d. Pemeriksaan benih khusus | per sample | Rp. 8.000 |  |
| 7 | Panili |  |  |  |
|  | a. Pengujian benih di kebun | Per lot | Rp. 5 |  |
|  | b. Pengujian benih ulang | per sample | Rp. 5.000 |  |
|  | c. Pengujian benih khusus | per sample | Rp. 8.000 |  |
| 8 | Cengkeh |  |  |  |
|  | a. Pengujian benih di laboratorium | Per kg | Rp. 300 |  |
|  | b. Pengujian benih ulang | per sample | Rp. 5.000 |  |
|  | c. Pengujian benih khusus | per sample | Rp. 8.000 |  |
| 9 | Pembibitan Kelapa Dalam | Per batang | Rp. 5 |  |
| 10 | Pembibitan Lada | Per batang | Rp. 4 |  |
| 11 | Pembibitan Cengkeh | Per batang | Rp. 7 |  |
| 12 | Pembibitan Panili | Per batang | Rp. 5 |  |

XII. **LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP PADA BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Jenis Pelayanan** | **Satuan** | **Tarif(Rp)** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| I | **PENGUJIAN KUALITAS AIR** |  |  |  |
| A | FISIKA/KIMIA |  |  |  |
|  | 1. Daya Hantar Listrik | Per-sampel | 5.000 |  |
|  | 2. Kekeruhan | Per-sampel | 4.000 |  |
|  | 3. Warna | Per-sampel | 4.000 |  |
|  | 4. Suhu | Per-sampel | 4.000 |  |
|  | 5. Salinitas | Per-sampel | 4.000 |  |
|  | 6. Kecerahan | Per-sampel | 6.000 |  |
|  | 7. Rasa | Per-sampel | 4.000 |  |
|  | 8. Bau | Per-sampel | 4.000 |  |
|  | 9. Alkalinity | Per-sampel | 7.000 |  |
|  | 10. Carbon Dioksida | Per-sampel | 7.000 |  |
|  | 11. Chlorida | Per-sampel | 9.000 |  |
|  | 12. Amonia | Per-sampel | 17.000 |  |
|  | 13. Nitrat | Per-sampel | 18.000 |  |
|  | 14. Nitrit | Per-sampel | 18.000 |  |
|  | 15. pH | Per-sampel | 4.000 |  |
|  | 16. Phospat | Per-sampel | 18.000 |  |
|  | 17. Sulfida | Per-sampel | 18.000 |  |
|  | 18. Sulfat | Per-sampel | 18.000 |  |
|  | 19. Fluorida | Per-sampel | 18.000 |  |
|  | 20. Kesadahan | Per-sampel | 10.000 |  |
|  | 21. Zat padat tersuspensi | Per-sampel | 20.000 |  |
|  | 22. Zat padat terlarut | Per-sampel | 10.000 |  |
|  | 23. Chlorine | Per-sampel | 15.000 |  |
|  | 24. Permanganat | Per-sampe | 9.000 |  |
|  | 25. Bicarbonate | Per-sampel | 7.000 |  |
|  | 26. COD | Per-sampel | 33.000 |  |
|  | 27. BOD | Per-sampel | 20.000 |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
|  | 28. DO | Per-sampel | 4.000 |  |
|  | 29. Zat Organik (KMnO4) | Per-sampel | 6.000 |  |
|  | 30. Detergent | Per-sampel | 38.000 |  |
|  | 31. Minyak dan Lemak | Per-sampel | 20.000 |  |
|  | 32. Phenol | Per-sampel | 56.000 |  |
|  | 33. Cyanida | Per-sampel | 18.000 |  |
|  | 34. Silikat (SiO2) | Per-sampel | 10.000 |  |
|  | 35. MBAS | Per-sampel | 21.500 |  |
|  | 36. Acidity | Per-sampel | 10.000 |  |
|  | 37. Natrium | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 38. Kalium (K) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 39. Calsium (Ca) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 40. Magnesium (Mg) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 41. Barium | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 42. Besi (Fe) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 43. Chromium (Cr) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 44. Chromium Hexavalent | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 45. Tembaga (Cu) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 46. Mangan (Mn) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 47.Nikel (Ni) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 48.Timbal (Pb) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 49.Seng (Zn) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 50.Cadmium (Cd) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 51.Alumunium (Al) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 52. Arsen (As) | Per-sampel | 23.000 |  |
|  | 53. Boron (Bo) | Per-sampel | 28.000 |  |
|  | 54. Air raksa (Hg) | Per-sampel | 23.000 |  |
|  | 55. Selenium (Se) | Per-sampe | 35.000 |  |
|  | 56. Silver (Ag) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 57. Cobalt (Co) | Per-sampel | 35.000 |  |
|  | 58. Logam lainnya | Per-sampel | 35.000 |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| B | MIKROBIOLOGI |  |  |  |
|  | Fecal Coli | Per-sampel | 40.000 |  |
|  | Total Coliform | Per-sampel | 40.000 |  |
|  |  |  |  |  |
| C | Pengujian parameter kunci air limbah dari kegiatan ekonomis (industri, hotel, Rumah Sakit, dsb) | Per-sampel | 250.000 |  |
| II | TARIF PENGUJIAN KUALITAS UDARA |  |  |  |
| A | PENGUJIAN KUALITAS UDARA |  |  |  |
|  | 1. Pengujian emisi sumber tidak bergerak (NO2,Opasitas Dan Debu) | Per titik | 750.000 |  |
|  | 2. Pengujian emisi sumber tidak bergerak incinerator (14 parameter) | Per titik | 3.000.000 |  |
|  | 3.Pengujian emisi sumber bergerak (Forklift/solar) | Per titik | 150.000 |  |
|  | 4. Pengujian emisi sumber bergerak (bensin) | Per titik | 150.000 |  |
| B | PENGUJIAN KUALITAS UDARA LINGKUNGAN |  |  |  |
|  | 1. Pengujian kualitas udara lingkungan kerja dan ambien (6 parameter NO2, SO2,CO,H2S,NH3,Ox,FormalDehid Dan Debu TSP) | Per titik | 600.000 |  |
|  | 2. Pengujian kualitas udara ambien 24 jam (NO2,SO2,CO,H2S,NH3,Debu TSP) | Per titik | 2.400.000 |  |
|  | 3. Pengujian Tingkat Kebauan (H2S dan NH3) | Per titik | 200.000 |  |
|  | 4. Pengujian Kadar Hidro Karbon | Per titik | 150.000 |  |
|  | 5. Pengujian Kadar Pb | Per titik | 150.000 |  |
|  | 6. Pengujian Kadar Debu PM10, 4 Jam | Per titik | 500.000 |  |
|  | 7. Pengujian Kadar Debu PM10, 24 Jam | Per titik | 1.000.000,00 |  |
|  | 8. Pengujian Kadar Debu PM 2,5 | Per titik | 250.000,00 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| C | PENGUJIAN FAKTOR FISIK LINGKUNGAN |  |  |  |
|  | 1. Kebisingan ambien 24 jam | Per-sampel | 400.000,00 |  |
|  | 2. intensitas kebisingan (menggunakan Noise Dosimeter) | Per-sampel | 150.000,00 |  |
|  | 3. Intensitas Kebisingan sesaat | Per-sampel | 75.000,00 |  |
|  | 4. Getaran | Per-sampel | 75.000,00 |  |

**GUBERNUR BANTEN,**

**TTD**

**RATU ATUT CHOSIYAH**

**Lampiran VI Peraturan Daerah Provinsi Banten**

Nomor : 9 Tahun 2011

Tanggal : 20 Desember 2011

**RETRIBUSI PELAYANAN KEPELABUHANAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pelayanan Dan Biaya** | | **Satuan** | **Tarif** | **Keterangan** |
| **( Rp)** |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 |
| 1 | **BIAYA TAMBAT UNTUK KAPAL**  **BERUKURAN DIATAS 30 GT :** | |  |  |  |
|  | a. | Kapal perikanan diatas 30 GT, | Per meter panjang kapal/ | 375 | Per Etmal = 24 jam |
|  |  | kapal perikanan samudera/ZEE kapal | Etmal |  |  |
|  |  | perikanan eks luar negeri kapal |  |  |  |
|  |  | pengangkut ikan semua ukuran |  |  |  |
|  | b. | Kapal non perikanan semua ukuran | Per meter panjang kapal/ Etmal | 500 | Per Etmal = 24 jam |
| 2 | **BIAYA TAMBAT UNTUK KAPAL**  **BERUKURAN SAMPAI DENGAN 30** | |  |  |  |
|  | a. | Kapal ukuran sampai 10 GT | Per meter panjang kapal/Etmal | 250 | Per Etmal = 24 jam |
|  | b. | Kapal ukuran 10-20 GT | Per meter panjang kapal/Etmal | 350 | Per Etmal = 24 jam |
|  | c | Kapal ukuran 20 GT - 30 GT | Per meter panjang kapal/Etmal | 350 | Per Etmal = 24 jam |
| 3 | **BIAYA LABUH UNTUK KAPAL**  **BERUKURAN DIATAS 30 GT** | |  |  |  |
|  | a. | Kapal perikanan berukuran diatas | Per GT kapal/Etmal | 100 | Per GT = Bobot kapal |
|  |  | 30 GT, kapal perikanan samudera/ZEE |  |  |  |
|  |  | Kapal perikanan eks luar negeri, kapal |  |  |  |
|  |  | pengangkut ikan semua ukuran |  |  |  |
|  | b. | Kapal non perikanan semua ukuran | Per GT kapal/Etmal | 200 | Per GT = Bobot kapal |
|  |  | penelitian dan kapal latih |  |  |  |
| 4 | **BIAYA LABUH UNTUK KAPAL**  **BERUKURAN SAMPAI DENGAN 30 GT** | |  |  |  |
|  | a. | Kapal ukuran sampai 10 GT | Per GT kapal/Etmal | 150 |  |
|  | b. | Kapal ukuran 10-20 GT | Per GT kapal/Etmal | 175 |  |
|  | c | Kapal ukuran 20 GT - 30 GT | Per GT kapal/Etmal | 200 |  |
| 5 | **BIAYA KHUSUS TAMBAT DAN LABUH** | |  |  |  |
|  | a. | Kapal rusak (floating repair) ,  menunggu musim ikan/cuaca baik,  menunggu giliran perbaikan dan -  perawatan sebelum naik dock | Per GT kapal/Etmal | 125 |  |
|  |
|  |
|  |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 |
|  | b. | Kapal penelitian, kapal latih dan kapal | Per GT kapal/Etmal | 100 |  |
|  |  | pemerintah sejenis yang tidak diusahakan |  |  |  |
| 6 | **JASA PAS MASUK PELABUHAN** | |  |  |  |
|  | a. | Orang | Sekali masuk | 200 |  |
|  | b. | Kendaraan bermotor |  |  |  |
|  |  | - Roda 2/sepeda motor | Sekali masuk | 300 |  |
|  |  | - Jeep/sedan/pick-up/mini bus | Sekali masuk | 500 |  |
|  |  | - Bus / truk | Sekali masuk | 1.500 |  |
|  |  | - Truck Gandengan/kontainer | Sekali masuk | 2.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 7 | **COLD STORAGE PENDINGIN** | |  |  |  |
|  | a. | Biaya sewa penitipan ikan | Operasional/kg/hari | 150 |  |
|  | b. | Biaya sewa keterlambatan pengambilan ikan | Per Kg/hr | 75 |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 8 | **PABRIK ES** | |  |  |  |
|  |  | Biaya yang dihasilkan | Oprasional/hari/perbalok | 500 |  |
|  |  |  |  |  |  |
| 9 | **DOCKING KAPAL** | |  |  |  |
|  | a. | Biaya jasa slipway dan dock kapal | Per kapal/1 x naik dan 1 x turun | 2.500.000 |  |
|  | b. | Biaya jasa slipway diatas gelanggang | Per GT/Etmal | 20.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |

**GUBERNUR BANTEN,**

**TTD**

**RATU ATUT CHOSIYAH**

**Lampiran VII Peraturan Daerah Provinsi Banten**

Nomor : 9 Tahun 2011

Tanggal : 20 Desember 2011

**RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH**

**A. PRODUK USAHA DAERAH PADA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

**.1 Bidang Pertanian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PRODUKSI** | **SATUAN** | **TARIF** | **KETERANGAN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **BENIH PADI** |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | a. BD (Benih Dasar) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | b. BP (Benih Pokok) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | c. BR (Benih Sebar) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | d. Benih Bina | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | e. Konsumsi Eks Benih | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | f. Konsumsi | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| 2 | BENIH PALAWIJA |  |  |  |
|  | 2.1. Jagung Komposit |  |  |  |
|  | a. BD (Benih Dasar) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | b. BP (Benih Pokok) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | c. BR (Benih Sebar) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | d. Benih Bina | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | e. Konsumsi Eks Benih | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | f. Konsumsi | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  |  |  |  |  |
|  | 2.2. Kedelai. |  |  |  |
|  | a. BD (Benih Dasar) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | b. BP (Benih Pokok) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | c. BR (Benih Sebar) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | d. Benih Bina Wose | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | e. Konsumsi Eks Benih | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | f. Konsumsi | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  |  |  |  |  |
|  | 2.3. Kacang Hijau. |  |  |  |
|  | a. BD (Benih Dasar) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | b. BP (Benih Pokok) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | c. BR (Benih Sebar) | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | d. Benih Bina | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | e. Konsumsi Eks Benih | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | f. Konsumsi | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  |  |  |  |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
|  | 2.4. Kacang Tanah Glondong. |  |  |  |
|  | a. BD (Benih Dasar) Glondong | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | b. BP (Benih Pokok) Glondong | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | c. BR (Benih Sebar) Glondong | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | d. Benih Bina Glondong | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | e Konsumsi Eks Benih Glondong | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  | f. Konsumsi Glondong | Per kilogram | 80 % dari harga pasar |  |
|  |  |  |  |  |
| 3 | BENIH HORTIKULTURA. |  |  |  |
|  | Benih Buah - Buahan |  |  |  |
|  | a. Mangga |  |  |  |
|  | 1. Okulasi Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 2. Okulasi Cabutan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 3. seedling Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 4. seedling Cabutan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | b. Durian |  |  |  |
|  | 1. Okulasi Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 2. Okulasi Cabutan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 3. seedling Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 4. seedling Cabutan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | c. Pepaya |  |  |  |
|  | 1. seedling Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 2. seedling Cabutan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | d. Jambu |  |  |  |
|  | 1. Okulasi/Sambung Pucuk Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 2. seedling Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 3. seedling Cabutan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | e. Manggis |  |  |  |
|  | 1. Okulasi/Sambung Pucuk Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | f. Melinjo |  |  |  |
|  | 1. Okulasi/Sambung Pucuk Keranjangan |  | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 2. seedling Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 3. seedling Cabutan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | g. Rambutan |  |  |  |
|  | 1. Okulasi Keranjangan | Per batang | 80 % dari harga pasar |  |
|  | h. Mata Tempel |  |  |  |
|  | 1. Rambutan | Per mata tempel | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 2. Mangga | Per mata tempel | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 3. Jeruk | Per mata tempel | 80 % dari harga pasar |  |
|  | 4. Durian | Per mata tempel | 80 % dari harga pasar |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 4 | BENIH SAYURAN |  |  |  |
|  | a. Bawang Putih | Per Kilogram Umbi | 80% dari harga pasar |  |
|  | b. Bawang Merah | Per Kilogram Umbi | 80% dari harga pasar |  |
|  | c. Kentang | Per Kilogram Umbi | 80% dari harga pasar |  |
|  | d. Tomat | Per Kilogram Biji | 80% dari harga pasar |  |
|  | e. Cabai | Per Kilogram Biji | 80% dari harga pasar |  |
|  | f. Kobis | Per Kilogram Biji | 80% dari harga pasar |  |
|  | g. Kacang Panjang | Per Kilogram Biji | 80% dari harga pasar |  |
|  | h. Kecipir | Per Kilogram Biji | 80% dari harga pasar |  |
|  | i. Buncis | Per Kilogram Biji | 80% dari harga pasar |  |
|  | j.Kangkung Darat Sutra | Per Kilogram Biji | 80% dari harga pasar |  |
| 5 | BENIH TANAMAN HIAS |  |  |  |
|  | Anggrek Kultur Jaringan |  |  |  |
|  | 1. Tanaman Kecil | Per batang/pot | 80% dari harga pasar |  |
|  | 2. Tanaman Sedang | Per batang/pot | 80% dari harga pasar |  |
|  | 3. Tanaman Besar | Per batang/pot | 80% dari harga pasar |  |
|  | 4. Tanaman Berbunga | Per batang/pot | 80% dari harga pasar |  |
|  |  |  |  |  |

**2 Bidang Perternakan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PRODUKSI** | **SATUAN** | **TARIF** | **KETERANGAN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **A.** | **PENJUALAN BIBIT TERNAK** |  |  |  |
| **1** | Ternak unggas/Itik |  |  |  |
|  | 1. DOD (1 - 2 hr) | Ekor | 80 % dr Harga pasar |  |
|  | 2. Starter (>2 hr - 2 bl) | Ekor | sda |  |
|  | 3. Grower (> 2bl - 5 bl) | Ekor | sda |  |
|  | 4. Layer (> 5 bl) | Ekor | sda |  |
|  |  |  |  |  |
| 2 | Ternak Kecil |  |  |  |
|  | a. Kambing |  |  |  |
|  | 1). Anak (1 hr - 8 bl) | Ekor | 80 % dr Harga pasar |  |
|  | 2). Muda (>8 bl - 12 bl) | Ekor | sda |  |
|  | 3). Dewasa (> 12 bl) | Ekor | sda |  |
|  |  |  |  |  |
|  | b. Domba |  |  |  |
|  | 1). Anak (1 hr - 8 bl) | Ekor | 80 % dr Harga pasar |  |
|  | 2). Muda (>8 bl - 12 bl) | Ekor | sda |  |
|  | 3). Dewasa (> 12 bl) | Ekor | sda |  |
|  |  |  |  |  |
| **B** | **PENJUALAN TERNAK POTONG** |  |  |  |
|  | 1. Itik | Kg/berat hidup | 90 % dr harga pasar |  |
|  | 2. Kambing/domba | Kg/berat hidup | 90 % dr harga pasar |  |
|  |  |  |  |  |

**B. PRODUK USAHA DAERAH PADA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Produksi** | | **Ukuran** | **Satuan** | **Tarif** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **6** |
| **A** | **Ikan Air Tawar** | |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Ikan Mas |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 1 - 3 cm | per ekor | 25 |  |
|  |  |  | >3 - 5 cm | per ekor | 100 |  |
|  |  |  | >5 - 8 cm | per ekor | 150 |  |
|  |  |  | >8- 10 cm | per ekor | 200 |  |
|  | b. Calon Induk |  |  | Kg | 65.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2. Ikan Nila GIF |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 1 - 3 cm | per ekor | 25 |  |
|  |  |  | >3 - 5 cm | per ekor | 100 |  |
|  |  |  | >5 - 8 cm | per ekor | 150 |  |
|  |  |  | > 8- 10 cm | per ekor | 175 |  |
|  | b. Calon Induk |  |  | Kg | 6.250 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 3. Ikan Nila JICA |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 1 - 3 cm | per ekor | 25 |  |
|  |  |  | >3 - 5 cm | per ekor | 100 |  |
|  |  |  | >5 - 8 cm | per ekor | 150 |  |
|  |  |  | >8- 10 cm | per ekor | 175 |  |
|  | b. Calon Induk |  |  | Kg | 6.250 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 4. Ikan Lele Benih |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 1 - 3 cm | per ekor | 30 |  |
|  |  |  | >3 - 4 cm | per ekor | 75 |  |
|  |  |  | >5 - 6 cm | per ekor | 125 |  |
|  |  |  | >7 - 8 cm | per ekor | 200 |  |
|  |  |  | >8- 10 cm | per ekor | 250 |  |
|  | b. Calon Induk |  |  | Kg | 35.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 5. Ikan Gurame |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 1 - 3 cm | per ekor | 250 |  |
|  |  |  | >3 - 5 cm | per ekor | 500 |  |
|  |  |  | >5 - 8 cm | per ekor | 1.500 |  |
|  |  |  | > 8 - 12 cm | per ekor | 2.500 |  |
|  | b. Calon Induk |  |  | Kg | 100.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **6** |
| **B** | **Ikan Hias Air Tawar** | |  |  |  |  |
|  | 1. Ikan Koi |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 2 - 3 cm | per ekor | 300 |  |
|  |  |  | >3 - 5 cm | per ekor | 2.500 |  |
|  |  |  | >5 - 8 cm | per ekor | 5.000 |  |
|  |  |  | >8- 12 cm | per ekor | 15.000 |  |
|  | b. Induk Koi |  |  |  |  |  |
|  | Induk |  |  | per ekor | 2.000.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2. Aneka Pelagis Pedang |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  | per ekor | 300 |  |
|  | b. Induk |  |  | per ekor | 3.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 3. Ikan Mas Koki |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 3 - 5 cm | per ekor | 200 |  |
|  |  |  | >5 - 8 cm | per ekor | 300 |  |
|  |  |  | >8 - 10 cm | per ekor | 500 |  |
|  | b. Induk |  |  |  |  |  |
|  | Induk |  |  | per ekor | 80.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 4. Ikan Black Moly |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  | per ekor | 300 |  |
|  | b. Induk |  |  | per ekor | 3.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 5. Ikan Guppy |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  | per ekor | 300 |  |
|  | b. Induk |  |  | per ekor | 3.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 6. Ikan Cupang |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  |  | per ekor | 300 |  |
|  | b. Induk |  |  | per ekor | 3.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 7. Bawal |  |  |  |  |  |
|  | a. Benih |  | 1 - 3 cm | per ekor | 75 |  |
|  |  |  | 4 - 6 cm | per ekor | 150 |  |
|  |  |  | 7 - 9 cm | per ekor | 200 |  |
|  |  |  | 10 - 12 cm | per ekor | 250 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | b. Calon Induk |  |  | Kg | 75.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **C** | **Ikan Air Laut** |  |  |  |  |  |
|  | 1. Kakap |  |  |  |  |  |
|  | a. Telur |  |  | Per - Butir | 1 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **6** |
|  | b. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 2 - 3 cm | cm | 200 |  |
|  |  |  | >3 - 5 cm | cm | 300 |  |
|  |  |  | >5 - 8 cm | cm | 400 |  |
|  |  |  | >8- 10 cm | cm | 500 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | c. Induk |  |  |  |  |  |
|  | . 4 kg |  |  | Kg | 50.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | d. Konsumsi |  |  | Per- Kg | 25.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2. Kerapu |  |  |  |  |  |
|  | 2.1 Kerapu Macan |  |  |  |  |  |
|  | a. Telur |  |  | Per - Butir | 2 |  |
|  | b. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 2 - 3 cm | Per ekor | 2.400 | 800/cm |
|  |  |  | >3 - 5 cm | Per ekor | 4.000 | 800/cm |
|  |  |  | >5 - 8 cm | Per ekor | 6.000 | 800/cm |
|  |  |  | >8- 10 cm | Per ekor | 8.000 | 800/cm |
|  | c. Induk |  |  |  |  |  |
|  | . 1- 6 kg |  |  | Kg | 65.000 |  |
|  | d. Konsumsi |  |  | Per- Kg | 60.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.2 Kerapu Tikus |  |  |  |  |  |
|  | a. Telur |  |  | Per - Butir | 4 |  |
|  | b. Benih |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 2 - 3 cm | Per ekor | 4.500 | 1.500/ cm |
|  |  |  | >3 - 5 cm | Per ekor | 7.500 |  |
|  |  |  | >5 - 8 cm | Per ekor | 12.000 |  |
|  |  |  | >8- 10 cm | Per ekor | 15.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | c. Induk |  |  |  |  |  |
|  | . 3- 4 kg |  |  | Kg | 600.000 |  |
|  | d. Konsumsi |  |  | Per- Kg | 300.000 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | 3. Rumput Laut E. Cottonii |  |  |  |  |  |
|  |  |  | 1 | Kg | 6.000 | Kering |
|  |  |  | 1 | Kg | 600 | Basah |
|  |  |  |  |  |  |  |
| D | Depurasi Kekerangan |  |  |  |  |  |
|  | Jasa Sanitasi |  | 1 | Kg | 100 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

**C. PRODUK USAHA DAERAH PADA DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS PRODUKSI** | **SATUAN** | **TARIF** | **KET** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
|  | 1. Penjualan Produksi Usaha Daerah |  |  |  |
|  | a. Kelapa Dalam |  |  |  |
|  | - Benih kelapa dalam | Butir | Rp. 2.000,- |  |
|  | - Bibit kelapa dalam | Batang | Rp. 4.000,- |  |
|  | ( siap salur umur 8 bln) |  |  |  |
|  | b. Karet |  |  |  |
|  | - Bibit Seedling (utk btg bawah) | Butir | Rp. 1.200,- |  |
|  | - Stek/ Okulasi | Batang | Rp. 4.000,- |  |
|  | - Mata Entres | Buah | Rp. 400,- |  |
|  | 2. Tanaman Rempah dan Penyegar |  |  |  |
|  | a. Kakao |  |  |  |
|  | - Benih Seedling | Butir | Rp. 2.800,- |  |
|  | - Stek/ Okulasi | Batang | Rp. 4.000,- |  |
|  | - Mata Entres | Buah | Rp. 400,- |  |
|  | b. Kopi |  |  |  |
|  | - Benih Seedling | Butir | Rp. 1.200,- |  |
|  | - Mata Entres | Buah | Rp. 240,- |  |
|  |  |  |  |  |
|  | c. Cengkeh |  |  |  |
|  | - Benih | Butir | Rp. 600,- |  |
|  | - Bibit Siap Salur | Batang | Rp. 3.200,- |  |
|  |  |  |  |  |

**GUBERNUR BANTEN,**

**TTD**

**RATU ATUT CHOSIYAH**

**Lampiran VIII Peraturan Daerah Provinsi Banten**

Nomor : 9 Tahun 2011

Tanggal : 20 Desember 2011

RETRIBUSI IZIN TRAYEK

| **No** | **Jenis Pelayanan** | **Klasifikasi Izin** | **Tarif (Rp)** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **5** | **7** |
| 1. | Izin Angkutan Penumpang Antar Kota Dalam Provinsi Dan Angkutan Perbatasan Antar Provinsi:  a. Izin Angkutan Penumpang Dalam Trayek (Izin trayek) | 1. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang 2. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang 3. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | 425.000,-  450.000,-  500.000,- | Per-Kendaraan/5 Tahun  Per-Kendaraan/5 Tahun  Per-Kendaraan/5 Tahun |
| b. Izin Angkutan Penumpang Tidak Dalam Trayek (Izin Operasi) | a. Kendaraan Angkutan Taksi;  b. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang  c. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang   1. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | 425.000,-  425.000,-  450.000,-  500.000,- | Per-Kendaraan/5 Tahun  Per-Kendaraan/5 Tahun  Per-Kendaraan/5 Tahun  Per-Kendaraan/5 Tahun |
| 2. | Penggantian Dokumen (kartu) Izin Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi dan Angkutan Perbatasan Antar Provinsi ( Izin Trayek/Izin Operasional ) yang hilang atau rusak | a. Kendaraan Angkutan Taksi;  b. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang  c. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang  d. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | 150.000,-  100.000,-  150.000,-  200.000,- | Per-Kendaraan  Per-Kendaraan  Per-Kendaraan  Per-Kendaraan |
| 3 | Izin Insidentil | 1. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang 2. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang 3. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas 4. Mobil penumpang lainnya (Taxi) | 50.000,-  75.000,-  100.000,-  50.000,- | Per-Izin/Kendaraan  Per-Izin/Kendaraan  Per-Izin/Kendaraan  Per-Izin/Kendaraan |

**GUBERNUR BANTEN,**

**TTD**

**RATU ATUT CHOSIYAH**

**Lampiran IX Peraturan Daerah Provinsi Banten**

Nomor : 9 Tahun 2011

Tanggal : 20 Desember 2011

**RETRIBUSI IZIN USAHA PERIKANAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Jenis Pengujian** | **Satuan** | **Tarif(Rp)** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | **SIUP** |  |  | SIUP berlaku selama menjalankan usahanya |
|  | 1. Penangkapan Ikan |  |  | Kecuali ada perluasan atau pengurangan |
|  | - Pukat Cincin (Purse seine), jaring insang, pukat kantong lingkar | Per GT | 10.000 | Per Kapal |
|  | - Pancing (long line ) | Per GT | 20.000 |  |
|  | - jaring angkat/bagan apung | Per GT | 15.000 |  |
|  | - Alat Tangkap Lainnya | Per GT | 10.000 |  |
|  |  |  |  |  |
|  | 2. Pembudidayaan Ikan |  |  |  |
|  | - Pembenihan ikan air tawar kapasitas >10.000.000 ekor/Thn | SIUP | 250.000 |  |
|  | - Pembenihan ikan air laut dan air payau kapasitas >10.000.000 ekor/Thn | SIUP | 300.000 |  |
|  | - Pembesaran ikan air tawar dan air payau dengan luas > 10 ha | Ha | 40.000 |  |
|  | - Pembesaran ikan dalam keramba > 40 unit (per unit 4 kurungan) | Unit | 15.000 |  |
|  | - Pembudidayaan Perikanan lainnya > 40 unit (per unit 4 kurungan) | Unit | 15.000 |  |
| 2 | Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI) | Per GT/3 Thn | 15.000 | SIPI berlaku 3 Tahun |
| 3 | Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI) | Per GT/3 Thn | 15.000 | Penerbitan SIPI dan SIKPI diatas 10 GT s/d 60 GT |
|  |  |  |  |  |

**GUBERNUR BANTEN,**

**TTD**

**RATU ATUT CHOSIYAH**